



PT ABM Investama Tbk
dan Entitas Anak/*and subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk tiga bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012/
*Consolidated financial statements
as of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the three months ended March 31, 2013 and 2012*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT. ABM INVESTAMA
TBK (PERSEROAN) DAN ENTITAS ANAK PADA
TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012.

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT. ABM INVESTAMA TBK (THE COMPANY) AND
SUBSIDIARIES AS OF MARCH 31, 2013 AND
DECEMBER 31, 2012 AND FOR THE THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2013 AND 2012.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/
We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Achmad Ananda Djajanegara |
| Alamat kantor/Office Address | : | Gedung TMT 1, 18 th fl, Jl. Cilandak KKO No. 1
Jakarta Selatan 12560 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas
lain/Domicile as stated in ID card. | : | Jl. Pejaten Barat I No. 4E, Pejaten Barat
Pasar Minggu - Jakarta Selatan |
| Nomor telepon kantor/Office Phone number | : | + 62-21-2997 6767 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Willy Agung Adipradhana |
| Alamat kantor/Office address | : | Gedung TMT 1, 18 th fl, Jl. Cilandak KKO No.1
Jakarta Selatan 12560 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas
lain/Domicile as stated in ID card | : | Jl. Metro Alam V blok PY-34 No. 28, Pondok Pinang,
Kebayoran Lama - Jakarta Selatan 12310 |
| Nomor telepon kantor/Office Phone Number | : | +62-21-2997 6767 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Keuangan/Finance Director |

Menyatakan bahwa/State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries; |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK); dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK; | 2. Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; the Indonesian Capital Markets and Financial Institutions Supervisory Agency regulations; and Guidance for Presentation and Disclosure of Issuer of the Report or Public Company released by the Indonesian Capital Markets and Financial Institutions Supervisory Agency; |

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT. ABM INVESTAMA
TBK (PERSEROAN) DAN ENTITAS ANAK PADA
TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012.

3. a. Semua informasi material dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT. ABM INVESTAMA TBK (THE COMPANY) AND
SUBSIDIARIES AS OF MARCH 31, 2013 AND
DECEMBER 31, 2012 AND FOR THE THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2013 AND 2012.

3. a. All material information contained in Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries is complete and correct;
- b. Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. We are responsible for the Company's and Subsidiaries, internal control system.

The above statements are made truthfully.

Jakarta, 26 April 2013 / Jakarta, April 26, 2013

Direktur Utama/
President Director

Direktur Keuangan/
Finance Director

Achmad Ananda Djajaneegara

Willy Agung Adipradhana



The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2013 AND DECEMBER 31, 2012
AND FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 4	 <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	5 - 6	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7	 <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	 <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 168	 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Nilai Nominal per Saham)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
March 31, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in United States Dollar
Except Par Value per Share)

	31 Maret 2013/ March 31, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	134.926.115	2e,2p,2u 5,34,35,36 2f,2p,2u	108.453.574	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	5.753.705	6,34,35,36 2p,2u,7,15, 17,34,35	19.595.209	Other current financial assets
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai sebesar AS\$3.066.606 pada tanggal 31 Maret 2013 dan AS\$3.085.473 pada tanggal 31 Desember 2012	214.859.558		180.206.547	Third parties - net of allowance for impairment losses of US\$3,066,606 as of March 31, 2013 and US\$3,085,473 as of December 31, 2012
Pihak berelasi	12.447.155	2g,31	14.621.851	Related parties
Piutang non-usaha		2u,34,35		Non-trade receivables
Pihak ketiga	28.986.818		32.732.572	Third parties
Pihak berelasi	40.629	2g,31	40.759	Related parties
Jasa pertambangan dalam proses	16.427.385	8	23.792.281	Mining services in process
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan sebesar AS\$66.852 pada tanggal 31 Maret 2013 dan AS\$67.190 pada tanggal 31 Desember 2012	45.580.214	2h,9,15,17	45.961.860	Inventories - net of allowance for inventory obsolescence and decline in value of US\$66,852 as of March 31, 2013 and US\$67,190 as of December 31, 2012
Uang muka	11.740.825		8.927.911	Advances
Beban dibayar di muka	5.183.504	2i	3.423.961	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	13.475.069	34	14.409.487	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	12.494.459	2u,34,35	9.577.845	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	501.915.435		461.743.857	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	6.956.507	2j,10	6.741.751	Investments in associated companies
Aset pajak tangguhan	19.217.444	2q,24e	18.726.072	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$375.363.392 pada tanggal 31 Maret 2013 dan AS\$349.452.543 pada tanggal 31 Desember 2012	571.713.694	2l,2n, 11,15,17	584.130.566	Fixed assets - net of accumulated depreciation of US\$375,363,392 as of March 31, 2013 and US\$349,452,543 as of December 31, 2012
Taksiran tagihan pajak	40.930.680	24a	36.466.101	Estimated claims for tax refund

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Nilai Nominal per Saham)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
March 31, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in United States Dollar
Except Par Value per Share)

	31 Maret 2013/ March 31, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
ASET TIDAK LANCAR (lanjutan)				NON-CURRENT ASSETS (continued)
Properti pertambangan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar AS\$1.690.936 pada tanggal 31 Maret 2013 dan AS\$1.363.367 pada tanggal 31 Desember 2012	114.071.959	2r,12,	111.723.895	Mining properties - net of accumulated amortization of US\$1,690,936 as of March 31, 2013 and US\$1,363,367 as of December 31, 2012
Aset tak berwujud	18.826.433	1c,2c,2m,13 2i,2u,	18.865.040	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya	26.487.097	14,33,34,35	25.000.449	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	798.203.814		801.653.874	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.300.119.249		1.263.397.731	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Nilai Nominal per Saham)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
March 31, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in United States Dollar
Except Par Value per Share)

	31 Maret 2013/ March 31, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	46.328.753	2p,2u,7,9,11, 15,34,35,36	54.009.905	Short-term bank loans
Utang usaha		2p,2u, 16,34,35,36		Trade payables
Pihak ketiga	91.235.353		94.649.369	Third parties
Pihak berelasi	84.360.089	2g,31	74.452.094	Related parties
Utang non-usaha		2p,2u,34,35,36		Non-trade payables
Pihak ketiga	2.093.963		4.959.093	Third parties
Pihak berelasi	2.065.797	2g,31	2.536.299	Related parties
Utang pajak	7.311.610	2q,24b,34	5.228.690	Taxes payable
Beban akrual	18.665.272	2u,18,34,35,36	13.909.391	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	8.976.243	2u,18,35 19	6.337.499	Short-term employee benefit liability
Uang muka pelanggan				Advances from customers
Pihak ketiga	5.504.497		2.108.348	Third parties
Pihak berelasi	556.147	2g,31	64.188	Related parties
Provisi untuk kewajiban restorasi lingkungan	310.370	20	260.019	Provision for environmental restoration obligation
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		2p,2u,34,35,36		Current maturities of long-term debts:
Utang bank jangka panjang	51.751.773	17	54.820.669	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan		2k,21		Finance lease payables
Pihak ketiga	37.657.089		38.166.377	Third parties
Pihak berelasi	24.738.974	2g,31	25.123.246	Related party
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	381.555.930		376.625.187	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		2p,2u,34,35,36		Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	281.065.085	17	260.659.019	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan		2k,21		Finance lease payables
Pihak ketiga	88.949.271		98.053.149	Third parties
Pihak berelasi	45.014.972	2g,31	40.348.236	Related party
Utang obligasi	81.728.251	2u,22,35,36	82.109.055	Bonds payable
Sukuk Ijarah	20.431.934	2u,23,35,36	20.527.264	Sukuk Ijarah
Liabilitas pajak tangguhan	26.929.813	2q,24e	26.143.034	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	13.938.163	2t,30	12.872.763	Long-term employee benefit liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	558.057.489		540.712.520	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	939.613.419		917.337.707	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Nilai Nominal per Saham)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
March 31, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in United States Dollar
Except Par Value per Share)

	31 Maret 2013/ March 31, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012				Share capital - Rp500 par value per share as of March 31, 2013 and December 31, 2012
Modal dasar - 9.360.000.000 saham pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012				Authorized capital - 9,360,000,000 shares as of March 31, 2013 and December 31, 2012
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.753.165.000 saham pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012	146.554.908	25	146.554.908	Issued and fully paid capital - 2,753,165,000 shares as of March 31, 2013 and December 31, 2012
Tambahan modal disetor - neto	121.491.549	2w,26	121.491.549	Additional paid-in capital - net
Saldo laba	97.628.605		81.848.231	Retained earnings
Kerugian komprehensif lainnya	(5.902.744)		(4.945.440)	Other comprehensive loss
Sub-total	359.772.318		344.949.248	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	733.512	1c,2b	1.110.776	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	360.505.830		346.060.024	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.300.119.249		1.263.397.731	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar)

	31 Maret 2013/ March 31, 2013	Catatan/ Notes	31 Maret 2012/ March 31, 2012	
PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA	213.244.277	2g,2o,27,31	200.174.234	SALES AND SERVICES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA	174.762.430	2g,2o,28,31	158.921.150	COST OF GOODS SOLD AND SERVICES
LABA BRUTO	38.481.847		41.253.084	GROSS PROFIT
Beban penjualan, umum dan administrasi	(31.309.829)	2o, 11,29	(27.164.774)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	19.414.812	2o,2p,11	1.181.615	Other operating income
Beban operasi lainnya	(1.063.953)	2o,2p,11,34	(2.003.981)	Other operating expenses
LABA USAHA	25.522.877		13.265.944	INCOME FROM OPERATIONS
Bagian laba neto entitas asosiasi	660.606	2o,10	-	Equity in net income of an associated company
Pendapatan keuangan	1.058.922	2o,2p	3.155.683	Finance income
Biaya keuangan	(11.439.725)	2g,2o,2p,31	(9.241.770)	Finance charges
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	15.802.680		7.179.857	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		2q,24		INCOME TAX EXPENSE
Kini	(773.108)		(1.287.215)	Current
Tangguhan	373.538		(1.027.053)	Deferred
Total beban pajak penghasilan	(399.570)		(2.314.268)	Total income tax expense
LABA PERIODE BERJALAN	15.403.110		4.865.589	INCOME FOR THE PERIOD
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(957.304)		(1.032.405)	Exchange difference from financial statements translation
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	14.445.806		3.833.184	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar)

	31 Maret 2013/ March 31, 2013	Catatan/ Notes	31 Maret 2012/ March 31, 2012	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	15.780.374		5.052.575	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	(377.264)	2b	(186.986)	Non-controlling interest
TOTAL	15.403.110		4.865.589	TOTAL
Total laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	14.823.070		4.020.170	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	(377.264)	2b	(186.986)	Non-controlling interest
TOTAL	14.445.806		3.833.184	TOTAL
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT COMPANY
Dasar	0,0057	2v	0,0018	Basic

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Three Months Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Company							
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in-Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings	Pendapatan (Kerugian) Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income (Loss)	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity
Saldo, 31 Desember 2011 - Disajikan kembali (Catatan 4)	146.554.908	121.491.549	68.210.621	715.309	336.972.387	137.045	337.109.432
Laba periode berjalan	-	-	5.052.575	-	5.052.575	(186.986)	4.865.589
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	-	(1.032.405)	(1.032.405)	-	(1.032.405)
Saldo, 31 Maret 2012	146.554.908	121.491.549	73.263.196	(317.096)	340.992.557	(49.941)	340.942.616
Saldo, 31 Desember 2012	146.554.908	121.491.549	81.848.231	(4.945.440)	344.949.248	1.110.776	346.060.024
Laba periode berjalan	-	-	15.780.374	-	15.780.374	(377.264)	15.403.110
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	-	(957.304)	(957.304)	-	(957.304)
Saldo, 31 Maret 2013	146.554.908	121.491.549	97.628.605	(5.902.744)	359.772.318	733.512	360.505.830

**Balance, December 31, 2011 -
As restated (Note 4)**

Net income for the period

*Exchange difference due to
financial statements translation*

Balance, March 31, 2012

Balance, December 31, 2012

Net income for the period

*Exchange difference due to
financial statements translation*

Balance, March 31, 2013

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar)

	31 Maret 2013/ March 31, 2013	Catatan/ Notes	31 Maret 2012/ March 31, 2012	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	193.473.378		173.173.770	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(164.843.330)		(152.723.124)	Payments to suppliers, employees and others
Kas diperoleh dari operasi	28.630.048		20.450.646	Cash generated from operations
Penerimaan dari pendapatan bunga	1.058.922		3.155.683	Receipts from interest income
Pembayaran bunga	(11.585.950)		(8.297.942)	Payments for interest
Pembayaran pajak penghasilan	(3.222.566)		(6.955.244)	Payments for income taxes
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	14.880.454		8.353.143	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	19.731.981	11	144.813	Proceeds from sale of fixed assets
Aset keuangan lancar lainnya	13.830.700	6	-	Other current financial assets
Perolehan aset tetap	(22.273.946)		(41.659.108)	Acquisitions of fixed assets
Penambahan biaya eksplorasi dan pengembangan tambang	(4.093.173)	12	(1.647.715)	Expenditures for mining exploration and development costs
Uang muka pembelian aset tetap	(428.240)		-	Advances for purchases of fixed assets
Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan pinjaman	-	6	(1.089.325)	Time deposits used as loan collateral
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan) untuk Aktivitas Investasi	6.767.322		(44.251.335)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Perolehan utang bank jangka panjang	76.609.624		21.756.751	Proceeds from long-term bank loans
Perolehan utang bank jangka pendek	6.197.828		4.960.187	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(58.873.834)		(11.095.362)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(13.813.109)		(3.252.497)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(5.566.101)		(6.016.253)	Payments of finance lease payables
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	4.554.408		6.352.826	Net Cash Provided by Financing Activities
PENINGKATAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	26.202.184		(29.545.366)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	270.357		(1.747.217)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	108.453.574	5	184.017.455	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	134.926.115		152.724.872	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT ABM Investama Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Asih Wahyuni Martaningrum, S.H., No. 01 tanggal 1 Juni 2006 di Depok, Indonesia dengan nama PT Adiratna Bani Makmur. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-22790.HT.01.01.TH.2006 tanggal 3 Agustus 2006.

Berdasarkan Akta Notaris Dwi Yulianti, S.H., No. 5 tanggal 31 Agustus 2009, nama Perusahaan diubah dari PT Adiratna Bani Makmur menjadi PT ABM Investama. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-50239.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 16 Oktober 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 45 tanggal 31 Mei 2012 mengenai, antara lain, perubahan modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-44783 tanggal 17 Desember 2012.

Perusahaan berkedudukan di gedung Tiara Marga Trakindo I lantai 18, Jl. Cilandak KKO No. 1, Jakarta Selatan 12560, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2006.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan jasa konsultasi manajemen bisnis.

Valle Verde Pte. Ltd., yang didirikan di Singapura, adalah entitas induk akhir (*ultimate parent*) dari Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut "Grup").

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT ABM Investama Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 01 dated June 1, 2006 of Notary Asih Wahyuni Martaningrum, S.H., in Depok, Indonesia under the name PT Adiratna Bani Makmur. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-22790.HT.01.01.TH.2006 dated August 3, 2006.

Based on Notarial Deed No. 5 dated August 31, 2009 of Dwi Yulianti, S.H., the Company's name was changed from PT Adiratna Bani Makmur to PT ABM Investama. The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-50239.AH.01.02.Tahun 2009 dated October 16, 2009.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest of which was based on Notarial Deed No. 45 dated May 31, 2012 of Andalia Farida, S.H., M.H., concerning, among others, changes in the issued and paid up capital in relation with the initial public offering of the Company. The latest amendment of the Articles of Association was acknowledged and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-44783 dated December 17, 2012.

The Company is domiciled in Tiara Marga Trakindo I building, 18th floor, Jl. Cilandak KKO No. 1, South Jakarta 12560, Indonesia. The Company started its commercial operations in 2006.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are conducting business management consultancy services.

Valle Verde Pte. Ltd., incorporated in Singapore, is the ultimate parent of the Company and Subsidiaries (collectively referred to as "the Group").

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam surat No. S-12687/BL/2011 tanggal 24 November 2011, untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 550.633.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dengan harga Rp3.750 per saham. Pada tanggal 6 Desember 2011, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset Entitas Anak dan Entitas Asosiasi pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offerings

The Company obtained the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its letter No. S-12687/BL/2011 dated November 24, 2011 to conduct public offering of its 550,633,000 shares with nominal value of Rp500 per share at a price of Rp3,750 per share. On December 6, 2011, the Company listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange.

c. Structure of the Subsidiaries and Associated Company

The percentages of ownership, either directly or indirectly, of the Company in, and total assets of, the Subsidiaries and Associated Company as of March 31, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung/ Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct/Indirect)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Mar. 2013/ Mar. 31, 2013	31 Des. 2012/ Dec 31, 2012	31 Mar. 2013 Mar. 31, 2013	31 Des. 2012/ Dec 31, 2012
Entitas Anak/Subsidiaries							
Kepemilikan langsung/ Direct ownership:							
PT Cipta Kridatama ("CK")	Kontraktor Pertambangan/ Mining contractor	Jakarta, 8 April 1997/ April 8, 1997	1999	100%	100%	438.300.040	453.316.397
PT Sumberdaya Sewatama ("SS")	Penyewaan mesin pembangkit tenaga listrik/ Power engines rental	Jakarta, 31 Januari 1992/ January 31, 1992	1992	100%	100%	287.765.896	287.156.000
PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara")	Perdagangan/ Trading	Jakarta, 19 Oktober 2010/ October 19, 2010	2010	100%	100%	162.912.800	192.012.335
PT Sanggar Sarana Baja ("SSB")	Perencanaan rekayasa mesin, pengembangan, dan pembuatan perlengkapan penunjang alat- alat berat dan alat angkut bahan/ Engineering, development and manufacture of heavy equipment attachment and materials handling products	Jakarta, 19 Maret 1977/ March 19, 1977	1977	99.96%	99,96%	141.593.529	125.999.182
PT Cipta Krida Bahari ("CKB")	Jasa logistik/ Logistic services	Jakarta, 9 Mei 1997/ May 9, 1997	1997	100%	100%	61.238.799	56.585.838

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
(lanjutan)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Start of Commercial Operations
<i>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:</i>			
<i>Melalui SS/Through SS:</i>			
PT Pradipa Aryasatya ("PAS")	Industri pembangkit listrik energi thermal/ Thermal energy IPP	Jakarta, 13 Mei 2011/ May 13, 2011	-
PT Nagata Bisma Shakti ("NBS")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 13 Mei 2011/ May 13, 2011	-
PT Energi Alamraya Semesta ("EAS")	Industri pembangkit listrik energi thermal/ Thermal energy IPP	Nanggroe Aceh Darussalam, 22 Maret 2005/ March 22, 2005	2008
PT Nagata Dinamika ("ND")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 18 Januari 2012/ January 18, 2012	-
<i>Melalui Reswara:/ Through Reswara:</i>			
PT Tunas Inti Abadi ("TIA")	Pengembangan dan pertambangan sumberdaya, terutama batubara/ Development and mining resources principally coal	Jakarta, 11 November 2003/ November 11, 2003	2009
PT Media Djaya Bersama ("MDB")	Perdagangan, pengembangan dan industri/ Trading, development, and industry	Jakarta, 6 Mei 2005/ May 6, 2005	-
PT Pelabuhan Buana Reja ("PBR")	Jasa pengelolaan Pelabuhan/ Port management services	Jakarta, 2 Desember 2010/ December 2, 2010	-
PT Mifa Bersaudara ("Mifa")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Nanggroe Aceh Darussalam, 14 Januari 2002/ January 14, 2002	-
PT Bara Energi Lestari ("BEL")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Nanggroe Aceh Darussalam, 24 Juni 2005/ June 24, 2005	2011
<i>Melalui SSB/Through SSB:</i>			
PT Prima Wiguna Parama ("PWP")	Perdagangan dan konstruksi/ General trading and construction	Jakarta, 20 Juni 2011/ June 20, 2011	-
<i>Melalui CKB/Through CKB:</i>			
PT Alfa Trans Raya ("ATR")	Transportasi laut/ Sea transportation	Jakarta, 28 November 2006/ November 28, 2006	2007
PT Baruna Dirga Dharmas ("BDD")	Transportasi laut domestik/ Domestic sea transportation	Jakarta, 24 Mei 2011/ May 24, 2011	2011
Entitas Asosiasi/ Associated Company			
PT Meppo-Gen	Pembangkit tenaga listrik/ Power generation	Jakarta, 31 Januari 2005/ January 31, 2005	2007
Kerjasama Operasi dengan PT Jaya Dinamika Geohidroenergi ("JOA")/ Joint Operation with PT. Jaya Dinamika Geohidroenergi ("JOA")	Industri pembangkit energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 1 Oktober 2010/ October 1, 2010	2012

1. GENERAL (continued)

**c. Structure of the Subsidiaries and
Associated Company (continued)**

Persentase Kepemilikan (Langsung/ Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct/Indirect)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
31 Mar. 2013/ Mar. 31, 2013	31 Des. 2012/ Dec 31, 2012	31 Mar. 2013 Mar. 31, 2013	31 Des. 2012/ Dec 31, 2012
		7.072.210	7.107.848
		303.470	298.141
		6.578.392	6.397.938
		212.689	221.044
		96.636.082	96.346.844
		38.385.525	45.625.261
		5.427.652	5.492.345
		61.167.302	44.912.776
		4.807.246	3.634.119
		525.024	521.893
		41.742.515	40.153.006
		26.129.961	25.055.913
		89.769.420	85.490.890
		266.797	285.950

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
(lanjutan)**

TIA

Pada tanggal 31 Maret 2013, TIA memiliki Izin Usaha Pertambangan ("IUP"), sebagai berikut:

				Total Produksi (Jutaan Ton) - Tidak Diaudit/Total Production (Million Tonnes) - Unaudited			
Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan (Jutaan Ton)/ Total Reserves (Million Tonnes)	Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Mar. 2013/ For the Three Months Ended Mar. 31, 2013	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Mar. 2013/ Total/ Accumulated Production as of Mar. 31, 2013	Sisa Cadangan (Jutaan Ton)/ Remaining Reserves (Million Tonnes)
Kusan Hulu dan Sungai Loban Sub-district	TB.07 OKTPR 45	718,7	No. 51.A Tahun 2011 Berlaku sampai 5 Maret 2021/ Valid until March 5, 2021	52,0	1,10	8,00	44,00
Kusan Hulu dan Sungai Loban Sub-district	TB.04 FEBPR 03	2.355,2	No. 217 Tahun 2011 Berlaku sampai 16 Maret 2021/ Valid until March 16, 2021				

Cadangan didasarkan pada hasil survei yang dilakukan oleh PT Runge Indonesia, pihak ketiga, untuk menilai cadangan dari daerah di atas berdasarkan laporan No. ADV-JA-03768_TIA_2011 yang dikeluarkan pada bulan September 2011.

TIA telah mendapatkan izin lokasi tanah untuk pembangunan pelabuhan khusus dengan Surat Keputusan No. 95 Tahun 2005 tanggal 3 Juni 2005 dan izin pembangunan pelabuhan khusus dengan Surat Keputusan No. 125 Tahun 2007 tanggal 10 Mei 2007. Kedua izin tersebut dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah Tanah Bumbu, yang berlokasi di Desa Sebambaru, Kecamatan Sungai Loban, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan mencakup 221 hektar.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries and Associated Company (continued)

TIA

As of March 31, 2013, TIA has mining business rights (Izin Usaha Pertambangan/ "IUP"), as follows:

The reserves are based on the results of the survey conducted by PT Runge Indonesia, a third party, to appraise the reserves of the above areas as described in its report No. ADV-JA-03768_TIA_2011 issued in September 2011.

TIA has obtained land location permit for special port construction based on Decision Letter No. 95 Year 2005 dated June 3, 2005 and special port construction permit based on Decision Letter No. 125 Year 2007 dated May 10, 2007. Both permits issued by the District Head of Tanah Bumbu, located at Sebambaru Village, Sungai Loban Sub-district, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan covered 221 hectares.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
(lanjutan)**

TIA (lanjutan)

Pada tanggal 10 Maret 2008, TIA mendapatkan izin operasional dari Pemerintah Daerah Tanah Bumbu dengan Surat Keputusan No. 220 Tahun 2008 untuk menjalankan pelabuhan khusus di Desa Bunati, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Surat Keputusan ini berlaku sampai dengan tanggal 10 Maret 2013. TIA juga telah memperoleh Persetujuan Pengelolaan Terminal untuk kepentingan sendiri berdasarkan keputusan Menteri Perhubungan No. 483 Tahun 2010 yang berlaku selama terminal dikelola untuk menunjang kegiatan usaha pokok TIA.

TIA mengadakan perjanjian "Pinjam Pakai Lahan" dengan PT Hutan Rindang Benua ("HRB"), pihak ketiga, pada tanggal 19 Januari 2010, dimana HRB menyetujui untuk meminjamkan area Hutan Tanaman Industri kepada TIA sebesar 1.753,8 hektar yang berlokasi di Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Perjanjian tersebut berlaku selama umur tambang TIA. Izin mengenai "Pinjam Pakai Kawasan Hutan" telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehutanan berdasarkan Surat Keputusan No. SK.370/Menhut-II/2009 tanggal 23 Juni 2009 dan No. SK.479/Menhut-II/2010 tanggal 24 Agustus 2010.

Mifa

Pada tanggal 31 Maret 2013, Mifa memiliki IUP, sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

**c. Structure of the Subsidiaries and
Associated Company (continued)**

TIA (continued)

On March 10, 2008, TIA obtained operational permit from the District Head of Tanah Bumbu with Decision Letter No. 220 Year 2008 to operate a special port in Bunati Village, Angsana Sub-district, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan. This Decision Letter is valid until March 10, 2013. TIA has also obtained permit to Operate Special Port from the Minister of Transportation No. 483 Year 2010, which valid as long as the port is used to support TIA's main business activities.

TIA entered into a "Pinjam Pakai Lahan" agreement dated January 19, 2010 with PT Hutan Rindang Benua ("HRB"), a third party, wherein HRB agreed to lend the Industrial Timber Plantation area to TIA with an area of 1,753.8 hectares located in Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan. The agreement is valid during the life of TIA's mine. The rights of "Pinjam Pakai Kawasan Hutan" have been approved by the Minister of Forestry based on Decision Letter No. SK.370/Menhut-II/2009 dated June 23, 2009 and No. SK.479/Menhut-II/2010 dated August 24, 2010.

Mifa

As of March 31, 2013, Mifa has IUP, as follows:

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan (Jutaan Ton)/ Total Reserves (Million Tonnes)	Total Produksi (Jutaan Ton) - Tidak Diaudit/Total Production (Million Tonnes) – Unaudited		
					Untuk Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Mar. 2013/ For the Three Months Ended Mar. 31, 2013	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Mar. 2013/ Total Accumulated Production as of Mar. 31, 2013	Sisa Cadangan (Jutaan Ton)/ Remaining Reserves (Million Tonnes)
Meureubo, Aceh Barat	KW 020505/MB	3.134	No. 117.b Tahun 2011 Berlaku sampai 13 April 2025/ Valid until April 13, 2025	216,00	0,04	0,07	215,93

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
(lanjutan)**

Mifa (lanjutan)

Cadangan didasarkan pada hasil survei yang dilakukan oleh PT Runge Indonesia untuk menilai cadangan dari daerah di atas berdasarkan laporan No. ADV-JA-03835_MDB_2013 yang dikeluarkan pada tanggal 9 Januari 2013.

Mifa memperoleh Izin Eksplorasi No. 157 tanggal 30 Agustus 2003 untuk wilayah pertambangan 3.000 hektar di Meureubo dan Kecamatan Kaway XVI, Kabupaten Aceh Barat, Nanggroe Aceh Darussalam, Izin Pertambangan Eksploitasi No. 96 tanggal 1 Agustus 2005 dan Izin untuk Mengangkut dan Menjual Barang Tambang No. 95 tanggal 1 Agustus 2005 dari Bupati Aceh Barat.

Mifa juga memperoleh izin lokasi untuk wilayah penambangan batubara seluas 3.134 hektar di Meureubo dan Kecamatan Kaway XVI, Kabupaten Aceh Barat, Nanggroe Aceh Darussalam yang terakhir diubah berdasarkan Surat Keputusan Bupati Aceh Barat No. 179. Tahun 2008, tanggal 31 Mei 2008.

Izin-izin tersebut terakhir kali dirubah melalui Izin Usaha Pertambangan ("IUP") No. 117.b Tahun 2011 tanggal 30 Maret 2011 untuk wilayah pertambangan 3.134 hektar di Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Aceh Barat No. 117.b Tahun 2011 tanggal 30 Maret 2011, izin ini akan berakhir pada tanggal 13 April 2025.

1. GENERAL (continued)

**c. Structure of the Subsidiaries and
Associated Company (continued)**

Mifa (continued)

The reserves are based on the results of the survey conducted by PT Runge Indonesia to appraise the reserves of the above area as described in its report No. ADV-JA-03835_MDB_2013 issued on January 9, 2013.

Mifa holds Mining Exploration Permit No. 157 dated August 30, 2003 for a mining area of 3,000 hectares at Meureubo and Kaway XVI Sub-districts, West Aceh Regency, Nanggroe Aceh Darussalam, Mining Exploitation Right No. 96 dated August 1, 2005 and Mining Right for Loading and Selling for Mining No. 95 dated August 1, 2005 from the Regent of West Aceh.

Mifa also has a location permit for coal mining area of 3,134 hectares in Meureubo and Kaway XVI Sub-districts, West Aceh Regency, Nanggroe Aceh Darussalam which was last amended based on Decision Letter No. 179. Year 2008, dated May 31, 2008 of the Regent of West Aceh.

Those licenses lastly amended by Mining Effort License ("IUP") No. 117.b Tahun 2011 dated March 30, 2011 for a mining area of 3,134 hectares at Aceh Barat District, Meureuboe subdistrict, Nanggroe Aceh Darussalam province.

Based on Decision Letter No. 117.b Year 2011 dated March 30, 2011 from the Regent of West Aceh, this permit will expire on April 13, 2025.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
(lanjutan)**

BEL

Pada tanggal 31 Maret 2013, BEL memiliki IUP, sebagai berikut:

				Total Produksi (Jutaan Ton) - Tidak Diaudit/Total Production (Million Tonnes) - Unaudited			
Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan (Jutaan Ton)/ Total Reserves (Million Tonnes)	Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Mar. 2013/ For the Three Months Ended Mar. 31, 2013	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Mar. 2013/ Total Accumulated Production as of Mar. 31, 2013	Sisa Cadangan (Jutaan Ton)/ Remaining Reserves (Million Tonnes)
Seunagan dan/and Suka Makmue, Nagan Raya	KW Sng 01 Ep 2007	1.495	No. 545/41/SK/IUP- OP/2010 Tahun 2011 Berlaku sampai 26 September 2017/ Valid until September 26, 2017	29,00	0,03	0,16	28,84

Cadangan didasarkan pada hasil survei yang dilakukan oleh PT Runge Indonesia untuk menilai cadangan dari daerah di atas berdasarkan laporan No. ADV-JA-03835_MDB_2013 yang dikeluarkan pada tanggal 9 Januari 2013.

Berdasarkan Keputusan Kabupaten Nagan Raya No. 545/41/SK/IUP-OP/2010 tanggal 18 Maret 2010, BEL telah memperoleh persetujuan untuk perubahan izin pertambangan eksploitasi menjadi IUP yang berlaku hingga tanggal 26 September 2017.

EAS

Berdasarkan Akta Notaris Mohammad Dalwan Ginting, S.H., Sp.N., No. 1 tanggal 1 Mei 2012, PAS mengakuisisi 5.950 saham EAS yang bernilai nominal seluruhnya sebesar Rp54,68 miliar dari Link Energy Pte. Ltd., pihak ketiga, dengan harga perolehan sebesar AS\$7.000.000 dan Rp1 miliar, yang mewakili 70,00% kepemilikan di EAS (Catatan 13).

Harga perolehan melalui pembayaran kas	6.635.600
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	(5.065.607)
Goodwill	1.569.993

1. GENERAL (continued)

**c. Structure of the Subsidiaries and
Associated Company (continued)**

BEL

As of March 31, 2013, BEL has IUP, as follows:

				Total Produksi (Jutaan Ton) - Tidak Diaudit/Total Production (Million Tonnes) - Unaudited			
Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan (Jutaan Ton)/ Total Reserves (Million Tonnes)	Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Mar. 2013/ For the Three Months Ended Mar. 31, 2013	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Mar. 2013/ Total Accumulated Production as of Mar. 31, 2013	Sisa Cadangan (Jutaan Ton)/ Remaining Reserves (Million Tonnes)
Seunagan dan/and Suka Makmue, Nagan Raya	KW Sng 01 Ep 2007	1.495	No. 545/41/SK/IUP- OP/2010 Tahun 2011 Berlaku sampai 26 September 2017/ Valid until September 26, 2017	29,00	0,03	0,16	28,84

The reserves are based on the results of the survey conducted by PT Runge Indonesia to appraise the reserves of the above area as described in its report No. ADV-JA-03835_MDB_2013 issued on January 9, 2013.

Based on Nagan Raya Regency Decree No. 545/41/SK/IUP-OP/2010 dated March 18, 2010, BEL has obtained an approval for a change of its mining exploitation right to become IUP which is valid until September 26, 2017.

EAS

Based on Notarial Deed No. 1 dated May 1, 2012 of Notaris Mohammad Dalwan Ginting, S.H., Sp.N., PAS acquired 5,950 shares in EAS with total nominal of Rp54.68 billion from Link Energy Pte. Ltd., a third party, with transfer price of US\$7,000,000 and Rp1 billion, representing 70.00% interest in EAS (Note 13).

Purchase consideration through cash payment	
Fair value of net assets acquired	
Goodwill	1.569.993

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
(lanjutan)**

EAS (lanjutan)

Rincian nilai wajar aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Kas pada bank	421.280
Piutang usaha - pihak ketiga	375.247
Persediaan	393.942
Uang muka	16.731
Beban dibayar di muka	40.047
Aset tetap - neto	7.213.660
Aset pajak tangguhan	83.568
Utang usaha	(977.668)
Utang non-usaha	(323.771)
Liabilitas imbalan kerja karyawan	(6.454)
Aset neto	7.236.582
Kepemilikan yang diakuisisi	70%
Aset neto yang diperoleh	5.065.607
Goodwill	1.569.993
Harga perolehan melalui pembayaran kas	6.635.600
Kas pada bank pada EAS	(421.280)
Arus kas keluar neto dari akuisisi Entitas Anak	6.214.320

Alasan utama SS mengakuisisi EAS untuk bersinergi dengan bisnis SS

ND

Berdasarkan Akta Notaris Mohammad Dalwan Ginting, S.H., Sp.N., No. 9 tanggal 18 Januari 2012, NBS dan PT Jaya Dinamika Geohidroenergi, pihak ketiga, mendirikan Entitas Anak dengan nama PT Nagata Dinamika, dengan total modal awal disetor sebesar Rp250 juta, dengan komposisi pemilikan masing-masing sebesar 51,00% dan 49,00%. Akta Notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-19617.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 17 April 2012.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries and Associated Company (continued)

EAS (continued)

Details of fair value of assets and liabilities arising from the acquisition are as follows:

Cash in banks
Trade receivables - third parties
Inventories
Advances
Prepaid expenses
Fixed assets - net
Deferred tax assets
Trade payables
Non-trade payables
Liability for employee benefits
Net assets
Interest acquired
Net assets acquired
Goodwill
Purchase consideration through cash payment
Cash in banks of EAS
Net cash outflow from acquisition of Subsidiary

The main reason SS acquired EAS is for synergy with SS's business

ND

Based on Notarial Deed No. 9 dated January 18, 2012 of Mohammad Dalwan Ginting, S.H., Sp.N., NBS and PT Jaya Dinamika Geohidroenergi, a third party, established a Subsidiary under the name PT Nagata Dinamika, with total paid-in capital amounting to Rp250 million, with ownership composition 51.00% and 49.00%, each. This Notarial Deed have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-19617.AH.01.01.Tahun 2012 dated April 17, 2012.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners:

Komisaris Utama	Rachmat Mulyana Hamami	President Commissioner
Komisaris	Mivida Hamami	Commissioner
Komisaris Independen	Erry Riyana Hardjapamekas	Independent Commissioner

Dewan Direksi/Board of Directors:

Direktur Utama	Achmad Ananda Djajanegara	President Director
Direktur	Willy Agung Adipradhana	Director
Direktur	Syahnan Poerba	Director
Direktur	Yovie Priadi	Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of March 31, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

Ketua	Erry Riyana Hardjapamekas	Chairman
Anggota	Andradiet I.J Alis	Member
Anggota	Lucy	Member

Pembentukan komite audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

The establishment of the Company's audit committee is in compliance with BAPEPAM-LK Regulation No. IX.1.5.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 015/ABM-CIR-BOC/IV/2012 tanggal 1 Mei 2012, Direksi Perusahaan menyetujui pengangkatan Hans Christian Manoe sebagai Ketua Internal Audit.

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 015/ABM-CIR-BOC/IV/2012 dated May 1, 2012, the Company's Board of Directors approved the appointment of Hans Christian Manoe as Internal Audit Chairman.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, Grup mempunyai jumlah karyawan tetap masing-masing sebanyak 6.069 orang dan 6.122 orang (tidak diaudit).

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, the Group had a total of 6,069 and 6,122 permanent employees (unaudited), respectively.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 26 April 2013.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance on April 26, 2013.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012 secara prospektif atau retrospektif.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun-tahun sebelumnya, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2013 seperti yang telah diungkapkan pada catatan terkait.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan terkait.

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Grup telah menerapkan PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures of Listed or Public Company issued by the BAPEPAM-LK. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2012, prospectively or retrospectively.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the three months ended March 31, 2013 are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for prior years, except for the adoption of several amended PSAKs effective January 1, 2013 as disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The consolidated statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The Group has adopted PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows".

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012**

**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months**

**Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan dari setiap entitas yang terdapat dalam Grup disajikan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 10, "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing" dimana Grup menggunakan dolar Amerika Serikat sebagai mata uang pelaporan yang juga merupakan mata uang fungsional kecuali untuk beberapa Entitas Anak.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain.

Perubahan mata uang pelaporan Perusahaan dan Entitas Anak tertentu telah memperoleh persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Grup menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif: (i) rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan non-pengendali ("KNP"); (ii) kehilangan pengendalian pada entitas anak; (iii) perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menilai keberadaan pengendalian; dan (v) konsolidasian atas entitas anak yang dibatasi oleh restriksi jangka panjang.

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

Accounts included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). Effective January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" whereby the Group uses United States dollar as the reporting currency, which is also the functional currency except for certain Subsidiaries.

All amounts in the consolidated financial statements are rounded to and presented in United States dollar, unless otherwise stated.

The change of reporting currency of the Company and certain Subsidiaries was approved by the Directorate General of Tax.

b. Principles of Consolidation

The Group adopts PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively: (i) losses of a subsidiary that result in a deficit balance to non-controlling interest ("NCI"); (ii) loss of control over a subsidiary; (iii) change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control; (iv) potential voting rights in determining the existence of control; and (v) consolidation of a subsidiary that is subject to long-term restriction.

PSAK No. 4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012**

**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months**

**Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Anak (CK, SS, Reswara, SSB, CKB, PAS, NBS, EAS, ND, TIA, MDB, PBR, Mifa, BEL, PWP, ATR dan BDD) dimana Perusahaan, baik secara langsung atau tidak langsung, memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham.

Pengendalian juga ada ketika perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the dates of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

The consolidated financial statements include the accounts of the Subsidiaries (CK, SS, Reswara, SSB, CKB, PAS, NBS, EAS, ND, TIA, MDB, PBR, Mifa, BEL, PWP, ATR and BDD) in which the Company owns more than 50% share ownership, either directly or indirectly.

Control also exists when the company owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- a) *power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- b) *power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- c) *power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- d) *power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi atau ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Laporan keuangan entitas anak tertentu (CKB, SS dan SSB) dijabarkan ke US Dolar dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal laporan keuangan untuk akun posisi keuangan dan kurs rata-rata selama tahun berjalan untuk akun laba rugi. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan sebagai "Pendapatan (Kerugian) Komprehensif Lainnya" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

In case of loss of control over a subsidiary, the company:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies its share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.

The financial statements of certain subsidiaries (CKB, SS and SSB) were translated into US Dollar at the middle rates of exchange prevailing at balance sheet date for balance sheet accounts and the average rates during the year for profit and loss accounts. The resulting difference arising from the translations of those financial statements are presented as "Other Comprehensive Income (Loss)" under the equity section of the consolidated statements of financial position.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis".

PSAK No. 22 (Revisi 2010) menjelaskan transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi disajikan pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, disajikan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan dalam "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi".

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations

The Group adopts PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations".

PSAK No. 22 (Revised 2010) stipulates the nature of transaction or other event that meets the definition of a business combination to improve the relevance, reliability and comparability of the information that a reporting entity provides in its financial statements about a business combination and its effects.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in "Selling, General and Administrative Expenses".

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika proses akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, maka Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasiannya. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, telah berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut. Periode pengukuran berakhir segera setelah Grup menerima informasi yang dicari tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi atau mempelajari bahwa informasi lebih tidak dapat diperoleh. Namun demikian, periode pengukuran tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak disajikan kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya disajikan pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations (continued)

When the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports in its consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Group shall retrospectively adjust the provisional amounts recognised at the acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognised as of that date. The measurement period ends as soon as the Group receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable. However, the measurement period shall not exceed one year from the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition-date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is restated to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* disajikan pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penghentian operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut disajikan berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Mulai tanggal 1 Januari 2013, Grup menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" menggantikan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk kombinasi bisnis entitas sepengendali dan diterapkan untuk kombinasi bisnis sepengendali yang memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis", baik untuk penerima dan entitas penarikan.

Penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012) tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations (continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Restructuring Transactions of Entities under Common Control

Starting January 1, 2013, the Grup adopted PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations Entities under Common Control" which superseded PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control".

This revised PSAK prescribes the accounting treatment for business combinations under common control and applied to business combinations under common control that meet the requirements in PSAK No. 22, "Business Combinations", both for recipient and withdrawal entity.

The adoption of PSAK No. 38 (Revised 2012) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**d. Restrukturisasi Entitas Sepengendali
(lanjutan)**

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut, karenanya transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004), selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Sejak 1 Januari 2013, berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), entitas yang melepas bisnis maupun yang menerima bisnis mencatat selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas/ jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis di ekuitas dan menyajikannya dalam akun tambahan modal disetor.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada tanggal awal penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Restructuring Transactions of Entities
under Common Control (continued)**

Business combination transaction under common control, in the form of transfer of business within the framework of reorganisation of entities under the same business group is not a change of ownership in economic substance, therefore it would not result in a gain or loss for the group as a whole or to the individual entity within the same group, therefore the transactions are recorded using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning period the entity joint into under common control.

Based on PSAK No. 38 (Revised 2004), the difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized under the account "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

Starting January 1, 2013, based on PSAK No. 38 (Revised 2012), the entity that disposed and received business records the difference between the consideration received/transferred and the carrying amount of the disposed business/carrying amount of any business combination transaction in equity and presenting it in additional paid-in capital account.

The difference arising from restructuring transactions of entities under common control based on PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control" at the beginning of the adoption of PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations Entities under Common Control" is presented as part of equity in additional paid-in capital account.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Aset Keuangan Lancar Lainnya

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

- Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penempatan.
- Deposito berjangka yang dijamin untuk fasilitas pinjaman dan bank garansi serta kas di bank yang terkait dengan uang muka dari pelanggan yang penggunaannya dibatasi untuk pembayaran surat keterangan fiskal (*tax clearance*) sehubungan dengan proses pengeluaran barang di pelabuhan.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Grup;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand and in banks and time deposits with original maturity periods of three months or less and not restricted in use.

f. Other Current Financial Assets

Other current financial assets consist of:

- *Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement.*
- *Time deposits which are pledged for loan facility and bank guarantee and cash in banks relating to customer deposits which are restricted for the payments of tax clearance in accordance with goods handling activities in ports.*

g. Transactions with Related Parties

The Group applies PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures" which requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements.

A party is considered to be related to the Group if:

- a. *directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with the Group; (ii) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or, (iii) has joint control over the Group;*
- b. *the party is an associate of the Group;*
- c. *the party is a joint venture in which the Group is a venturer;*
- d. *the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012**

**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months**

**Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika: (lanjutan)

e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);

f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau

g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang terdiri dari semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang terjadi pada saat membawa persediaan ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan perkiraan biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Transactions with Related Parties
(continued)**

A party is considered to be related to the Group if: (continued)

e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);

f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or,

g. the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined using the weighted-average method which comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada usaha selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari beban dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Grup menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi". PSAK revisi ini mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri.

Investasi Grup pada entitas asosiasi disajikan dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statements of financial position.

j. Investments in Associated Company

The Group applies PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associated Companies". The revised PSAK prescribes the accounting for investments in associated companies in relation to the determination of significant influence, accounting method to be applied, impairment in values of investments and separate financial statements.

The Group's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statements of comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associated company. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated company, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associated company are eliminated to the extent of the Group's interest in the associated company.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investment in its associated company. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associated company is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in shares of stock and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Perusahaan atau Entitas Anak memiliki pengendalian bersama dengan satu *Venturer* atau lebih. Bagian partisipasi dalam ventura bersama dicatat dengan metode ekuitas.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan evaluasi ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

k. Sewa

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", apabila sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Grup sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Grup sebagai Lessor

Sewa dimana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Investments in Associated Company
(continued)**

Joint venture is entity which the the Company or Subsidiaries jointly controls with one or more other venturers. An interests in joint venture is accounted for using the equity method.

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in joint venture and associates is impaired.

k. Leases

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011) , "Lease", when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately whether as a finance or an operating lease.

The Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

The Group as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

The Group as Lessor

Leases where the Company does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct cost incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Lease income from operating leases shall be recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Aset Tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah".

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah. Sesuai dengan ketentuan transisi ISAK No. 25 tersebut, biaya perolehan pertama kali hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP yang diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum tanggal 1 Januari 2012 direklasifikasi ke akun "Aset Tetap - Tanah" dan amortisasinya dihentikan pada tanggal 1 Januari 2012.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed Assets

The Group adopted PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets" and ISAK No. 25, "Land Rights".

ISAK No. 25 prescribes that the legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges - Net" account in the consolidated statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life. In accordance with the transitional provision of ISAK No. 25, the initial costs in the form of HGU, HGB and HP which were recognized as part of "Deferred Charges - Net" account in the consolidated statements of financial position prior to January 1, 2012 were reclassified to "Fixed Assets - Land" account and ceased to be amortized on January 1, 2012.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation (except for land that is not depreciated) and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as incurred.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dimulai ketika aset tetap telah siap sesuai dengan yang diharapkan yang dihitung menggunakan metode garis lurus, dengan estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

	Tahun/Years
<u>Kepemilikan langsung</u>	
Jalan dan infrastruktur	10
Bangunan dan prasarana	5 - 25
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	3 - 5
Kendaraan	3 - 8
Kapal	3 - 16
Mesin dan peralatan	3 - 8
<u>Aset sewa pembiayaan</u>	
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	5
Kendaraan	3 - 5
Mesin dan peralatan	3 - 5

Entitas Anak tertentu menghitung penyusutan, khususnya untuk mesin, dengan metode durasi pemakaian sehingga mesin disusutkan dengan tepat mempertimbangkan manfaat dan beban. Estimasi durasi pemakaian atas mesin adalah sebagai berikut:

	Jam/Hours
<u>Kepemilikan langsung</u>	
Mesin	6.000 - 81.000
<u>Aset sewa pembiayaan</u>	
Mesin	6.000 - 81.000

Biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah dapat ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed Assets (continued)

Depreciation is started when fixed assets is ready for its intended use which computed using the straight line method over the estimated useful life of the assets, as follows:

<u>Direct ownership</u>
Road and infrastructure
Building and improvements
Office furniture, fixtures and equipment
Vehicles
Vessels
Machineries and equipment
<u>Leased assets</u>
Office furniture, fixtures and equipment
Vehicles
Machineries and equipment

A certain Subsidiary computed depreciation, specifically for certain machineries, based on duration of use method so that the machineries are appropriately depreciated considering both benefits derived and burdens incurred. Estimated duration of use of the machineries are as follows:

<u>Direct ownership</u>
Machineries
<u>Leased assets</u>
Machineries

Specific costs associated with the acquisition or renewal of land titles may be deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

l. Aset Tetap (lanjutan)

Uang muka pembelian kapal dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Uang muka akan dipindahkan ke akun aset tetap yang sesuai pada saat kapal tersebut diterima dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya; pembaruan dan perbaikan yang signifikan akan dikapitalisasi ke dalam nilai aset. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap dan laba atau rugi yang terjadi dibebankan pada periode berjalan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2009) yang menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Fixed Assets (continued)

Advances for purchase of vessels are stated at cost and presented as part of fixed assets in the consolidated statements of financial position. The advances will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the vessels are received and ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to operations as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current period.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Residual value, useful life and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

m. Impairment of Non-financial Assets

The Group applied PSAK No. 48 (Revised 2009) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amounts.

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment at each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012**

**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months**

**Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Grup menerapkan PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman" yang menentukan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban.

Grup mengkapitalisasi beban bunga dan selisih kurs atas pinjaman dan biaya pinjaman lainnya yang digunakan untuk mendanai uang pembuatan kapal, dan pembangunan atau instalasi aset tetap. Kapitalisasi atas biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan atau instalasi aset tersebut selesai dan aset yang telah selesai dibangun atau telah diinstalasi dan telah siap untuk digunakan.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan" yang mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Capitalization of Borrowing Costs

The Group adopted PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs" which provides that borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset form part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense.

The Group capitalizes interest charges and foreign exchange differences incurred on borrowings and other related costs to finance the construction of vessels, and the construction or installation of major facilities. Capitalization of these borrowing costs ceases when the construction or installation is completed and the related asset constructed or installed and ready for their intended use.

o. Revenue and Expense Recognition

The Group adopts PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue" which identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition are met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts and Value Added Tax ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Pendapatan Jasa

1. Pendapatan dari jasa logistik, jasa penanganan kargo dan kontainer, dan dari kegiatan keagenan dan terminal diakui pada saat jasa diberikan.
2. Pendapatan sewa kapal (*time charter*) diakui selama masa perjanjian sewa kapal. Pendapatan dari jasa pengangkutan batu bara diakui berdasarkan jumlah muatan dalam metrik ton.
3. Pendapatan dari penyediaan *forwarding* angkutan laut diakui pada saat jasa diberikan.
4. Pendapatan yang dihasilkan dari dan biaya yang dikeluarkan untuk aktivitas kontrak-kontrak tertentu, seperti kegiatan pabrikasi, diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.
5. Pendapatan dari jasa pertambangan dan penyewaan mesin pembangkit tenaga listrik diakui pada saat jasa diberikan.

Pembayaran diterima untuk bagian jasa yang belum selesai diakui sebagai pendapatan diterima di muka dan dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka Pelanggan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Sales of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized at the time when the significant risks and rewards of ownership of the products have passed to the buyer, which time generally coincides with their delivery and acceptance.

Revenues from Services

1. Revenues from logistic services, container equipment and cargo handling services, and from agency and terminal activities are recognized when the services are rendered.
2. Time charter revenue is recognized over the life of the time charter agreement. Revenue from coal affreightment is recognized based on metric ton measurement.
3. Revenues from rendering sea freight forwarding are recognized when the services are rendered.
4. Revenues from and cost of contracting activities, such as from fabrication work, are recognized based on the stage of completion. When it is probable that the total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is recognized as an expense immediately.
5. Revenues from mining services and rental of power engine are recognized when the services are rendered.

Payments received for the uncompleted portion of services are recognized as unearned revenues and recorded as part of "Advances from Customers".

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Pendapatan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang disajikan pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain dolar Amerika Serikat ("AS\$") dicatat ke dalam mata uang AS\$ berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain dolar AS disesuaikan ke dalam AS\$ menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika ada keuntungan atau kerugian akan dikreditkan atau dibebankan di periode berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013
1 Euro Eropa (EUR)/AS\$	1,278250
1 Dolar Australia (AUD)/AS\$	1,042251
1.000 Rupiah Indonesia (Rp)/AS\$	0,102891

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate ("EIR") which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when they are incurred.

p. Foreign Currency Transactions and Translation

Transactions involving in other currencies other than US dollar ("US\$") are recorded in US\$ at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US\$ are adjusted to US\$ using the middle rates published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current period.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities as of March 31, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	
1,324701	1 European Euros (EUR)/US\$
1,036751	1 Australian dollar (AUD)/US\$
0,103413	1,000 Indonesian Rupiah (Rp)/US\$

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Tidak Final

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", yang mensyaratkan perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income Tax

Non-final Income Tax

The Group applied PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes", which requires the company to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Tidak Final (lanjutan)

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir tanggal periode pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dan termasuk dalam laba atau rugi neto periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Pajak Penghasilan Final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 tanggal 20 Juli 2008 yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 2009 tanggal 4 Juni 2009, penghasilan dari jasa konstruksi dikenakan pajak final. Peraturan ini berlaku efektif tanggal 1 Agustus 2008.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 dan No. 417/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dan Wajib Pajak Luar Negeri dikenakan pajak bersifat final masing-masing sebesar 1,20% dan 2,64% dari pendapatan, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income Tax (continued)

Non-final Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense - Net" and included in the determination of net profit or loss for the period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

Final Income Tax

Based on Government Regulation No. 51 Year 2008 dated July 20, 2008 which was amended by Government Regulation No. 40 Year 2009 dated June 4, 2009, income derived from construction services is subject to final income tax. This regulation is effective on August 1, 2008.

Based on the Decision Letters No. 416/KMK.04/1996 and No. 417/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxation, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.20% and 2.64% of the revenues for domestic and foreign companies, respectively, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Final (lanjutan)

Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui proposional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada periode berjalan untuk tujuan akuntansi. Selisih antara pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan beban pajak penghasilan final pada periode berjalan diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

r. Properti Pertambangan

Grup menerapkan PSAK No. 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral" yang mengatur pelaporan keuangan atas aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada pertambangan sumber daya mineral, terutama mengenai identifikasi dan pengungkapan aset yang timbul dari aktivitas tersebut untuk memberi pemahaman atas jumlah, waktu dan kepastian atas arus kas masa depan terkait, dan PSAK No. 33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income Tax (continued)

Final Income Tax (continued)

Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period for accounting purposes. The difference between the final income tax paid and the final income tax expense for the current period is recognized as prepaid tax or tax payable.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Adjustment to tax obligation is recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

r. Mining Properties

The Group applies PSAK No. 64, "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources", which prescribes financial reporting of the exploration and evaluation of mining activities for mineral resources, especially identification and disclosures for assets arising from these activities to give understanding of the related amount, timing and certainty of the future cash flow, and PSAK No. 33 (Revised 2011), "Stripping Activities and Environmental Management in General Mining".

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Properti Pertambangan (lanjutan)

Adopsi PSAK No. 64 tersebut memberikan pengaruh terhadap pengungkapan dan penyajian bagi pengeluaran atas aktivitas eksplorasi, pengembangan, dan eksploitasi sumber daya mineral dalam laporan keuangan konsolidasian tanpa mempengaruhi pengukurannya.

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "aset eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (area of interest) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (area of interest) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor. Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Mining Properties (continued)

Adoption of PSAK No. 64 gave impact to the related presentation and disclosures for the expenditures attributable to the exploration, development and exploitation of mineral resources in the consolidated financial statements without affecting the related measurement.

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "exploration and evaluation assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors. Exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangibles.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012**

**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months**

**Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Properti Pertambangan (lanjutan)

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009).

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Properti Pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Pengeluaran untuk Tambang dalam Pengembangan

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu area of interest setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam Pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, tambang dalam pengembangan ditransfer ke "Tambang pada Tahap Produksi" pada akun "Properti Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya IUP.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Mining Properties (continued)

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2009).

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under Construction" in the "Mining Properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

Expenditures for Mines under Construction

Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under Construction" as long as they meet the capitalization criteria.

Producing Mines

Upon completion of mines under construction and the production stage is commenced, the mines under construction are transferred into "Producing Mines" in the "Mining Properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines are based on unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of IUP.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012**

**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months**

**Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Properti Pertambangan (lanjutan)

Aktivitas Pengupasan Tanah

Biaya pengupasan tanah dibebankan sebagai biaya produksi berdasarkan rasio rata-rata pengupasan tanah selama umur tambang. Jika rasio pengupasan tanah aktual melebihi rasio rata-rata, kelebihan biaya pengupasan tanah tersebut dikapitalisasi sebagai pengupasan tanah ditangguhkan sebagai bagian dari properti pertambangan, secara kolektif, aset-aset ini merefleksikan investasi gabungan pada unit penghasil kas yang relevan, yang diuji untuk penurunan nilai bila kejadian dan kondisi mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya tidak dapat dipulihkan.

Perubahan atas rasio rata-rata pengupasan tanah merupakan perubahan estimasi dan diterapkan secara prospektif. Saldo dari pengupasan tanah tangguhan dibebankan sebagai biaya produksi pada periode/tahun dengan rasio aktual jauh lebih kecil dari estimasi rasio rata-rata pengupasan tanah.

Properti Pertambangan dari Kombinasi Bisnis

Properti pertambangan merupakan penyesuaian nilai wajar properti pertambangan yang diperoleh pada tanggal akuisisi dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Properti pertambangan diamortisasi selama umur manfaat properti menggunakan metode unit produksi, mulai sejak tanggal akuisisi dengan menggunakan basis estimasi cadangan. Umur manfaat properti pertambangan yang timbul dari hak kontraktual tidak lebih lama dari masa hak kontraktual tersebut, kecuali jika hak kontraktual dapat diperbarui dengan tidak menimbulkan biaya yang signifikan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

Aset tak berwujud diperoleh dari kombinasi bisnis dan diakui terpisah dari *goodwill* dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Perusahaan mengakui pajak tangguhan yang timbul dari properti pertambangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Mining Properties (continued)

Stripping Activities

Stripping costs are recognized as production costs based on the average stripping ratio during the life of the mine. If the actual stripping ratio exceeds the average stripping ratio, the excess stripping costs are recorded as deferred stripping as part of mining properties. These form part of the total investment in the relevant cash generating units, which are reviewed for impairment if events or changes of circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable.

Changes in the average stripping ratio are considered as changes in estimates and are accounted for on a prospective basis. The balance of deferred stripping costs are charged to expense as production costs in the period/year where the actual ratio is significantly lower than the estimated average stripping ratio.

Mining Properties from Business Combination

Mining properties represent the fair value adjustment of mining properties acquired at the date of acquisition and are stated at cost. Mining properties are amortized over the life of the property using the unit-of-production method from the date of the acquisition based on estimated reserves. The useful life of mining properties pertaining to contractual rights is not longer than the validity period of such rights, except if the contractual rights can be renewed upon expiration without incurring significant costs for such renewal. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Intangible assets acquired in a business combination and recognized separately from goodwill are initially recognized at their fair value at the acquisition date.

The Company recognizes the deferred tax arising from mining properties.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Provisi

Grup menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". PSAK No. 57 (Revisi 2009) menetapkan kriteria pengakuan dan dasar pengukuran untuk provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi, dan untuk memastikan bahwa informasi yang memadai diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan pengguna memahami sifat, waktu dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran lingkungan lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Grup memiliki liabilitas tertentu untuk memulihkan dan merehabilitasi daerah pertambangan setelah selesai produksi. Liabilitas diakui menggunakan metode unit produksi sepanjang umur tambang sehingga akrual tersebut akan cukup untuk memenuhi kewajiban ketika produksi dari sumber daya selesai. Perubahan dalam estimasi biaya restorasi dan lingkungan yang harus dibayarkan dicatat secara prospektif selama sisa umur tambang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Provisions

The Group adopts PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets". PSAK No. 57 (Revised 2009) provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets, and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

Restoration, rehabilitation, and other environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Such obligations are being accrued using the unit-of-production method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is completed. Changes in estimated restoration and environmental costs to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

Imbalan kerja jangka panjang Grup meliputi:

Program Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kontribusi program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada usaha periode berjalan.

Program Pensiun Manfaat Pasti, Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Imbalan Pasca-kerja Lainnya

Grup menyelenggarakan program manfaat pasti (dana pensiun) untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat dan liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai menurut Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13"). Penyisihan berdasarkan UU No. 13 telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada umur wajar pensiun dari dana pensiun dengan manfaat yang diatur dalam UU No. 13 setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari karyawan dan hasil investasi yang berkaitan. Jika manfaat dana pensiun yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai UU No. 13, Grup akan menyediakan kekurangannya.

Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang selain pensiun berupa jubile yang tidak didanai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Long-term Employee Benefit Liability

The Group recognized liability for employee benefits in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".

Long-term employee benefits of the Group comprise the following:

Defined Contribution Pension Plan

The Company and certain Subsidiaries have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees.

Contributions for the defined contribution pension plan are charged to current operations.

Defined Benefit Pension Plan, Labor Law No. 13/2003 and Other Post-employment Benefits

The Group has a defined benefit pension plan covering substantially all of its eligible employees and an unfunded liability for employee benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law No. 13"). The provision for the Law No. 13 has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated under the Law No. 13 after deduction of accumulated employee contributions and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law No. 13, the Group will provide for such shortage.

The Group also provide long-term employee benefits other than pension named unfunded jubile.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**t. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(lanjutan)**

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" yang memberikan panduan dalam perhitungan dan pengungkapan imbalan kerja.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected-unit-credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban ketika akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai tertinggi antara nilai kini imbalan pasti dan nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diperkirakan ikut dalam program.

PSAK No. 24 (Revisi 2010) memberikan opsi tambahan dalam pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial imbalan pasca kerja dimana keuntungan/kerugian aktuarial dapat diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya. Grup telah memilih untuk tetap mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diperkirakan ikut dalam program.

Lebih lanjut, biaya jasa lalu atas pengenalan program manfaat pasti atau perubahan utang imbalan dari program yang ada diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang periode sampai imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau,
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Long-term Employee Benefit Liability
(continued)**

The Group adopts PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" which regulates the accounting and disclosure for employee benefits.

Based on PSAK No. 24 (Revised 2010), the calculation of liability for employee benefits is determined using the projected-unit-credit method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation and the fair value of the program at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the employees.

PSAK No. 24 (Revised 2010) add another option for recognition of actuarial gain/loss from post employment benefits which is full recognition through other comprehensive income. The Group has elected to recognize actuarial gains or loss on a straight line basis over the expected average remaining service years of the employees.

Furthermore, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized using the straight-line method over the period until the benefits concerned become vested.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**t. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(lanjutan)**

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

u. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang disajikan pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Aset keuangan Grup adalah kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang non-usaha, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Aset keuangan pada awalnya disajikan pada nilai wajar ditambah dengan, dan dalam hal aset keuangan yang tidak disajikan pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Long-term Employee Benefit Liability
(continued)**

A settlement occurs when an entity enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

u. Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of those assets at each financial period-end.

The Group's financial assets are cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables, non-trade receivables, other current assets and other non-current assets classified as loans and receivables.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang disajikan pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi

Aset keuangan yang disajikan pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk disajikan pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang disajikan pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang disajikan pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

The Group did not have financial assets at fair value through profit or loss as of March 31, 2013 and December 31, 2012.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yang merupakan metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau grup aset keuangan atau liabilitas keuangan) dan alokasi pendapatan bunga atau biaya bunga sepanjang periode yang bersangkutan. Keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Grup memiliki kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang non-usaha, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo ("HTM")

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Grup mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo disajikan pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Loans and receivables (continued)

After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method, which is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables, non-trade receivables, other current assets and other non-current assets are classified under this category.

- Held-to-maturity ("HTM") investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo ("HTM")

bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat netonya.

Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Grup tidak mempunyai investasi HTM pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual disajikan dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Held-to-maturity ("HTM") investments

carrying amount of the financial asset.

Gains or losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group did not have any HTM investments as of March 31, 2013 and December 31, 2012.

- Available-for-sale ("AFS") financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to the consolidated statements of comprehensive income as a reclassification adjustment.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual
(lanjutan)

Grup tidak mempunyai aset keuangan
tersedia untuk dijual pada tanggal
31 Maret 2013 dan 31 Desember
2012.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset
keuangan, atau, bila dapat diterapkan
untuk bagian dari aset keuangan atau
bagian dari kelompok aset keuangan
serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang
berasal dari aset keuangan tersebut
berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak untuk menerima
arus kas yang berasal dari aset
keuangan tersebut atau menanggung
kewajiban untuk membayar arus kas
yang diterima tersebut tanpa
penundaan yang signifikan kepada
pihak ketiga melalui suatu
kesepakatan penyerahan dan (a)
secara substansial mentransfer
seluruh risiko dan manfaat atas
kepemilikan aset keuangan tersebut,
atau (b) secara substansial tidak
mentransfer dan tidak memiliki seluruh
risiko dan manfaat atas kepemilikan
aset keuangan tersebut, namun telah
mentransfer pengendalian atas aset
keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Available-for-sale ("AFS") financial
assets (continued)

The Group did not have any AFS
financial assets as of March 31, 2013
and December 31, 2012.

Derecognition of financial assets

A financial asset, or where applicable, a
part of a financial asset or part of a group
of similar financial assets, is
derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash
flows from the asset have expired; or
- ii. The Group has transferred its rights to
receive cash flows from the asset or
has assumed an obligation to pay the
received cash flows in full without
material delay to a third party under a
"pass-through" arrangement; and
either (a) substantially transferred all
the risks and rewards of the asset, or
(b) neither transferred nor retained
substantially all the risks and rewards
of the asset, but has transferred
control of the asset.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan
(lanjutan)

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer disajikan sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari salah satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition of financial assets
(continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new assets obtained less any new liabilities assumed, and (ii) any cumulative gain or loss which had been recognized in the equity, should be recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat disajikan atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut disajikan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika "pinjaman yang diberikan dan piutang" memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk tujuan pengukuran penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, telah direalisasi atau telah dialihkan kepada Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate.

If "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

- Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi dan tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat disajikan secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai disajikan berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode-periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (reversed) by adjusting the allowance account. The recovery should not lead to the carrying amount of the asset exceeding its amortized cost that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset at the reversal date. The amount of reversal is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

If there is objective evidence that an impairment has occurred over equity instruments that do not have quotations and are not carried at fair value because fair value can not be measured reliably, then the amount of any impairment loss is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the prevailing rate of return on the market for a similar financial asset. Impairment losses may not be reversed in succeeding periods.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**i. Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas**

Pengakuan awal

Grup menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang disajikan pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan untuk tujuan instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya disajikan pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan, utang obligasi dan Sukuk Ijarah.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang disajikan pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang disajikan pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk disajikan pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

**ii. Financial Liabilities and Equity
Instruments**

Initial recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefit liability, long-term bank loans, finance lease payables, bonds payable and Sukuk Ijarah.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang disajikan pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang yang dikenakan bunga dan pinjaman selanjutnya disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan, utang obligasi dan Sukuk Ijarah diklasifikasikan dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

**ii. Financial Liabilities and Equity
Instruments (continued)**

Subsequent measurement (continued)

- Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

- Loans and borrowings

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. At consolidated statement of financial position date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains or losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the effective interest rate method.

Short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefit liability, long-term bank loans, finance lease payables, bonds payable and Sukuk Ijarah are included in this category.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (lanjutan)**

Penghentian pengakuan liabilitas
keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

**ii. Financial Liabilities and Equity
Instruments (continued)**

Derecognition of financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar; referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lainnya.

v. Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi disajikan dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

v. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

iv. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

v. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost of financial instruments are presented using effective interest rate method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

v. Basic Earnings per Share

The amount of basic earnings per share is calculated by dividing the income for the period attributable to owners of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the current period.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Biaya Emisi Saham dan Obligasi

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang terhadap tambahan modal disetor - neto pada bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya emisi obligasi dan Sukuk Ijarah dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif untuk obligasi dan metode garis lurus untuk Sukuk Ijarah selama jangka waktu obligasi.

x. Informasi Segmen

Grup menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi" yang mengatur pengungkapan yang akan memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi.

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Grup tidak menyajikan informasi sehubungan dengan segmen geografis dikarenakan manajemen Grup berpendapat bahwa Grup beroperasi pada suatu lingkungan ekonomi yang memiliki risiko dan imbalan yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Shares and Bond Issuance Costs

Shares issuance costs are presented as a reduction to additional paid-in capital - net under the equity section of the consolidated statements of financial position.

Bond and Sukuk Ijarah issuance costs are directly deducted from the issue proceeds in the consolidated statement of financial position as a discount and are amortized using the effective interest method for bonds and the straight-line method for Sukuk Ijarah over the period of the bonds.

x. Segment Information

The Group applies PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments" which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

The Group did not disclose information related to geographical segment since the Group believed that Group operated in the same economic environment, which is subject to the same risks and benefits.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas di masa mendatang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2u.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2u.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diperoleh, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat *goodwill* Grup pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar AS\$18.826.433 dan AS\$18.865.040. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal *goodwill*, aset diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan jumlah penurunan nilai.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Sewa

Grup memiliki beberapa perjanjian sewa dimana Grup sebagai *lessee* sehubungan dengan sewa kendaraan dan sebagai *lessor* sehubungan dengan penyewaan mesin pembangkit tenaga listrik. Grup mengevaluasi apakah risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset sewaan ditransfer berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa" yang mengharuskan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi atas transfer risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh Grup atas perjanjian sewa mesin pembangkit tenaga listrik dan sewa alat berat, transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan sewa pembiayaan.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. The carrying amounts of the Group's goodwill as of March 31, 2013 and December 31, 2012 amounted to US\$18,826,433 and US\$18,865,040, respectively. Further details are disclosed in Note 13.

Impairment testing is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, such assets are subject to annual impairment testing and whenever there is an indication that such asset may be impaired, management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Leases

The Group has several leases whereas the Group acts as *lessee* in respect of vehicles rental and acts as *lessor* in respect of rental of power engine. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases" which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group for the rental agreement power engine and vehicles, accordingly, the rent transactions were classified as operating lease and finance lease.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Kontinjensi

Grup saat ini terlibat dalam proses hukum tertentu. Estimasi kemungkinan biaya penyelesaian klaim ini telah dikembangkan melalui konsultasi dengan penasihat luar dan didasarkan pada analisis potensi hasil. Grup saat ini tidak yakin sidang ini akan berdampak material terhadap laporan keuangan Grup ini. Hal ini dimungkinkan, namun hasil operasi di masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas strategi dalam melanjutkan sidang ini (Catatan 33).

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar AS\$230.373.319 dan AS\$197.913.871. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Contingency

The Group is currently involved in certain legal proceeding. The estimate of the probable costs for the resolution of this claim has been developed in consultation with outside counsel handling the defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. The Group currently does not believe this proceeding will have a material effect on the Group's financial statements. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to this proceeding (Note 33).

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of March 31, 2013 and December 31, 2012 amounted to US\$230,373,319 and US\$197,913,871, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Sejak tanggal 1 Januari 2012, manajemen Entitas Anak tertentu mengestimasi masa manfaat ekonomis, khususnya untuk mesin, dengan metode durasi pemakaian agar mesin dapat disusutkan dengan imbang antara manfaat dan beban. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 21. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar AS\$571.713.694 dan AS\$584.130.566. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakui sebagai penghasilan atau beban ketika akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai tertinggi antara nilai kini imbalan pasti dan nilai wajar dari aset program pada tanggal tersebut.

Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Since January 1, 2012, management of certain Subsidiaries estimates the useful lives, specifically for the machineries, with the duration of use of the method for the machineries are appropriately depreciated considering both benefits derived and burdens incurred. Management estimates the useful lives of these fixed assets as disclosed in Note 21. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as of March 31, 2013 and December 31, 2012 amounted to US\$571,713,694 and US\$584,130,566, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and liability for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation and the fair value of the program at that date.

Due to the complexity of the assessment, the basic assumptions and long-term periods, defined benefit liability is very sensitive to changes in assumptions.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja (lanjutan)

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar AS\$13.938.163 dan AS\$12.872.763. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 30.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 24.

Realisasi Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sebesar penghasilan kena pajak tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu taksiran penghasilan kena pajak pada periode pelaporan berikutnya.

Taksiran penghasilan kena pajak didasarkan pada hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang memadai untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Nilai tercatat atas aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar AS\$19.217.444 dan AS\$18.726.072. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 24e.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits (continued)

The carrying amount of the Group's long-term employee benefit liability as of March 31, 2013 and December 31, 2012 amounted to US\$13,938,163 and US\$12,872,763, respectively. Further details are disclosed in Note 30.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 24.

Realization of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

The forecast of taxable income is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The carrying amount of the Group's deferred tax assets as of March 31, 2013 and December 31, 2012 amounted to US\$19,217,444 and US\$18,726,072, respectively. Further details are disclosed in Note 24e.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Realisasi Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan yang masih berlangsung. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan apakah liabilitas pajak atas manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Penyisihan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar AS\$45.647.066 dan AS\$46.029.050. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 9.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Realization of Deferred Tax Assets (continued)

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine whether a tax liability of unrecognized tax benefit should be recognized.

Allowance for Inventory Obsolescence and Decline in Value

Allowance for inventory obsolescence and decline in value is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for inventory obsolescence and decline in market values as of March 31, 2013 and December 31, 2012 amounted to US\$45,647,066 and US\$46,029,050, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model "discounted cash flow". Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Estimasi Cadangan

Cadangan merupakan estimasi jumlah batubara yang dapat diekstraksi secara ekonomis dan legal dari wilayah kuasa pertambangan milik TIA, Mifa dan BEL ("Grup Pertambangan Batubara"). Grup Pertambangan Batubara menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam "Standar Nasional Indonesia". Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Penaksiran jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara mengharuskan ukuran, bentuk dan kedalaman batubara atau lahan ditentukan dengan menganalisa data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan dalam membuat estimasi cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena tambahan data geologis dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup Pertambangan Batubara dalam berbagai cara, di antaranya:

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the "discounted cash flow" model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Reserve Estimates

Reserves are estimates of the quantity of coal that can be economically and legally extracted from TIA, Mifa and BEL's ("Coal Mining Group") mining authorization areas. The Coal Mining Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the "Standar Nasional Indonesia". In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Coal Mining Group's financial results and positions in a number of ways, including the following:

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan (lanjutan)

- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis unit produksi.
- Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan mempengaruhi ekspektasi atas saat atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

Tambang Dalam Pengembangan

Kebijakan akuntansi Grup Pertambangan Batubara untuk biaya eksplorasi menyebabkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk suatu *area of interest* dimana biaya tersebut dianggap dapat dipulihkan melalui kegiatan eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu sehubungan peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah biaya dikapitalisasi, kemungkinan kecil biaya dapat dipulihkan, maka biaya yang dikapitalisasi tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah memulai kegiatan pengembangan, dinilai bahwa terdapat penurunan nilai aset pengembangan, jumlah penurunan nilai akan dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Reserve Estimates (continued)

- Depreciation and amortization charged in the consolidated statements of comprehensive income may change where such charges are determined on the units-of-production basis.
- Provision for environmental and reclamation costs may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.

Mines Under Construction

The Coal Mining Group's accounting policy for exploration expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the capitalized amount will be charged to the consolidated statement of comprehensive income.

Development activities commence after project sanctioning by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalized exploration expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be charged to the consolidated statement of comprehensive income. Further details are disclosed in Note 12.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi untuk Biaya Pengelolaan dan Reklamasi
Lingkungan Hidup

Kebijakan akuntansi Grup pertambangan batubara untuk pengakuan nilai provisi untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan atas biaya aktual dimasa mendatang dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Pencadangan yang diakui untuk setiap lokasi ditinjau dan diperbarui secara berkala berdasarkan pada fakta dan keadaan pada saat itu. Saldo provisi ini dicatat sebagai bagian dari "Provisi untuk Kewajiban Restorasi Lingkungan" (Catatan 20).

Biaya Pengupasan Tanggahan

Grup Pertambangan Batubara menanggungkan biaya pengupasan tanah yang timbul selama tahap produksi operasinya. Perhitungan ini memerlukan pertimbangan dan estimasi seperti perkiraan jumlah *bcm* (*bank cubic meter*) lapisan tanah penutup yang akan dibuang sepanjang umur area pertambangan dan cadangan yang secara ekonomis dapat diekstrak. Perubahan pada umur dan desain tambang biasanya akan menghasilkan perubahan pada rasio pengupasan yang diharapkan (rasio lapisan tanah penutup terhadap cadangan mineral). Perubahan ini dicatat secara prospektif. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for Environmental and Reclamation
Costs

The coal mining Group's accounting policy for the recognition of provision for environmental and reclamation costs requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, and the timing, extent and costs of required environmental and reclamation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognized for each location is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time. The balance of the provision is recorded as part of "Provision for Environmental Restoration Obligation" (Note 20).

Deferred Stripping Costs

The Coal Mining Group defers advanced stripping costs incurred during the production stage of its operations. This calculation requires the use of judgments and estimates such as estimates of *bcm* (*bank cubic meter*) of overburden to be removed over the life of the mining area and economically recoverable reserves extracted as a result. Changes in a mine's life and design will usually result in changes to the expected stripping ratio (overburden to mineral reserves ratio). These changes are accounted for prospectively. Further details are disclosed in Note 12.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Tanggal Mulai Produksi

Grup Pertambangan Batubara menilai kondisi setiap tambang dalam tahap pengembangan untuk menetapkan kapan suatu tambang dipindahkan ke tahap produksi yaitu saat dimana tambang tersebut secara substansial telah selesai dan sudah siap digunakan. Kriteria yang digunakan untuk menentukan tanggal mulai produksi didasarkan pada kondisi masing-masing tambang, seperti kompleksitas dan lokasi tambang yang dimaksud. Grup mempertimbangkan beberapa kriteria dalam menentukan kapan tahap produksi dapat dimulai dan mereklasifikasi nilai terkait dari "Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan Sehubungan dengan Area of Interest yang belum Mencapai Tahap Produksi Komersial" menjadi "Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan Sehubungan dengan Area of Interest yang telah Mencapai Tahap Produksi Komersial".

Berikut beberapa kriteria yang digunakan, termasuk namun tidak terbatas:

- Besaran belanja modal yang telah terjadi dibandingkan dengan estimasi biaya konstruksi awal;
- Penyelesaian periode pengujian yang memadai atas tambang beserta peralatannya;
- Kemampuan untuk memproduksi hasil tambang dalam bentuk siap jual (dengan spesifikasi tertentu);
- Kemampuan untuk mempertahankan kesinambungan produksi.

Pada saat sebuah tambang dalam tahap pengembangan/konstruksi dipindahkan ke tahap produksi, kapitalisasi biaya pengembangan tambang dihentikan dan biaya yang timbul dicatat sebagai bagian dari beban pokok penjualan dan pendapatan jasa, kecuali untuk biaya yang memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi sehubungan dengan penambahan atau pengembangan properti pertambangan atau pengembangan cadangan tambang. Pada tahap ini penyusutan/amortisasi dimulai.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Production Start Date

The Coal Mining Group assesses the stage of each mine under development to determine when a mine moves into the production stage, being the time when the mine is substantially developed and ready for commercial production. The criteria used to assess the start date are determined based on the unique nature of each mine construction project, such as the complexity of a plant and its location. The Group considers various relevant criteria to assess when the production phase is considered to commence and all related amounts are reclassified from "Deferred Mining Exploration and Development Costs Related to Areas of Interest which have not yet Reached the Commercial Production Stage" to "Deferred Mining Exploration and Development Costs related to Areas of Interest which have Reached the Commercial Production Stage".

Some of the criteria used will include, but are not limited to, the following:

- Level of capital expenditure incurred compared to the original construction cost estimates;
- Completion of a reasonable period of testing of the mine plant and equipment;
- Ability to produce metal in saleable form (within specifications);
- Ability to sustain ongoing production of metal.

When a mine development/construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine development/construction costs ceases and costs are either regarded as forming part of the cost of goods sold and services, except for costs that qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements or mineable reserve development. It is also at this point that depreciation/amortization commences.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" yang menggantikan PSAK No. 10, "Transaksi dalam Mata Uang Asing", PSAK No. 11, "Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing", PSAK No. 52, "Mata Uang Pelaporan" dan ISAK No. 4, "Interpretasi atas Paragraf 20 PSAK No. 10 tentang Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs".

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment of non-financial assets value.

**4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Effective January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" which superseded PSAK No. 10, "Transactions in Foreign Currencies", PSAK No. 11, "Translation on Financial Statements in Foreign Currencies", PSAK No. 52, "Reporting Currency" and ISAK No. 4, "Interpretation of Paragraph 20 PSAK No. 10 regarding Alternative Treatment Permitted for Foreign Exchange Differences".

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2011, yang sebelumnya disajikan dalam Rupiah Indonesia telah disajikan kembali dalam dolar Amerika Serikat ("AS\$"). Untuk Perusahaan dan Entitas Anak yang mata uang fungsional dan mata uang penyajian dalam AS\$, maka cara pengukurannya adalah sebagai berikut:

1. Aset dan liabilitas moneter disajikan kembali dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan.
2. Aset dan liabilitas non-moneter serta modal saham disajikan kembali dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi (kurs historis).
3. Perbedaan yang timbul dari pengukuran kembali di atas dicatat dalam saldo awal dari saldo laba.

Sedangkan untuk Entitas Anak yang mata uang fungsionalnya bukan AS\$, maka laporan keuangan dijabarkan dalam mata uang penyajian AS\$ dengan cara sebagai berikut:

- (a) aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- (b) penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi komprehensif dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- (c) seluruh hasil dari selisih kurs diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

**4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

Accordingly, the Group's consolidated statements of financial position as of December 31, 2011, which were previously expressed in Indonesian Rupiah have been restated in United States dollar ("US\$"). For the Company and Subsidiaries whose functional and presentation currency is the US\$, the measurements are based on the following:

1. *Monetary assets and liabilities were restated using the exchange rate on the statement of financial position date.*
2. *Non-monetary assets and liabilities and capital stock were restated using the exchange rate on the date of transaction (historical exchange rate).*
3. *The remeasurement differences from application of the above procedures are recorded in the beginning balance of retained earnings.*

While for Subsidiaries whose the functional currency not in US\$, the financial statements were translated to the presentation currency - US\$ based on the following basis:

- (a) *assets and liabilities are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;*
- (b) *income and expenses for each statement of comprehensive income are translated at the average rates; and*
- (c) *all resulting exchange difference are recognized in other comprehensive income.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret 2013/ March 31, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012
Kas		
Rupiah	175.194	156.195
Dolar Amerika Serikat	2.399	21.561
Mata uang asing lainnya	42	45
Sub-total	177.635	177.801
Pihak ketiga		
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.582.467	6.231.821
Citibank N.A., Indonesia	4.637.111	1.026.898
PT Bank CIMB Niaga Tbk	349.861	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	296.268	3.688.673
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	238.362	569.259
PT Bank ANZ Panin	210.590	757.033
PT Bank UOB Buana	186.152	-
Standard Chartered Bank, Indonesia	59.608	35.064
PT Bank ICBC Indonesia	54.687	37.760
PT Bank DBS Indonesia	39.274	35.715
PT Bank Permata Tbk	10.692	10.756
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.145	23.856
PT Bank Central Asia Tbk	2.545	2.417
Lain-lain	32.145	8.533
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34.272.550	12.881.460
PT Bank ANZ Panin	5.584.523	15.004.170
Citibank N.A., Indonesia	1.316.607	502.985
PT Bank OCBC NISP Tbk	598.239	32.278
PT Bank UOB Indonesia	388.902	4.017.247
Standard Chartered Bank, Indonesia	223.642	89.475
PT Bank DBS Indonesia	92.691	355.097
Lain-lain	17.351	-
Euro Eropa		
Citibank N.A., Indonesia	14.059	4.311
Standard Chartered Bank, Indonesia	11.833	12.317
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.198	22.757
Lain-lain	74.855	36.600
Sub-total	72.309.357	45.386.482
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	27.542.995	10.134.436
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	10.803.580	209.119
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.202.387	17.063.082
PT Bank Permata Tbk	5.144.562	17.063.082
PT Bank Bukopin Tbk	4.321.432	1.054.809
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	504.167	15.557.853
PT Bank DBS Indonesia	-	206.910

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand	
Rupiah	
United States dollar	
Other foreign currencies	
Sub-total	
Third parties	
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Citibank N.A., Indonesia	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank ANZ Panin	
PT Bank UOB Buana	
Standard Chartered Bank, Indonesia	
PT Bank ICBC Indonesia	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
Others	
United States dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank ANZ Panin	
Citibank N.A., Indonesia	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
Standard Chartered Bank, Indonesia	
PT Bank DBS Indonesia	
Others	
European Euro	
Citibank N.A., Indonesia	
Standard Chartered Bank, Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Others	
Sub-total	
Time deposits	
Rupiah	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Maret 2013/ March 31, 2013
Deposito berjangka (lanjutan)	
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	6.800.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	120.000
Sub-total	62.439.123
Total kas dan setara kas	134.926.115

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013
Rupiah	4,50% - 7,50%
Dolar Amerika Serikat	0,50% - 3,00%

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	
Time deposits (continued)		
United States dollar		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.400.000	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200.000	
Sub-total	62.889.291	
Total cash and cash equivalents	108.453.574	

The ranges of time deposit interest rates per annum were as follows:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	
Rupiah	2,00% - 8,25%	
United States dollar	0,25% - 3,00%	

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

	31 Maret 2013/ March 31, 2013
Deposito berjangka	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk ("BII")	5.144.562
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	
PT Bank QNB Kesawan Tbk ("QNB")	516.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	93.143
Total	5.753.705

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013
Rupiah	5,50% - 7,50%
Dolar Amerika Serikat	2,50% - 3,00%

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, saldo deposito berjangka pada BII masing-masing sebesar Rp50 miliar (setara dengan AS\$5.144.562) dan Rp100 miliar dan AS\$9.150.000 (setara dengan AS\$19.491.262) merupakan deposito berjangka lebih dari 3 bulan.

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	
Time deposits		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk ("BII")	19.491.262	
Restricted cash in banks		
PT Bank QNB Kesawan Tbk ("QNB")	-	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	103.947	
Total	19.595.209	

The ranges of time deposit interest rates per annum were as follows:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	
Rupiah	5,50% - 6,25%	
United States dollar	1,32% - 3,00%	

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, the balance of time deposits in BII amounting to Rp50 billion (equivalent to US\$5,144,562) and Rp100 billion and US\$9,150,000 (equivalent to US\$19,491,262), respectively, represent time deposits with maturity of more than 3 months.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2013, saldo kas yang dibatasi penggunaannya milik MIFA pada QNB sebesar AS\$516.000 digunakan untuk pembayaran bunga atas pinjaman ke QNB.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, saldo kas yang dibatasi penggunaannya milik CKB pada Mandiri masing-masing sebesar Rp0,90 miliar (setara dengan AS\$93.143) dan Rp1,01 miliar (setara dengan AS\$103.947) merupakan uang muka pelanggan dari PT Trakindo Utama dan PT Chakra Jawara, seluruhnya pihak berelasi, yang khusus digunakan untuk pembayaran surat keterangan fiskal (tax clearance) sehubungan dengan proses pengeluaran barang di pelabuhan.

**6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS
(continued)**

As of March 31, 2013, the balances of the restricted cash in QNB of MIFA amounting to US\$516,000 is used for interest payment of loan to QNB.

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, the balances of the restricted cash in Mandiri of CKB amounting to Rp0.90 billion (equivalent to US\$93,143) and Rp1.01 billion (equivalent to US\$103,947), respectively, are related to deposits from PT Trakindo Utama and PT Chakra Jawara, all are related parties, which are solely for the payments of tax clearance in connection with the goods handling activities in ports.

7. PIUTANG USAHA

	31 Maret 2013/ March 31, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012
Piutang usaha		
Pihak ketiga	217.926.164	183.292.020
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.066.606)	(3.085.473)
Neto	214.859.558	180.206.547
Pihak berelasi (Catatan 31)	12.447.155	14.621.851
Piutang usaha - neto	227.306.713	194.828.398

7. TRADE RECEIVABLES

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	
		Trade receivables
		Third parties
		Allowance for impairment losses
		Net
		Related parties (Note 31)
		Trade receivables - net

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables from third parties based on customers are as follows:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	
Pihak ketiga			Third parties
PT Riau Bara Harum	35.498.025	29.490.229	PT Riau Bara Harum
PT Titan Wijaya	26.711.554	26.683.403	PT Titan Wijaya
PT Rinjani Kertanegara	23.578.411	22.307.208	PT Rinjani Kertanegara
PT PLN (Persero)	20.488.464	16.609.900	PT PLN (Persero)
PT Arutmin Indonesia	17.826.614	8.327.342	PT Arutmin Indonesia
PT Tunas Muda Jaya	14.885.090	4.593.892	PT Tunas Muda Jaya
PT Mahakam Sumber Jaya	13.047.096	14.266.735	PT Mahakam Sumber Jaya
PT Kaltim Batu Manunggal	422.779	1.676.269	PT Kaltim Batu Manunggal
PT Multi Harapan Utama	23.098	-	PT Multi Harapan Utama
Lain-lain	65.445.033	59.337.042	Others
Total	217.926.164	183.292.020	Total

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013
Dolar Amerika Serikat	170.253.659
Rupiah	59.741.104
Mata uang asing lainnya	378.556
Total	230.373.319
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.066.606)
Piutang usaha - neto	227.306.713

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013
Belum jatuh tempo	89.713.929
Lewat jatuh tempo:	
1 sampai 30 hari	37.079.097
31 sampai 60 hari	11.113.735
61 sampai 90 hari	14.157.602
Lebih dari 90 hari	78.308.956
Total	230.373.319
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.066.606)
Piutang usaha - neto	227.306.713

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	31 Maret 2013/ March 31, 2013
Saldo awal	3.085.473	-	3.085.473
Penyisihan selama periode berjalan	-	-	-
Pemulihan penyisihan	(161)	-	(161)
Penghapusan	(6.853)	-	(6.853)
Selisih penjabaran	(11.853)	-	(11.853)
Saldo akhir	3.066.606	-	3.066.606

	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012
Saldo awal	2.283.550	-	2.283.550
Penyisihan selama periode berjalan	946.576	-	946.576
Pemulihan penyisihan	(17.129)	-	(17.129)
Penghapusan	-	-	-
Selisih penjabaran	(127.524)	-	(127.524)
Saldo akhir	3.085.473	-	3.085.473

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir setiap periode, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Details of trade receivables based on currencies are as follows:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	
156.761.204		United States dollar
41.152.663		Rupiah
4		Other foreign currencies
197.913.871		Total
(3.085.473)		Allowance for impairment losses
194.828.398		Trade receivables - net

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	
97.677.163		Current
26.417.116		Overdue:
25.543.501		1 to 30 days
11.610.696		31 to 60 days
36.665.395		61 to 90 days
		More than 90 days
197.913.871		Total
(3.085.473)		Allowance for impairment losses
194.828.398		Trade receivables - net

The changes in the allowance for impairment losses of trade receivable are as follows:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013	
3.085.473		Beginning balance
-		Provision during the period
(161)		Recovery of allowance
(6.853)		Write-off
(11.853)		Translation difference
3.066.606		Ending Balance

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	
2.283.550		Beginning balance
946.576		Provision during the period
(17.129)		Recovery of allowance
-		Write-off
(127.524)		Translation difference
3.085.473		Ending Balance

Based on the review of the status of the individual receivables at the end of each period, the Group's management is of the opinion that the allowance for impairment losses of receivables is adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha milik SS, SSB, CK, TIA, MIFA, BEL dan Reswara pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 digunakan sebagai jaminan atas utang bank masing-masing Entitas Anak tersebut (Catatan 15 dan 17).

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables owned by SS, SSB, CK, TIA, MIFA, BEL and Reswara as of March 31, 2013 and December 31, 2012 were pledged as collateral for their respective loans payable (Notes 15 and 17).

8. JASA PERTAMBANGAN DALAM PROSES

	31 Maret 2013/ March 31, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012
Pelanggan:		
PT Arutmin Indonesia	11.006.866	16.990.685
Lain-lain	5.420.519	6.801.596
Total jasa pertambangan dalam proses	16.427.385	23.792.281

Akun ini terdiri atas biaya pengupasan tanah tambang, penambangan batubara, dan pengangkutan batubara dalam penyediaan jasa pertambangan, kepada PT Arutmin Indonesia dan pelanggan lainnya, yang masih dalam pelaksanaan dan akan ditagihkan seluruhnya pada saat batubara tiba di pelabuhan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan jasa pertambangan dalam proses, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian tidak diperlukan.

8. MINING SERVICES IN PROCESS

Customers:
PT Arutmin Indonesia
Others

Total mining services in process

This account pertains to costs incurred for overburden works, coal extraction and coal hauling in the providing of mining services to PT Arutmin Indonesia and other customers, which are still ongoing and will be fully claimed when the coal products arrive at the port.

Based on the review of the condition of mining services in process, management is of the opinion that no allowance for losses is required.

9. PERSEDIAAN

	31 Maret 2013/ March 31, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012
Bahan baku dan barang setengah jadi	17.268.194	18.268.008
Barang dalam proses	13.240.440	13.065.205
Suku cadang	9.455.793	10.362.667
Barang jadi	5.366.132	4.214.586
Lain-lain	316.507	118.584
Total	45.647.066	46.029.050
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(66.852)	(67.190)
Persediaan - neto	45.580.214	45.961.860

9. INVENTORIES

Raw materials and semi-finished goods
Work in process
Spare parts
Finished goods
Others

Total
Allowance for inventory obsolescence
and decline in value

Inventories - net

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Perubahan penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan sebagai berikut:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013
Saldo awal	67.190
Penyisihan selama periode berjalan	-
Pemulihan penyisihan	-
Selisih penjabaran	(338)
Saldo akhir	66.852

Pemulihan penyisihan terjadi karena persediaan usang tersebut telah digunakan dan dijual.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada setiap akhir periode, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai dan kerugian yang mungkin timbul dari persediaan yang lambat pergerakannya.

Pada tanggal 31 Maret 2013, persediaan milik Entitas Anak dilindungi asuransi oleh PT Asuransi AXA Indonesia dan PT Asuransi MSIG Indonesia, kesemuanya adalah pihak ketiga, yang bertindak sebagai *co-insurers*, terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan perjanjian asuransi bersama PT Tiara Marga Trakindo ("TMT") sebesar AS\$27.589.317. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, persediaan milik CK, SS dan TIA digunakan sebagai jaminan atas utang bank masing-masing Entitas Anak tersebut (Catatan 15 dan 17).

9. INVENTORIES (continued)

The changes in the allowance for inventory obsolescence and decline in value are as follows:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	
	87.981	Beginning balance
	42.944	Provision during the period
	(58.724)	Reversal of provision
	(5.011)	Translation difference
	67.190	Ending balance

Reversal of provision due to the obsolescence inventories already used and sold.

Based on the review of the condition of inventories at the end of each period, the Group's management is of the opinion that the allowance for inventory obsolescence and decline in value is adequate to cover possible losses that may arise from non-recoverability of slow-moving inventories.

As of March 31, 2013, the inventories of Subsidiaries are covered by insurance with PT Asuransi AXA Indonesia and PT Asuransi MSIG Indonesia, all third parties, as co-insurers, against losses from fire and other risks under insurance agreement with PT Tiara Marga Trakindo ("TMT") totaling US\$27,589,317. The Group's management believes that the above coverage is sufficient to cover possible losses arising from those risks.

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, inventories owned by CK, SS and TIA were pledged as collateral for their respective loans payable (Notes 15 and 17).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

	31 Maret 2013/ March 31, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012
Metode ekuitas:		
PT Meppo-Gen (dahulu PT Metaepsi Pejebe Power Generation)	6.904.212	6.689.192
Kerjasama Operasi dengan PT Jaya Dinamika Geohidroenergi ("JOA")	52.295	52.559
Total	6.956.507	6.741.751

Meppo-Gen

Pada tanggal 24 November 2010, SS mengakuisisi 27.900 saham Meppo-Gen (dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) dari PT Widjaja Tunggal Sejahtera sebesar AS\$6.500.000, yang mewakili 20% kepemilikan saham di Meppo-Gen. Pada tanggal 31 Oktober 2011, investasi SS pada Meppo-Gen terdilusi menjadi 12% sehubungan dengan konversi pinjaman ke modal berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Meppo-Gen tanggal 26 Oktober 2011. Oleh karena itu, SS telah menghentikan pencatatan dengan menggunakan metode ekuitas dan mencatat investasinya sebagai aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006) sejak tanggal tersebut di atas.

Pada tanggal 29 Oktober 2012, berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Meppo-Gen, para pemegang saham sepakat untuk melakukan pembatalan atas konversi pinjaman ke modal. Oleh karena itu, SS melakukan pencatatan dengan menggunakan metode ekuitas kembali sejak tahun 2012.

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES

Equity method: PT Meppo-Gen (formerly PT Metaepsi Pejebe Power Generation)	
Joint Operation with PT Jaya Dinamika Geohidroenergi ("JOA")	
Total	

Meppo-Gen

On November 24, 2010, SS acquired 27,900 shares (at par value of Rp1,000,000 per share) of Meppo-Gen from PT Widjaja Tunggal Sejahtera for US\$6,500,000, representing 20% equity ownership in Meppo-Gen. On October 31, 2011, SS's investment in Meppo-Gen was diluted to 12% related to the conversion of convertible loans to equity based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting of Meppo-Gen on October 26, 2011. Consequently, SS has discontinued the use of the equity method and has accounted for the investment as financial asset in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006) from that date.

On October 29, 2012, based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting of Meppo-Gen, the shareholders of agreed to cancel the conversion of their convertible loans to shares equity. Consequently, SS has started the use of the equity method since 2012.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

JOA

Pada tanggal 1 Oktober 2010, SS menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi Bersama ("JOA") dengan PT Jaya Dinamika Geohidroenergi ("JDG") yang dibuat dengan Akta Notaris Mohammad Dalwan Ginting S.H., Sp.N., No. 1 tanggal 1 Oktober 2010 untuk pengembangan Pembangkit Listrik Minihidro dalam satu program yang meliputi maksimum 10 sub-proyek (dengan kapasitas maksimal 10 MW untuk masing-masing sub-proyek) di Indonesia Timur. Selanjutnya, SS dan JDG juga akan melakukan perjanjian pemegang saham dimana dinyatakan bahwa JOA merupakan dasar kerjasama antara SS dan JDG dalam mengembangkan proyek pembangkit listrik minihidro, yang dimulai dari *Joint Operation* yakni tahap pra pengembangan hingga berlanjut ke tahap *Joint Venture* yakni pembentukan perseroan terbatas dengan nama PT Nagata Dinamika. PT Nagata Dinamika didirikan oleh SS dan JDG dengan Akta Notaris Mohammad Dalwan Ginting, S.H., Sp.N., No. 9 tanggal 18 Januari 2012 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-19617.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 17 April 2012.

Bagian Grup atas aset dan liabilitas dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013
Jumlah aset	19.051.857
Jumlah liabilitas	16.394.794

Bagian Grup atas hasil usaha dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013
Laba periode berjalan	660.606

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANY
(continued)**

JOA

On October 1, 2010, SS entered into a Joint Operation Agreement ("JOA") with PT Jaya Dinamika Geohidroenergi ("JDG") by Notarial Deed No. 1 dated October 1, 2010, Notary Mohammad Dalwan Ginting S.H., Sp.N., for the development of a Minihydro Power Plant under a program covering up to a maximum of 10 sub-projects (with maximum capacity of 10 MW for each sub-project) in East Indonesia. Furthermore, SS and JDG also entered into an agreement of shareholders whereby it is stated that the JOA is the basis of cooperation between SS and JDG in developing mini hydro power plant projects, which started from the Joint Operation, from pre-development stage to the Joint Venture stage, which is the establishment of a company named PT Nagata Dinamika. PT Nagata Dinamika was established by SS and JDG under Notarial Deed No. 9 dated January 18, 2012 of Mohammad Dalwan Ginting, S.H., Sp.N., and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-19617.AH.01.01.Tahun 2012 dated April 17, 2012.

The Group's share of the assets and liabilities of associate are as follows:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	
	17.098.178	Total assets
	14.542.709	Total liabilities

The Group's share of the results of associate are as follows:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	
	-	Income for the period

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

31 Maret 2013/March 31, 2013

	Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Difference	Saldo Akhir/ Ending Balances	
<u>Biaya perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	10.927.074	-	643.173	40.258	(42.229)	10.281.930	Land
Jalan dan infrastruktur	25.027.585	115.850	-	4.826.667	(23.212)	29.946.890	Road and infrastructure
Bangunan dan prasarana	41.093.235	205.445	3.551.225	(1.788.106)	(131.551)	35.827.798	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	22.607.933	884.194	1.531.282	374.706	(31.848)	22.303.703	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	7.342.725	170.739	38.637	-	(17.225)	7.457.602	Vehicles
Kapal	36.784.082	31.628	-	(6.654.215)	(6.282)	30.155.213	Vessels
Mesin dan peralatan	431.743.587	15.541.993	7.073.888	7.973.809	(1.485.262)	446.700.239	Machineries and equipment
Sub-total	575.526.221	16.949.850	12.838.205	4.773.119	(1.737.609)	582.673.375	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	62.709.217	10.665.524	-	(15.314.072)	(17.859)	58.042.810	Construction in progress
Uang muka pembelian kapal	12.218.019	475.693	-	1.210.566	(10.526)	13.893.752	Advances for purchase of vessels
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease</u>
<u>Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor</u>							<u>Office furniture, fixtures and equipment</u>
Kendaraan	15.054.564	-	-	-	-	15.054.564	Vehicles
Mesin dan peralatan	7.047.392	45.318	-	-	(17.964)	7.074.746	Machineries and equipment
Kapal	254.564.282	93.208	-	(2.864.428)	(203.522)	251.589.540	Vessels
Aset dalam penyelesaian - mesin dan peralatan	-	96.874	-	10.807.865	(5.501)	10.899.238	Construction in progress - machineries and equipment
Sub-total	6.463.414	-	-	1.386.950	(1.303)	7.849.061	Sub-total
Total biaya perolehan	283.129.652	235.400	-	9.330.388	(228.291)	292.467.149	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Jalan dan infrastruktur	3.018.180	802.263	-	305.615	(1.694)	4.124.364	Road and infrastructure
Bangunan dan prasarana	6.220.747	763.831	1.943.039	(290.180)	(21.846)	4.729.513	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	9.958.236	1.533.738	1.498.103	160.695	(21.833)	10.132.733	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	4.672.874	161.849	38.431	-	(13.354)	4.782.938	Vehicles
Kapal	3.912.874	760.844	-	(118.064)	(263)	4.555.391	Vessels
Mesin dan peralatan	167.370.554	14.712.955	6.537.562	(3.031.306)	(594.839)	171.919.802	Machineries and equipment
Sub-total	195.153.465	18.735.480	10.017.135	(2.973.240)	(653.829)	200.244.741	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease</u>
<u>Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor</u>							<u>Office furniture, fixtures and equipment</u>
Kendaraan	1.308.494	836.669	-	-	-	2.145.163	Vehicles
Kapal	2.458.834	365.055	-	-	(12.021)	2.811.868	Vessels
Mesin dan peralatan	-	16.583.139	-	2.855.176	(114.975)	169.855.090	Machineries and equipment
Sub-total	150.531.750	188.578	-	118.064	(112)	306.530	Sub-total
Total akumulasi penyusutan	154.299.078	17.973.441	-	2.973.240	(127.108)	175.118.651	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	349.452.543	36.708.921	10.017.135	-	(780.937)	375.363.392	Carrying amount
	584.130.566					571.713.694	

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2012/December 31, 2012

	Saldo awal/ Beginning balances	Saldo dari Entitas Anak pada tanggal akuisisi/ Balance from Subsidiary at Acquisition Date	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Difference	Saldo Akhir/ Ending Balances	
<u>Biaya perolehan</u>								<u>Acquisition cost</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Tanah	9.484.273	155.712	1.986.710	-	-	(699.621)	10.927.074	Land
Jalan dan infrastruktur	6.828.413	-	3.406.417	-	14.797.710	(4.955)	25.027.585	Road and infrastructure
Bangunan dan prasarana	27.552.149	1.805.972	4.289.857	-	10.690.679	(3.245.422)	41.093.235	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	12.956.196	-	10.598.928	489.138	196.092	(654.145)	22.607.933	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	7.053.339	-	758.217	576.548	342.060	(234.343)	7.342.725	Vehicles
Kapal	12.880.880	-	335.124	-	24.141.780	(573.702)	36.784.082	Vessels
Mesin dan peralatan	297.550.575	7.259.229	86.707.226	12.532.534	72.803.219	(20.044.128)	431.743.587	Machineries and equipment
Sub-total	374.305.825	9.220.913	108.082.479	13.598.220	122.971.540	(25.456.316)	575.526.221	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	85.659.065	-	79.461.093	788.791	(102.058.941)	436.791	62.709.217	Construction in progress
Uang muka pembelian kapal	7.077.238	-	35.431.982	-	(30.291.201)	-	12.218.019	Advances for purchase of vessels
<u>Sewa pembiayaan</u>								<u>Finance lease</u>
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	-	-	-	-	15.054.564	-	15.054.564	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	5.537.741	-	2.191.038	-	(322.238)	(359.149)	7.047.392	Vehicles
Mesin dan peralatan	213.313.592	-	56.735.835	-	(12.425.591)	(3.059.554)	254.564.282	Machineries and equipment
Aset dalam penyelesaian - mesin dan peralatan	745.463	-	-	-	7.071.867	(1.353.916)	6.463.414	Construction in progress - machineries and equipment
Sub-total	219.596.796	-	58.926.873	-	9.378.602	(4.772.619)	283.129.652	Sub-total
Total biaya perolehan	686.638.924	9.220.913	281.902.427	14.387.011	-	(29.792.144)	933.583.109	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>								<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Jalan dan infrastruktur	1.023.172	-	1.998.175	-	-	(3.167)	3.018.180	Road and infrastructure
Bangunan dan prasarana	3.810.347	331.512	2.315.697	-	-	(236.809)	6.220.747	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	5.403.242	-	5.124.880	374.155	61.167	(256.898)	9.958.236	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	4.567.420	-	545.781	492.446	224.937	(172.818)	4.672.874	Vehicles
Kapal	1.824.587	-	2.108.330	-	-	(20.043)	3.912.874	Vessels
Mesin dan peralatan	141.691.821	1.347.992	52.891.066	9.918.168	(12.991.240)	(5.650.917)	167.370.554	Machineries and equipment
Sub-total	158.320.589	1.679.504	64.983.929	10.784.769	(12.705.136)	(6.340.652)	195.153.465	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>								<u>Finance lease</u>
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	-	-	1.354.729	-	(46.235)	-	1.308.494	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	1.346.640	-	1.368.736	-	(224.937)	(31.605)	2.458.834	Vehicles
Mesin dan peralatan	85.469.742	-	53.927.598	-	12.976.308	(1.841.898)	150.531.750	Machineries and equipment
Sub-total	86.816.382	-	56.651.063	-	12.705.136	(1.873.503)	154.299.078	Sub-total
Total akumulasi penyusutan	245.136.971	1.679.504	121.634.992	10.784.769	-	(8.214.155)	349.452.543	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	441.501.953						584.130.566	Carrying amount

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Tiga Bulan/ Three Months)
Hasil penjualan aset tetap	19.731.981
Nilai tercatat aset tetap	(2.815.919)
Laba penjualan aset tetap - neto	16.916.062

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Nilai tercatat aset tetap yang dihapus untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 adalah sebesar AS\$5.151.

SSB dan TMT, pihak berelasi, telah menandatangani Akta Jual Beli Tanah dan Bangunan yang berlokasi di Kawasan Industri Pulogadung dengan harga yang disepakati sebesar Rp175 miliar (setara dengan AS\$18.024.247). Selanjutnya, SSB akan menyewa tanah dan bangunan tersebut dari TMT untuk jangka waktu 2 tahun dengan harga sewa sebesar Rp11,76 miliar per tahun.

Atas transaksi dengan pihak berelasi tersebut, Perusahaan telah menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Laporan Penilaian Aset Tetap No. STH-2013-117-A tertanggal 16 Februari 2013 dan Laporan Penilaian Kewajaran atas Rencana Penjualan Tanah dan Bangunan No. STH-2013-117-B tertanggal 25 Maret 2013 yang keduanya diterbitkan oleh KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan.

11. FIXED ASSETS (continued)

The details of gain on sales of fixed assets are as follows:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Tiga Bulan/ Three Months)	
	144.813	Proceeds from sales of fixed assets
	(4.459)	Carrying amount of fixed assets
	140.354	Gain on sale of fixed assets - net

Gain on sales of fixed assets is presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statements of comprehensive income.

Carrying amount of fixed assets that written-off for the three months ended March 31, 2013 amounted to US\$5,151.

SSB and TMT, a related party, signed the Deed of Sale and Purchase of Land and Building located at Kawasan Industri Pulogadung with the agreed price of Rp175 billion (equivalent to US\$18,024,247). Furthermore, SSB will lease the respective land and building from TMT for 2 years with lease price of Rp11.76 billion per year.

Related to the above transaction with related party, the Company has submitted to Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") the Fixed Assets Valuation Report No. STH-2013-117-A dated February 16, 2013 and Fairness Opinion Report on the Proposed Sale of Land and Building No. STH-2013-117-B dated March 25, 2013, both are published by KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian terdiri dari:

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Value
31 Maret 2013		
Bangunan dan prasarana	75%	36.308.316
Mesin dan peralatan	90%	21.698.064
Perabot dan peralatan kantor	80%	36.430
Total		58.042.810
31 Desember 2012		
Bangunan dan prasarana	72%	26.817.159
Mesin dan peralatan	88%	35.867.247
Perabot dan peralatan kantor	98%	24.811
Total		62.709.217

Pada tanggal 31 Maret 2013, tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian di atas.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Tiga Bulan/ Three Months)
Beban pokok penjualan dan pendapatan jasa	35.770.598	28.952.719
Beban penjualan, umum dan administrasi	938.323	1.022.926
Total	36.708.921	29.975.645

Uang muka pembelian kapal merupakan pembayaran uang muka atas kontrak pembelian dua *Landing Craft Tank* ("LCT") dan dua *Self Propeller Barge* ("SPB"). Sampai dengan tanggal 31 Maret 2013, pembayaran uang muka mencerminkan 57% dari total nilai kontrak.

Pada tanggal 31 Maret 2013, Grup mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah, terhadap kerugian dari kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan Rp81,64 miliar (setara dengan AS\$8.399.647) dan AS\$806.901.136 dengan, antara lain, PT Asuransi AXA Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT QBE Pool, PT Asuransi Indrapura dan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, semuanya pihak ketiga, sebagai *co-insurers*. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

11. FIXED ASSETS (continued)

Constructions in-progress

Constructions in-progress consist of the following:

Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	March 31, 2013
April - September 2013/ April - September 2013	Building and improvements
Maret - Juni 2013/ March - June 2013	Machineries and equipment
Juni 2013/June 2013	Office furniture and fixtures
Total	Total
December 31, 2012	
April - September 2013/ April - September 2013	Building and improvements
Maret - Juni 2013/ March - June 2013	Machineries and equipment
Januari 2013/January 2013	Office furniture and fixtures
Total	Total

There are no significant obstacles to the completion of the construction in progress as of March 31, 2013.

Allocation of depreciation expense is as follows:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Tiga Bulan/ Three Months)
Beban pokok penjualan dan pendapatan jasa	35.770.598	28.952.719
Beban penjualan, umum dan administrasi	938.323	1.022.926
Total	36.708.921	29.975.645

The advances for purchase of vessels represent the advance payments under contracts to purchase two *Landing Craft Tank* ("LCT") and two *Self Propeller Barge* ("SPB"). As of March 31, 2013, the advance payments represent 57% of the total contract.

As of March 31, 2013, the Group has insured its fixed assets, except land, against losses from fire and other risk under blanket policies with a total insurance coverage of Rp81.64 billion (equivalent to US\$8,399,647) and US\$806,901,136, with, among others, PT Asuransi AXA Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT QBE Pool, PT Asuransi Indrapura and PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, all third parties, as co-insurers. In management's opinion, the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Entitas Anak tertentu (SSB, SS, TIA dan CKB) memiliki 34 "Hak Guna Bangunan" ("HGB") yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2014 sampai 2042. Manajemen berpendapat HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam aset dalam penyelesaian adalah sebesar AS\$886.611 dan AS\$1.269.996 masing-masing untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, sedangkan biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam uang muka pembelian kapal adalah sebesar AS\$59.589 dan AS\$68.786 masing-masing untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, aset tetap milik CK, CKB, SS, TIA, ATR dan EAS digunakan sebagai jaminan atas utang bank masing-masing Entitas Anak tersebut (Catatan 15 dan 17).

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

11. FIXED ASSETS (continued)

Certain Subsidiaries (SSB, SS, TIA and CKB) have 34 parcels of land with "Rights to Build and Use the Building" ("HGB"), which will expire on various dates from year 2014 up to 2042. Management is of the opinion that the landrights can be extended on their respective expiration dates.

The borrowing costs capitalized to construction in progress amounted to US\$886,611 and US\$1,269,996 for the three months ended March 31, 2013 and for the year ended December 31, 2012, respectively, while, the borrowing costs capitalized to advances for purchase of vessels amounted to US\$59,589 and US\$68,786 for the three months ended March 31, 2013 and for the year ended December 31, 2012, respectively.

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, fixed assets owned by CK, CKB, SS, TIA, ATR and EAS are pledged as collateral for their respective loans payable (Notes 15 and 17).

Based on the assessment of the Group's management, there were no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of March 31, 2013 and December 31, 2012.

12. PROPERTI PERTAMBANGAN

12. MINING PROPERTIES

	Tambang dalam Pengembangan/ Mines Under Construction	Tambang pada Tahap Produksi Producing Mines	Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan/ Deferred Stripping Cost	Properti Pertambangan dari Kombinasi Bisnis/ Mining Properties from Business Combination	Jumlah/ Total	
Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2011	13.530.476	3.202.398	18.585.379	69.180.188	104.498.441	Cost as of December 31, 2011
Penambahan periode berjalan	8.001.525	-	441.408	-	8.442.933	Addition during the period
Eliminasi	-	-	145.888	-	145.888	Elimination
Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2012	21.532.001	3.202.398	19.172.675	69.180.188	113.087.262	Cost as of December 31, 2012
Penambahan periode berjalan	4.093.173	-	-	-	4.093.173	Addition during the period
Dibebankan ke operasi	-	-	(1.455.321)	-	(1.455.321)	Charge to operations
Reklasifikasi	(1.604.118)	1.604.118	-	-	-	Reclassification
Eliminasi	-	-	37.681	-	37.681	Elimination
Nilai tercatat pada tanggal 31 Maret 2013	24.021.056	4.806.516	17.755.135	69.180.188	115.762.895	Cost as of March 31, 2013
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2011	-	(742.517)	-	-	(742.517)	Accumulated amortization as of December 31, 2011
Amortisasi periode berjalan	-	(557.244)	-	(63.606)	(620.850)	Amortization during the period
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2012	-	(1.299.761)	-	(63.606)	(1.363.367)	Accumulated amortization as of December 31, 2012
Amortisasi periode berjalan (Catatan 28)	-	(298.900)	-	(28.669)	(327.569)	Amortization during the period (Note 28)
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Maret 2013	-	(1.598.661)	-	(92.275)	(1.690.936)	Accumulated amortization as of as of March 31, 2013
Nilai buku neto pada tanggal 31 Desember 2012	21.532.001	1.902.637	19.172.675	69.116.582	111.723.895	Net book value as of December 31, 2012
Nilai buku neto pada tanggal 31 Maret 2013	24.021.056	3.207.855	17.755.135	69.087.913	114.071.959	Net book value as of March 31, 2013

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

12. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Amortisasi properti pertambangan - tambang pada tahap produksi dan properti pertambangan dari kombinasi bisnis diakui sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 28).

Biaya Pengupasan Tangguhan

Biaya pengupasan tangguhan akan dibebankan sebagai biaya produksi untuk daerah dimana rasio rata-rata aktual secara signifikan lebih rendah daripada estimasi rasio pengupasan rata-rata yang direncanakan berdasarkan rencana manajemen atas pengelolaan tambang pada tahun yang bersangkutan.

Rasio pengupasan rata-rata aktual dan estimasi rasio pengupasan rata-rata umur tambang pada area konsesi Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012
Rasio Pengupasan rata-rata aktual (tidak diaudit):		
TIA	4,6 : 1	4,8 : 1
Mifa	9,8 : 1	14,9 : 1
BEL	3,7 : 1	4,4 : 1
Estimasi rasio pengupasan rata-rata umur tambang (tidak diaudit):		
TIA	4,5 : 1	4,5 : 1
Mifa	3,0 : 1	3,0 : 1
BEL	3,0 : 1	3,0 : 1

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke tambang dalam pengembangan sebesar AS\$1.174.131 untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan nil untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang dapat mempengaruhi pemulihan aset properti pertambangan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

12. MINING PROPERTIES (continued)

Amortization of mining properties - producing mines and mining properties from business combination presented as part of "Cost of Goods Sold and Services" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 28).

Deferred Stripping Costs

The deferred stripping costs will be expensed as production costs for areas where the average actual ratio is significantly lower than estimated average stripping ratio based on management's mine plan for those years.

The actual average stripping ratio and estimated life of mine average stripping ratio on concession area of the Subsidiaries are as follows:

	Actual average stripping ratio (unaudited):
TIA	TIA
Mifa	Mifa
BEL	BEL
	Estimated life of mine average stripping ratio (unaudited):
TIA	TIA
Mifa	Mifa
BEL	BEL

The borrowing costs capitalized to mines under construction amounted to US\$1,174,131 for the three months ended March 31, 2013 and nil for the year ended December 31, 2012, respectively.

Based on the Group's management's assessment, there were no events or changes in circumstances which may affect the recoverability of the mining property as of March 31, 2013 and December 31, 2012.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TAK BERWUJUD

Akun ini merupakan *goodwill* atas:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012
PT Media Djaya Bersama ("MDB") Tambang batu bara	17.295.047	17.295.047
PT Energi Alamraya Semesta ("EAS") Pembangkit listrik energi thermal	1.531.386	1.569.993
Total	18.826.433	18.865.040

Pada tanggal 31 Maret 2013, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal tersebut, karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* yang disebutkan di atas lebih tinggi dari nilai tercatatnya.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan *MDB* dan *EAS* ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai menggunakan proyeksi arus kas untuk lima tahun. Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

Proyeksi harga batubara	US\$28 - US\$51
Proyeksi tarif listrik pertambangan	Rp2.285
Tingkat diskonto sebelum pajak	11,90% - 15,89%

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sedemikian sehingga nilai tercatat *goodwill* masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, akun ini terutama merupakan uang muka pembelian generator pembangkit listrik masing-masing sebesar AS\$21.250.749 dan AS\$15.040.749.

13. INTANGIBLE ASSET

This account represent *goodwill* on:

PT Media Djaya Bersama ("MDB") The coal mines	
PT Energi Alamraya Semesta ("EAS") Thermal energy independent power plant	
Total	

As of March 31, 2013, there was no impairment loss recognized at such date as the recoverable amounts of the *goodwill* stated above were in excess of the respective carrying values.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of *MDB* and *EAS* have been determined based on a value in use calculation using cash flow projections covering a five-year period. A summary of key assumptions used is as follows:

Projected coal price
Projected electricity tariff mining
Pre-tax discount rate

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there was no necessary change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the *goodwill* allocated to each of the CGU to materially exceed their respective recoverable value.

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, this account mainly represents advance payments for purchase of electricity generators amounting to US\$21,250,749 and US\$15,040,749, respectively.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	31 Maret 2013/ March 31, 2013
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank DBS Indonesia	15.482.600
PT ANZ Panin Bank	9.470.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.979.167
Standard Chartered Bank, Indonesia	3.895.994
PT Bank OCBC NISP Tbk	200.000
Rupiah	
PT Bank DBS Indonesia	4.111.363
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.189.629
Total	46.328.753

15. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	
		<i>United States dollar</i>
	18.374.102	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
	10.470.000	<i>PT ANZ Panin Bank</i>
	9.966.667	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	1.500.000	<i>Standard Chartered Bank, Indonesia</i>
	700.000	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
		<i>Rupiah</i>
	3.612.547	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
	9.386.589	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Total	54.009.905	Total

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

Perusahaan

Pada tanggal 17 Desember 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan DBS. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *uncommitted revolving* dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$40.000.000 dengan jangka waktu setiap penarikan adalah maksimum 6 (enam) bulan. Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah sebesar SIBOR ditambah 4,5% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2013. Perusahaan wajib melakukan pembayaran kembali dan melunasi seluruh utang selambat-lambatnya pada tanggal jatuh tempo. Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, saldo terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar AS\$9.216.667 dan AS\$9.166.666, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar AS\$133.333 dan AS\$183.333. Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas kredit ini.

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

The Company

On December 17, 2012, the Company entered into a loan agreement with DBS. Based on the loan agreement, the Company obtained *uncommitted revolving credit facility* with a maximum credit amount of US\$40,000,000 with each withdrawal period at maximum interval of 6 (six) months. Interest rate for this facility is at SIBOR plus 4.5% per annum. The loan will be due on December 17, 2013. The Company is required to repay back not later than on the maturity date. As of March 31, 2013 and December 31, 2012, the outstanding loan from this facility amounted to US\$9,216,667 and US\$9,166,666, respectively, net of unamortized transaction cost amounting to US\$133,333 and US\$183,333, respectively. No assets are pledged as collateral for the loan.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk:

- a. Menjaga dan mempertahankan *Consolidated Maximum Total Debt/Consolidated Total Networth* adalah 3,00 kali pada tiap triwulan.
- b. Menjaga dan mempertahankan keluarga Hamami sebagai pemegang saham sekurang-kurangnya 51% dalam Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari DBS, tidak akan:

- a. Mengubah bentuk dan/atau status hukum nasabah, melikuidasi, meleburkan, menggabungkan dan/atau membubarkan dan/atau melakukan hal lain untuk kepentingan krediturnya (selain DBS) termasuk mengeluarkan saham-saham baru dan/atau menjual saham-saham yang telah ada, hak opsi, waran atau instrumen-instrumen sejenis lainnya.
- b. Membuat dan menandatangani suatu perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota direksi, komisaris atau pemegang saham Perusahaan atau pihak-pihak yang terkait dengan pihak yang disebutkan sebelumnya.
- c. Mengakibatkan atau menyetujui pengeluaran barang modal (*capital expenditure*) lebih dari AS\$5.000.000.
- d. Membuat atau memberikan izin untuk dibuatkan pengalihan hak secara fidusia, surat pengakuan hutang, hak tanggungan, pembebanan (tetap atau mengambang), gadai, atau penjaminan lain dan/atau perjanjian.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (continued)

The Company (continued)

Under the loan agreement, the Company is obliged to:

- a. Keep and maintain *Consolidated Maximum Total Debt/Consolidated Total Networth* of 3.00 times in each quarter.
- b. Keep and maintain Hamami family as shareholders at least 51% ownership in the Company, either directly or indirectly.

The Company, without the prior written consent from DBS, will not:

- a. Change the shape and/or the legal status of the customer, liquidate, merge, combine and/or disperse and/or do other things for the benefit of its creditors (other than DBS), including issuing new shares and/or sell shares that have been there, the option, warrants or other similar instruments.
- b. Create and sign a treaty favorable material by board members, directors or shareholders of the Company or parties related to previously mentioned.
- c. Cause or agree to result in capital expenditure of more than US\$5,000,000.
- d. Make or permit to make a fiduciary transfer of title, letter of acknowledgment of debt, mortgage, a charge (fixed or floating), pledge, or other underwriting and/or agreements.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012**

**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months**

**Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (lanjutan)

SSB

Pada tanggal 19 Oktober 2010, SSB menandatangani perjanjian pinjaman dengan DBS. Berdasarkan perjanjian ini, SSB memperoleh fasilitas sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit *uncommitted revolving* (RCF 1) dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$4.000.000 dengan jangka waktu setiap penarikan adalah maksimum 120 hari. Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah sebesar *Fund Transfer Pricing* ("FTP") ditambah 2,25% per tahun. Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, saldo terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar AS\$3.687.500 dan AS\$3.680.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2013.
- b. Fasilitas kredit *uncommitted revolving* (RCF 2) dengan batas kredit maksimum sebesar Rp40 miliar dengan jangka waktu setiap penarikan adalah maksimum 120 hari. Tingkat bunga sebesar FTP ditambah 2,25% per tahun. Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp40 miliar (setara dengan AS\$4.111.363) dan Rp35 miliar (setara dengan AS\$3.612.547). Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2013.
- c. Fasilitas *uncommitted trade finance* dengan batas kredit gabungan maksimum sebesar AS\$15.000.000 atau setara Rupiahnya, dengan jangka waktu setiap penarikan adalah maksimum 1 tahun. Tingkat bunga sebesar FTP ditambah 2,0% per tahun. Pada tanggal 31 Maret 2013, saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar AS\$2.578.434. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar AS\$5.527.435. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2013.

Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas kredit ini.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (continued)

SSB

On October 19, 2010, SSB entered into a loan agreement with DBS. Based on the loan agreement, SSB obtained following credit facilities:

- a. *Uncommitted revolving credit facility* (RCF 1) with a maximum credit amount of US\$4,000,000 with each withdrawal period is maximum 120 days. Interest rate for this facility at *Fund Transfer Pricing* ("FTP") plus 2.25% per annum. As of March 31, 2013 and December 31, 2012, the outstanding loan balance from this facility amounted to US\$3,687,500 and US\$3,680,000, respectively. This facility will mature on October 20, 2013.
- b. *Uncommitted revolving credit facility* (RCF 2) with a maximum credit amount of Rp40 billion with maximum withdrawal period of 120 days. Interest rate a for this facility at FTP plus 2.25% per annum. As of March 31, 2013 and December 31, 2012, the outstanding loan balance from this facility amounted to Rp40 billion (equivalent to US\$4,111,363) and Rp35 billion (equivalent to US\$3,612,547), respectively. This facility will mature on October 20, 2013.
- c. *Uncommitted trade finance facility* with a combined maximum limit of US\$15,000,000 or its Rupiah equivalent, with each withdrawal period maximum 1 year. Interest rate for this facility at FTP plus 2.0% per annum. As of March 31, 2013, the outstanding loans from this facility amounted to US\$2,578,434. As of December 31, 2012, the outstanding loans from this facility amounted to US\$5,527,435. This facility will mature on October 20, 2013.

No assets are pledged as collateral for these loans.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012**

**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months**

**Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (lanjutan)

SSB (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SSB diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

- a. Rasio debt service coverage minimal 100%.
- b. Rasio *gearing* maksimum sebesar 500% pada tahun 2010, 450% pada tahun 2011, 400% pada tahun 2012 dan 350% pada tahun 2013.

SSB telah menerima *waiver* dari DBS atas tidak terpenuhinya rasio keuangan tertentu pada tanggal 31 Maret 2013.

SS

Pada tanggal 12 April 2012, SS memperoleh fasilitas pembiayaan impor berupa *uncommitted import letter of credit facility* berupa transaksi-transaksi *Sight/Usance Letter of Credit ("L/C")* dengan jumlah maksimum sebesar AS\$18.000.000. Fasilitas L/C akan berakhir satu tahun sejak penandatanganan perjanjian. Fasilitas L/C ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 12 Juni 2013.

PT ANZ Panin Bank ("ANZ")

SS

Pada tanggal 16 Agustus 2011, SS memperoleh fasilitas pinjaman dari ANZ untuk membiayai pembelian suku cadang, biaya perbaikan dan modal kerja dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$20.000.000 dan tingkat bunga sebesar COF ditambah 2,5% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan setelah penandatanganan perjanjian. Tingkat bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 4,3% sampai dengan 4,49% di tahun 2013 dan antara 3,82% sampai dengan 4,30% di tahun 2012. Fasilitas tersebut dapat ditinjau kembali setiap saat dan akan ditinjau kembali dalam setiap hal pada dua belas bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas ini.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (continued)

SSB (continued)

The loan agreement requires SSB to maintain certain financial ratios, as follows:

- a. Debt service coverage ratio at a minimum of 100%.
- b. Gearing ratio at a maximum of 500% in 2010, 450% in 2011, 400% in 2012 and 350% in 2013.

SSB has received waiver from DBS for incompliance of certain financial ratio as of March 31, 2013.

SS

On April 12, 2012, SS obtained import facility funding named *uncommitted import letter of credit facility* in the form of *Sight/Usance Letter of Credit ("L/C")* transactions in the amount of US\$18,000,000. L/C facility will end in one year since signing of loan agreement. This L/C facility has been extended until June 12, 2013.

PT ANZ Panin Bank ("ANZ")

SS

On August 16, 2011, SS obtained a facility from ANZ to finance its purchase of spare parts, maintenance cost and working capital with a maximum credit amount of US\$20,000,000 and interest at COF plus 2.5% per annum. This facility is available up to 12 (twelve) months from the signing date of the agreement. The annual interest rate ranged from 4.3% to 4.49% in 2013 and 3.82% to 4.30% in 2012. The facility can be reviewed at any time and will be reviewed in each case to the twelve months from the date of signing of this facility agreement.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT ANZ Panin Bank ("ANZ") (lanjutan)

SS (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SS diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

- Rasio *debt service coverage* minimal 1,5 kali
- Rasio utang terhadap *EBITDA* maksimum sebesar 3 kali.

Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas kredit ini.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman terutang masing-masing sebesar AS\$9.470.000 dan AS\$10.470.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

TIA

Pada tanggal 25 April 2011, TIA memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* untuk modal kerja dari Mandiri dengan jumlah fasilitas sebesar Rp75 miliar. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 10,25%. Berdasarkan surat dari Mandiri No. CB6.CB1/D04.290/2012 tanggal 25 September 2012, suku bunga pinjaman turun menjadi 9,5% efektif 1 Oktober 2012. Saldo pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2012.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, TIA diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

- Rasio pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi ("*EBITDA*") terhadap bunga minimal 150%.
- Rasio *debt service coverage* minimal 100%.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT ANZ Panin Bank ("ANZ") (continued)

SS (continued)

The loan agreement requires SS to maintain certain financial ratios, as follows:

- Debt service coverage ratio at minimum of 1.5 times
- Debt to *EBITDA* ratio at maximum of 3 times.

No assets are pledged as collateral for this loan.

The outstanding balance of the loan as of March 31, 2013 and December 31, 2012 amounted to US\$9,470,000 and US\$10,470,000, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

TIA

On April 25, 2011, TIA obtained a revolving loan facility for working capital from Mandiri with a total facility of Rp75 billion. The loan from this facility bears interest at the annual rate of 10.25%. Based on letter No. CB6.CB1/D04.290/2012 dated September 25, 2012 from Mandiri, the interest rate was reduced to 9.5% effectively October 1, 2012. The loan will mature on April 24, 2012.

The loan agreement requires TIA to maintain certain financial ratios, as follows:

- Ratio of earnings before interest, taxes, depreciation and amortization ("*EBITDA*") over interest at a minimum of 150%.
- Debt service coverage ratio at a minimum of 100%.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012**

**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months**

**Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)

TIA (lanjutan)

Pembatasan pinjaman ini berlaku juga untuk utang bank jangka panjang diperoleh dari Mandiri (Catatan 17).

Pada bulan Mei 2012, perjanjian fasilitas pinjaman *revolving* diatas telah di amandemen dengan jumlah fasilitas sebesar Rp75 miliar. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 10% dan akan jatuh tempo pada 24 April 2013. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp65,76 miliar (setara dengan AS\$6.801.274), setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar dan Rp231,68 juta (setara dengan AS\$23.959).

Pada tanggal 22 Maret 2013, fasilitas pinjaman telah dilunasi oleh TIA dan telah berakhir.

Pinjaman dari fasilitas tersebut diatas, bersama-sama dengan pinjaman TIA lainnya yakni fasilitas investasi kredit Rupiah dan Dolar Amerika Serikat di Mandiri (Catatan 17) dijamin dengan aset tetap dan persediaan batubara serta piutang usaha milik TIA (Catatan 7, 9 dan 11).

SS

Pada tanggal 15 Agustus 2011, SS memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* untuk modal kerja dan bank garansi dengan batas kredit maksimum masing-masing sebesar Rp50 miliar dan Rp70 miliar.

Fasilitas pinjaman *revolving* tersedia sampai dengan tanggal 26 September 2013. Pinjaman dari fasilitas modal kerja dikenakan tingkat bunga sebesar 9,50% per tahun. Saldo pinjaman dari fasilitas modal kerja pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp25 miliar (setara dengan AS\$2.585.315). Fasilitas pinjaman *revolving* ini telah dilunasi oleh SS pada tanggal 11 Januari 2013.

Pada tanggal 22 Maret 2012, Mandiri menyetujui untuk menambah pagu maksimum bank garansi sehingga total fasilitas menjadi sebesar Rp143 miliar. Jangka waktu fasilitas bank garansi telah diperpanjang sampai dengan tanggal 26 September 2013.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)

TIA (continued)

This loan covenants also applied for long-term loan obtained from Mandiri (Note 17).

In May 2012, the above revolving loan facility agreement has been amended with a total facility of Rp75 billion. The loan from this facility bears interest at the annual rate of 10% and will mature on April 24, 2013. The outstanding balance of the loan as of December 31, 2012 amounted to Rp65.76 billion (equivalent to US\$6,801,274), respectively, net of unamortized cost amounting to Rp231.68 million (equivalent to US\$23,959).

On March 22, 2013, the loan facility is already paid by SS and terminated.

The above loan facility, together with TIA's other Rupiah and United States Dollar investment credit loan facilities in Mandiri (Note 17), are secured by fixed assets, coal inventory and trade receivables of TIA (Notes 7, 9 and 11).

SS

On August 15, 2011, SS obtained a revolving working capital and bank guarantee facility with total maximum credit amounts of Rp50 billion and Rp70 billion, respectively.

The revolving loan facility is available up to September 26, 2013. The loan from the working capital facility bears interest at 9.50% per annum. The outstanding working capital loan as of December 31, 2012 amounted to Rp25 billion (equivalent to US\$2,585,315). This revolving loan facility is already paid by SS on January 11, 2013.

On March 22, 2012, Mandiri agreed to increase the maximum credit amount of bank guarantee to become Rp143 billion (equivalent to US\$15,769,740). The bank guarantee facility period was extended until September 26, 2013.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012**

**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months**

**Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)

SS (lanjutan)

Fasilitas bank garansi yang telah digunakan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp84,96 miliar (setara dengan AS\$8.741.640) dan Rp97,53 miliar (setara dengan AS\$10.085.832).

Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas ini.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SS diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

- a. Rasio utang atas ekuitas maksimal 300%.
- b. Rasio *debt service coverage* minimal 150%.

Pembatasan pinjaman ini juga berlaku untuk utang bank jangka panjang yang diperoleh dari Mandiri (Catatan 17).

CKB

Pada tanggal 3 Oktober 2011, CKB memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* untuk modal kerja dari Mandiri dengan total fasilitas sebesar Rp12,50 miliar dan tingkat bunga sebesar 9,75% per tahun. Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 9 April 2012, total fasilitas meningkat menjadi Rp26,50 miliar dan pada tanggal 12 September 2012 fasilitas menjadi Rp51,50 miliar. Pada tanggal 31 Maret 2013, saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini adalah sebesar Rp31 miliar (setara dengan AS\$3.189.629). Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 26 September 2013.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)

SS (continued)

Bank guarantee facility used as of March 31, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp84.96 billion (equivalent to US\$8,741,640) and Rp97.53 billion (equivalent to US\$10,085,832), respectively.

No assets are pledged as collateral for this facility.

The loan agreement requires SS to maintain certain financial ratios, as follows:

- a. *Debt-to-equity ratio at a maximum of 300%.*
- b. *Debt service coverage ratio at a minimum of 150%.*

This loan covenants are also applied for long-term obtained from Mandiri (Note 17).

CKB

On October 3, 2011, CKB obtained a revolving working capital facility from Mandiri with total facility amount of Rp12.50 billion and interest at the annual rate of 9.75%. Based on addendum dated April 9, 2012, total facility is increased to Rp26.50 billion and as of September 12, 2012 facility is increased to Rp51.50 billion. As of March 31, 2013, the outstanding loan from this facility amounted to Rp31 billion (equivalent to US\$3,189,629). This facility has been extended until September 26, 2013.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)

CKB (lanjutan)

Pinjaman dari fasilitas di atas, bersama dengan utang bank jangka panjang CKB lainnya dari Mandiri (Catatan 17), dijaminan dengan tanah dan piutang usaha milik CKB (Catatan 7 dan 11).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, CKB diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 100%.
- Rasio *leverage* maksimum sebesar 300%.
- Rasio *debt service coverage* minimal 120%.

CKB telah menerima *waiver* dari Mandiri atas tidak terpenuhinya rasio keuangan tertentu pada tanggal 31 Maret 2013.

Pembatasan pinjaman ini juga berlaku untuk utang bank jangka panjang yang diperoleh dari Mandiri (Catatan 17).

SSB

Pada tanggal 28 September 2010, SSB menandatangani perjanjian pinjaman dengan Mandiri. Berdasarkan perjanjian ini, SSB memperoleh fasilitas *revolving* non-tunai dan fasilitas modal kerja. Pinjaman ini berlaku secara tahunan. Berdasarkan perpanjangan pinjaman tanggal 24 September 2012, fasilitas *non-cash loan* dan modal kerja berlaku sampai dengan tanggal 23 September 2013.

- Fasilitas pinjaman *revolving* non tunai (*non-cash loan*) dengan batas kredit maksimum AS\$10.000.000 dapat digunakan untuk penerbitan *Letter of Credit* ("LC"), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") dan garansi bank. SSB dapat melakukan pembayaran pokok sebelum jatuh tempo. Pada tanggal 21 Oktober 2011, fasilitas ini dikonversi menjadi Rp85 miliar. Fasilitas bank garansi yang telah digunakan pada tanggal 31 Maret 2013 adalah sebesar Rp4,76 miliar (setara dengan AS\$489.789) dan AS\$1.411.180.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)

CKB (continued)

The loan from the above facility, together with CKB's other long-term bank loan from Mandiri (Note 17), is secured by a parcel of land and trade receivables of CKB (Notes 7 and 11).

The loan agreement requires CKB to maintain certain financial ratios, as follows:

- Current ratio at a minimum of 100%.
- Leverage ratio at a maximum of 300%.
- Debt service coverage ratio at a minimum of 120%.

CKB has received waiver from Mandiri for in compliance of certain financial ratio as of March 31, 2013.

This loan covenants are also applied for long-term obtained from Mandiri (Note 17).

SSB

On September 28, 2010, SSB entered into a loan agreement with Mandiri. Based on the loan agreement, SSB obtained non-cash loan facility and working capital loan facility. This facility extended annually. Based on the amendment of the loan agreement dated September 24, 2012, non-cash loan facility and working capital loan facility available up to September 23, 2013.

- Revolving non-cash loan facility with a maximum credit amount of US\$10,000,000 can be used for issuance of Letter of Credit ("LC"), Letter of Credit Documented Domestic (Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri/"SKBDN") and bank guarantee. SSB may make payment of the principal prior to maturity. On October 21, 2011, the credit facility was converted to Rp85 billion. The bank guarantee facility used as of March 31, 2013 amounted to Rp4.76 billion (equivalent to US\$489,789) and US\$1,411,180.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)

SSB (lanjutan)

- b. Fasilitas pinjaman *revolving* untuk modal kerja dengan batas kredit maksimum AS\$10.000.000 dan tingkat bunga sebesar SIBOR ditambah 3,75% per tahun. SSB dapat melakukan pembayaran pokok sebelum jatuh tempo. Tingkat bunga ditingkatkan menjadi SIBOR 3 bulan ditambah 5,5% per tahun. Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar AS\$9.979.167 dan AS\$9.966.667.

Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas kredit ini.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 21 Oktober 2011 dan 20 Desember 2012, SSB diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

- a. Rasio lancar minimal 100%
- b. Rasio utang atas ekuitas maksimum sebesar 500% pada tahun 2011, 475% pada tahun 2012, 400% pada tahun 2013, 330% pada tahun 2014, dan 300% pada tahun 2015
- c. Rasio *debt service coverage* diperkenankan dibawah 100% untuk periode 30 Juni 2012 sampai dengan 31 Maret 2013

SSB telah menerima *waiver* dari Mandiri atas tidak terpenuhinya rasio keuangan tertentu pada tanggal 31 Maret 2013.

Pembatasan pinjaman ini berlaku untuk utang bank jangka panjang yang diperoleh dari Mandiri (Catatan 17).

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)

SSB (continued)

- b. *Revolving working capital loan facility with a maximum credit amount of US\$10,000,000 and interest at SIBOR plus 3.75% per annum. SSB may make payment of the principal prior to maturity. The interest rate was increased to SIBOR 3 months plus 5.5% per annum. As of March 31, 2013 and December 31, 2012, the outstanding loan balances from this facility amounted to US\$9,979,167 and US\$9,966,667, respectively.*

No assets are pledged as collateral for these loan.

Based on the amendment of the loan agreement on October 21, 2011 and December 20, 2012, SSB was required to maintain certain financial ratios, as follows:

- a. *Current ratio at a minimum of 100%*
- b. *Debt-to-equity ratio at a maximum of 500% in 2011, 475% in 2012, 400% in 2013, 330% in 2014, and 300% in 2015*
- c. *Debt service coverage ratio allowed under 100% for period from June 30, 2012 until March 31, 2013.*

SSB has received waiver from Mandiri for incompliance of certain financial ratio as of March 31, 2013.

This loan covenants are also applied for long-term loans obtained from Mandiri (Note 17).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012**

**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months**

**Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Indonesia ("SCB")

SSB

Pada April 1996, SSB memperoleh fasilitas pinjaman dari SCB yang telah diperbaharui dan diubah pada tanggal 31 Juli 2012 sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman jangka pendek untuk modal kerja dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$2.000.000 (atau setara rupiahnya) dan tingkat bunga sebesar *Cost of Fund* (COF) ditambah 2,25% per tahun. Jangka waktu pinjaman untuk setiap penarikan adalah antara 30 sampai 90 hari. Saldo terutang dari fasilitas ini sebesar AS\$1.500.000 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.
- b. Fasilitas *import letter of credit* dengan batas kredit gabungan maksimum sebesar AS\$4.000.000 (atau setara dalam berbagai mata uang) dan tingkat bunga sebesar COF ditambah 2% sampai 2,25%. Jangka waktu pinjaman untuk setiap penarikan adalah 180 hari. Pada tanggal 31 Maret 2013, saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar AS\$2.395.994. Pada tanggal 31 Maret 2013, pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha terkait sebesar AS\$2.395.994 (Catatan 7).

Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 31 Mei 2013.

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")

ATR

Pada tanggal 24 Oktober 2011, ATR memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* untuk membiayai kebutuhan modal kerja dari OCBC NISP sebesar AS\$500.000 dengan tingkat bunga mengambang pinjaman sebesar 6% per tahun dan dapat disesuaikan oleh bank sewaktu-waktu. Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman dari fasilitas ini adalah masing-masing sebesar AS\$200.000 dan AS\$500.000.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Standard Chartered Bank, Indonesia ("SCB")

SSB

In April 1996, SSB obtained loan facilities from SCB which were renewed and amended on July 31, 2012 as follows:

- a. Short-term loan facility for working capital with a maximum credit amount of US\$2,000,000 (or its equivalent in rupiah) and interest at *Cost of Fund* (COF) plus 2.25% per annum. The term for each loan withdrawal is between 30 to 90 days. The outstanding balances under this facility amounted to US\$1,500,000 as of March 31, 2013 and December 31, 2012, each.
- b. Import letter of credit facility with aggregate maximum credit amount of US\$4,000,000 (or its equivalent in multiple currencies) and interest rates from 2% to 2.25% above COF per annum. The term for each loan withdrawal is 180 days. As of December 31, 2012, SSB has not utilized this loan facility. As of March 31, 2013, the outstanding loan balance from the facility amounted to US\$2,395,994. As of March 31, 2013, this loan was collateralized by trade receivables amounting to US\$2,395,994 (Note 7).

These loan facilities are available until May 31, 2013.

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")

ATR

On October 24, 2011, ATR obtained a demand loan facility to finance the working capital from OCBC NISP amounted to US\$500,000 with a floating interest rate of 6% per year and can be adjusted by the bank at any time. As of March 31, 2013 and December 31, 2012, the outstanding loan balance amounted to US\$200,000 and US\$500,000, respectively.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP") (lanjutan)

ATR (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, ATR diharuskan untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

- Rasio kecukupan utang minimal 1 kali di 2011 dan 2012 dan 1,25 kali di 2013.
- Rasio leverage yang disesuaikan maksimal 2,33 kali.
- Kontrak *Time Charter* dengan nilai minimal 125% dari nilai saldo pinjaman terutang.

Periode pengujian untuk persyaratan rasio-rasio keuangan adalah setiap tiga bulan mulai dari akhir tahun Desember 2011.

Pembatasan pinjaman ini juga berlaku untuk utang bank jangka panjang yang diperoleh dari OCBC NISP (Catatan 17).

BDD

Pada tanggal 22 Desember 2011, BDD memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* untuk membiayai kebutuhan modal kerja dari OCBC NISP sebesar AS\$200.000 dengan tingkat bunga mengambang pinjaman sebesar 6% per tahun dan dapat disesuaikan oleh bank sewaktu-waktu. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman dari fasilitas ini adalah sebesar AS\$200.000. Pada tanggal 15 Maret 2013, fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh BDD.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, BDD diharuskan untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

- Rasio kecukupan utang minimal 1,10 kali.
- Rasio *leverage* yang disesuaikan maksimal 2,5 kali untuk tahun 2012 dan maksimal 2 kali untuk tahun 2013 sampai dengan tahun 2018.

BDD telah menerima *waiver* dari OCBC NISP atas tidak terpenuhinya rasio keuangan tertentu pada tanggal 31 Maret 2013.

Pembatasan pinjaman ini juga berlaku untuk utang bank jangka panjang yang diperoleh dari OCBC NISP (Catatan 17).

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP") (continued)

ATR (continued)

The loan agreement requires ATR to maintain certain financial ratios, as follows:

- Debt service ratio at a minimum of 1 times in 2011 and 2012 and 1.25 times in 2013.
- Adjusted leverage ratio at a maximum of 2.33 times.
- Time Charter contract amount at a minimum of 125% of the outstanding loan.

Testing period for the requirements of the financial ratios are every three months starting from the end of December 2011.

This loan covenants are also applied for long-term obtained from OCBC NISP (Note 17).

BDD

On December 22, 2011, BDD obtained a demand loan facility to finance the working capital from OCBC NISP amounted to US\$200,000 with a floating interest rate of 6% per year and can be adjusted by the bank at any time. As of December 31, 2012, the outstanding loan balance amounted to US\$200,000. On March 15, 2013, this loan facility is already paid by BDD.

The loan agreement requires BDD to maintain certain financial ratios, as follows:

- Debt service ratio at minimum of 1.10 times.
- Adjusted leverage ratio at maximum of 2.5 times for the year 2012 and maximum of 2 times for the year 2013 to 2018.

BDD has received waiver from OCBC NISP for incompliance of certain financial ratio as of March 31, 2013.

This loan covenants are also applied for long-term obtained from OCBC NISP (Note 17).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Club Deal Facility

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") dan PT Bank
ICBC Indonesia ("ICBC")

SS

Pada tanggal 15 Juni 2012, SS mengadakan perjanjian dengan DBS dan ICBC dimana DBS bertindak sebagai *Agent* dan *Security Agent*. Pinjaman ini terbagi atas dua fasilitas, yaitu:

- Fasilitas *term loan* ("Fasilitas A") dengan pagu maksimum sebesar Rp510 miliar dan akan berakhir 72 (tujuh puluh dua) bulan terhitung sejak tanggal perjanjian (Catatan 17).
- Fasilitas *revolving loan* ("Fasilitas B") dengan pagu maksimum sebesar Rp400 miliar dan akan berakhir 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal perjanjian.

Pada tanggal 31 Maret 2013, tidak ada fasilitas pinjaman yang digunakan oleh SS.

Pembatasan utang

Sebagai tambahan dari rincian tersebut di atas, Grup harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status dan Anggaran Dasar, pengurangan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh; pembatasan pemberian pinjaman kepada pihak ketiga; penjaminan negatif, dengan pengecualian tertentu; pembatasan dalam perubahan kegiatan bisnis utama dan pembagian dividen.

Pada tanggal 31 Maret 2013, Grup telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

Manajemen menyatakan bahwa selama periode pelaporan dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup tidak pernah gagal bayar atas pemenuhan kewajibannya.

Tingkat suku bunga utang bank jangka pendek di atas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013
Rupiah	9,50% - 10,75%
Dolar Amerika Serikat	3,18% - 6,00%

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Club Deal Facility

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") and PT Bank
ICBC Indonesia ("ICBC")

SS

On June 15, 2012, SS entered into an agreement with DBS and ICBC, wherein DBS acted as *Agent* and *Security Agent*. This loan consist of two facilities, as follows:

- Term loan facility* ("Facility A") with maximum credit amount of Rp510 billion and will expire in 72 (seventy-two) months from the date of agreement (Note 17).
- Revolving loan facility* ("Facility B") with maximum credit amount of Rp400 billion and will expire in 12 (twelve) months from the date of agreement.

As of March 31, 2013, SS has not utilized these loan facilities.

Debt Covenants

In addition to those detailed above, the Group, under the loan agreements, is subject to various covenants, which include obtaining written approval from the lenders before entering into certain transactions such as mergers, takeovers, liquidation or change in status and on the articles of association; reducing the authorized, issued and fully paid capital; restrictions on lending money to third parties; negative pledges, with certain exceptions; restrictions on change in core business activities and payments of dividends.

As of March 31, 2013, the Group complied with all requirements as stated in the loan agreements.

Management declares that during the reporting periods and up to the date of the completion to the consolidated financial statements, the Group has not defaulted in the payment of any of its obligations.

The interest rates of the above short-term bank loans were as follows:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	
Rupiah	9,50% - 10,50%	Rupiah
	3,61% - 10,75%	United States dollar

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang atas pembelian barang dan jasa, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012
Utang usaha		
Pihak ketiga	91.235.353	94.649.369
Pihak berelasi (Catatan 31)	84.360.089	74.452.094
Total	175.595.442	169.101.463

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012
Pihak ketiga		
Halcon Prima Logistics Pte. Ltd.	4.011.475	3.995.939
PT Berkat Manunggal Jaya	3.297.167	3.756.550
PT Patra Niaga	1.631.024	9.406.602
PT Dahana (Persero)	1.497.445	1.903.462
PT Malindo Mandiri Makmur	1.261.471	3.136.781
PT Wira Bhumi Sejati	1.119.541	1.953.328
Lain-lain	78.417.230	70.496.707
Total	91.235.353	94.649.369

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012
Dolar Amerika Serikat	98.989.764	102.586.924
Rupiah	69.246.243	58.118.651
Euro Eropa	778.840	723.271
Mata uang asing lainnya	6.580.595	7.672.617
Total	175.595.442	169.101.463

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012
Belum jatuh tempo	60.923.855	61.961.111
Lewat jatuh tempo		
1 - 30 hari	32.284.923	28.471.312
31 - 60 hari	17.936.753	17.266.758
61 - 90 hari	6.411.287	9.476.593
Lebih dari 90 hari	58.038.624	51.925.689
Total	175.595.442	169.101.463

16. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables for purchases of goods and services, with details as follows:

Trade payables
Third parties
Related parties (Note 31)
Total

The details of trade payables to third parties based on suppliers are as follows:

Third parties
Halcon Prima Logistics Pte. Ltd.
PT Berkat Manunggal Jaya
PT Patra Niaga
PT Dahana (Persero)
PT Malindo Mandiri Makmur
PT Wira Bhumi Sejati
Others

Details of trade payables based on currency are as follows:

United States dollar
Rupiah
European Euro
Other foreign currencies

Aging of trade payables is as follows:

Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	31 Maret 2013/ March 31, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.621.762	40.127.995
<i>Club Deal Facility</i>		
Fasilitas A		
PT Bank ICBC Indonesia	20.770.155	20.835.836
PT Bank DBS Indonesia	18.463.232	18.521.617
Dolar Amerika Serikat		
ANZ Banking Group Limited - Pinjaman Sindikasi	89.256.901	95.382.731
Qatar National Bank Ltd.	76.594.619	-
DBS Bank Ltd.	56.904.307	76.984.683
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.680.176	29.124.294
PT Bank OCBC NISP Tbk	13.639.068	21.146.294
PT Bank DBS Indonesia	12.886.638	13.356.238
Total	332.816.858	315.479.688
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(51.751.773)	(54.820.669)
Bagian jangka panjang	281.065.085	260.659.019

17. LONG-TERM BANK LOANS

Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
<i>Club Deal Facility</i>	
Facility A	
PT Bank ICBC Indonesia	
PT Bank DBS Indonesia	
United States dollar	
ANZ Banking Group Limited - Syndicated loan	
Qatar National Bank Ltd	
DBS Bank Ltd.	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
Total	
Less current maturities	
Long-term portion	

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

SS

Pada tanggal 26 Juni 2010, SS memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus ("PTK") yang bersifat *non-revolving* terdiri dari:

- Fasilitas Kredit I ("PTK I") dengan pagu maksimum sebesar Rp350 miliar.
- Fasilitas Kredit II ("PTK II") dengan pagu maksimum sebesar Rp250 miliar.

Fasilitas tersebut di atas tersedia sampai dengan tanggal 27 Juni 2015.

Pada tanggal 31 Maret 2013, tidak ada fasilitas pinjaman yang digunakan oleh SS.

Pada tanggal 22 Maret 2012, Mandiri setuju untuk memberikan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III ("PTK III") dengan pagu maksimum sebesar Rp600 miliar. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 21 Maret 2017.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman atas fasilitas PTK III di atas masing-masing sebesar Rp193,33 miliar (setara dengan AS\$19.892.341) dan Rp209,26 miliar (setara dengan AS\$21.640.017), setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp1,48 miliar (setara dengan AS\$152.646) dan Rp1,79 miliar (setara dengan AS\$185.422).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

SS

On June 26, 2010, SS obtained a Non-Revolving Specific Transaction Loan facility which is divided into:

- Credit Facility I ("PTK I") with maximum credit of Rp350 billion.
- Credit Facility II ("PTK II") with maximum credit of Rp250 billion.

The above facility is available up to June 27, 2015.

As of March 31, 2013, SS has not utilized these loan facilities.

On March 22, 2012, Mandiri agreed to provide Specific Transactions Loan III ("PTK III") facility with a maximum credit of Rp600 billion. This facility is available up to March 21, 2017.

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, the outstanding balances of the above PTK III facility amounted to Rp193.33 billion (equivalent to US\$19,892,341) and Rp209.26 billion (equivalent to US\$21,640,017), respectively, net of unamortized transaction cost amounting to Rp1.48 billion (equivalent to US\$152,646) and Rp1.79 billion (equivalent to US\$185,422).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)

SS (lanjutan)

Pinjaman-pinjaman tersebut di atas dikenakan tingkat bunga sebesar 9,50% per tahun sampai dengan 31 Desember 2012 kemudian berubah menjadi 10% di tahun 2013.

Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas kredit ini.

Berdasarkan perjanjian, SS wajib memelihara kondisi keuangan sebagai berikut:

- Current ratio* minimum sebesar 110%.
- Debt to equity ratio* maksimum 233%.
- Debt service ratio* minimum 150%.

SS, tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri, tidak boleh melakukan hal-hal, di antaranya:

- Mengubah susunan pemegang saham, kecuali perubahan tersebut tidak mengubah kepemilikan saham mayoritas atau saham pengendali oleh keluarga Hamami.
- Membagikan dividen, kecuali pembagian tersebut tidak melebihi 50% dari laba neto setiap tahun, dan setelah pembagian dividen, *Debt to Equity Ratio (interest bearing)* tidak boleh melebihi 300%.

Pada tanggal 23 Juli 2012, SS menerima surat dari Mandiri yang menyatakan persetujuan Mandiri untuk mengubah *debt service ratio* dari minimum 150% menjadi minimum 100%.

TIA

Pada tanggal 25 April 2011, TIA memperoleh fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp116,50 miliar dari Mandiri. Pinjaman dari fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 10,25% per tahun. Berdasarkan surat dari Mandiri No. CB6.CB1/D04.290/2012 tanggal 25 September 2012, suku bunga pinjaman turun menjadi 9,75% efektif 1 Oktober 2012. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman sebesar Rp96,00 miliar (setara dengan AS\$9.928.147), setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp494,81 juta (setara dengan AS\$51.170).

Pada tanggal 22 Maret 2013, fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh TIA dan telah berakhir.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)

SS (continued)

The loans above bear interest at 9.50% per year up to December 31, 2012 and then changed to 10% in 2013.

No assets are pledged as collateral for this loan.

Based on the loan agreement, SS should maintain its financial condition as follows:

- Current ratio* at minimum of 110%.
- Debt to equity ratio* at maximum of 233%.
- Debt service ratio* at minimum of 150%.

SS, without the prior written consent from Mandiri, shall, among others:

- Change the composition of shareholders, unless the change does not change the ownership of the majority or controlling stake of Hamami family.
- Distribute dividends, unless the distribution does not exceed 50% of net profits every year, and after the distribution of dividends, *Debt to Equity Ratio (interest bearing)* may not exceed 300%.

On July 23, 2012, SS received a letter from Mandiri that stated approval by Mandiri to change *debt service ratio* from at minimum of 150% to at minimum of 100%.

TIA

On April 25, 2011, TIA obtained an Investment Credit facility of Rp116.50 billion from Mandiri. The loan from the facility bears interest at the annual rate of 10.25%. Based on letter from Mandiri No. CB6.CB1/D04.290/2012 dated September 25, 2012, interest is reduced to 9.75% effective on October 1, 2012. As of December 31, 2012, the outstanding balance of the loan amounted to Rp96.00 billion (equivalent to US\$9,928,147, net of unamortized transaction cost amounting to Rp494.81 million (equivalent to US\$51,170).

On March 22, 2013, this loan facility is already paid by TIA and terminated.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)

CKB

Pada tanggal 3 Oktober 2011, CKB memperoleh fasilitas kredit investasi pinjaman dengan batas saldo kredit maksimum Rp40,00 miliar dari Mandiri. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 10% dan terutang dalam 33 cicilan bulanan sejak tanggal 23 Januari 2012 sampai dengan tanggal 23 September 2014. Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman adalah sebesar Rp24,43 miliar (setara dengan AS\$2.514.132) dan Rp28,02 miliar (setara dengan AS\$2.897.904), setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp115 juta (setara dengan AS\$11.848) dan Rp127 juta (setara dengan AS\$13.162).

SSB

Pada tanggal 28 September 2010, SSB memperoleh fasilitas pinjaman dari Mandiri sebagai berikut:

- a. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus I ("PTK I") dengan batas kredit maksimum AS\$8.000.000 dan tingkat bunga sebesar SIBOR 3 bulan ditambah 5,5% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk melunasi utang dari Halcon Prima Logistic Pte. Ltd. Pinjaman yang ditarik dari fasilitas ini terutang dalam 20 cicilan triwulanan sejak tanggal 23 Maret 2011 sampai 23 Desember 2015. Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar AS\$6.466.546 dan AS\$6.702.221, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar AS\$13.454 dan AS\$17.779.
- b. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus II (PTK II) dengan batas kredit maksimum AS\$10.000.000 dan tingkat bunga sebesar SIBOR 3 bulan ditambah 5,5% per tahun. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai pengeluaran modal. Pinjaman yang ditarik dari fasilitas ini terutang dalam 20 cicilan triwulanan sejak tanggal 23 Maret 2011 sampai 23 Desember 2015. Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar AS\$6.737.461 dan AS\$7.032.892, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar AS\$22.584 dan AS\$27.153.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)

CKB

On October 3, 2011, CKB obtained an investment credit facility with a maximum amount of Rp40.00 billion from Mandiri. The loan drawn from this facility bears interest at the annual rate of 10% and is payable in 33 monthly installments from January 23, 2012 until September 23, 2014. As of March 31, 2013 and December 31, 2012, the outstanding balance of the loan amounted to Rp24.43 billion (equivalent to US\$2,514,132) and Rp28.02 billion (equivalent to US\$2,897,904), respectively, net of unamortized transaction cost amounting to Rp115 million (equivalent to US\$11,848) and Rp127 million (equivalent to US\$13,162), respectively.

SSB

On September 28, 2010, SSB obtained the following loan facilities from Mandiri:

- a. Non-revolving specific transaction loan I ("PTK I") facility with a maximum credit of US\$8,000,000 and interest at SIBOR 3 months plus 5.5% per annum. The facility was used to refinance a loan from Halcon Prima Logistic Pte. Ltd. The loan drawn from this facility is payable in 20 quarterly installments from March 23, 2011 until December 23, 2015. As of March 31, 2013 and December 31, 2012, the outstanding loan balance from this facility amounted to US\$6,466,546 and US\$6,702,221 respectively, net of unamortized transaction cost amounting to US\$13,454 and US\$17,779, respectively.
- b. Non-revolving specific transaction loan II (PTK II) facility with a maximum credit of US\$10,000,000 and interest at SIBOR 3 months plus 5.5% per annum. The loan was used to finance capital expenditures. The proceeds drawn from this facility is payable in 20 quarterly installments from March 23, 2011 until December 23, 2015. As of March 31, 2013 and December 31, 2012, the outstanding loan balance from this facility amounted to US\$6,737,461 and US\$7,032,892, respectively, net of unamortized transaction cost amounting to US\$22,584 and US\$27,153, respectively.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)

SSB (lanjutan)

Pada tanggal 21 Oktober 2011, SSB menerima fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III dari Mandiri dengan batas kredit maksimum Rp135 miliar dan tingkat bunga tahunan sebesar 9,75% per tahun yang dapat berubah berdasarkan tingkat bunga pasar saat ini. Pada tanggal 8 November 2011, fasilitas ini diperbaharui menjadi sebagai berikut:

- a. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III ("PTK III") dengan batas kredit maksimum Rp66,00 miliar dan tingkat bunga sebesar 9,75% per tahun. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai pembelian gedung kantor dan workshop SSB di Tangerang (Catatan 11). Pinjaman yang ditarik dari fasilitas ini terutang dalam 19 cicilan triwulanan sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 30 September 2016. Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp50,69 miliar (setara dengan AS\$5.215.290) dan Rp54,75 miliar (setara dengan AS\$5.661.927), setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp212,60 juta (setara dengan AS\$21.875) dan Rp249,17 juta (setara dengan AS\$25.767).
- b. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus IV (PTK IV) dengan batas kredit maksimum Rp69 miliar dan tingkat bunga sebesar 9,75% per tahun. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai operasional SSB. Pada tanggal 30 November 2012, fasilitas ini telah berakhir.

Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas kredit ini.

TIA

Pada tanggal 25 April 2011, TIA memperoleh fasilitas Kredit Investasi sebesar AS\$22.500.000 dari Mandiri. TIA membayar bunga kepada bank berdasarkan SIBOR untuk periode 3 bulan ditambah 4% per tahun. Fasilitas kredit ini adalah *non-revolving*. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2016.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)

SSB (continued)

On October 21, 2011, SSB obtained Non-Revolving Specific Transaction Loan III facility from Mandiri with a maximum credit of Rp135 billion and bears annual interest at 9.75% per annum which is subject to change based on current market rate. On November 8, 2011, this facility was amended to become:

- a. Non-revolving specific transaction loan III ("PTK III") facility with a maximum credit of Rp66.00 billion and interest at 9.75% per annum. The loan proceeds were used to purchase SSB's office building and workshop in Tangerang (Note 11). The loan drawn from this facility is payable in 19 quarterly installments from the signing date of the agreement until September 30, 2016. As of March 31, 2013 and December 31, 2012, the outstanding loan balance from this facility amounted to Rp50.69 billion (equivalent to US\$5,215,290) and Rp54.75 billion (equivalent to US\$5,661,927), respectively, net of unamortized transaction cost amounting to Rp212.60 million (equivalent to US\$21,875) and Rp249.17 million (equivalent to US\$25,767), respectively.
- b. Non-revolving specific transaction loan IV (PTK IV) facility with a maximum credit of Rp69 billion and interest at 9.75% per annum. The loan proceeds will be used to finance SSB's operations. This facility was due on November 30, 2012.

No assets are pledged as collateral for the loan.

TIA

On April 25, 2011, TIA obtained an Investment Credit facility of US\$22,500,000 from Mandiri. TIA pays interest to the bank based on SIBOR for a period of 3 months plus 4% annually. This credit facility is non-revolving. This loan will mature on April 24, 2016.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)

TIA (lanjutan)

Pada tanggal 23 Mei 2012, fasilitas pinjaman tersebut telah diamandemen dengan jumlah maksimum fasilitas menjadi AS\$15.605.219 dan dikenakan bunga sebesar SIBOR untuk periode 3 bulan ditambah 5,5% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman terutang sebesar AS\$11.533.269, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar AS\$71.950.

Pada tanggal 22 Maret 2013, fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh TIA dan telah berakhir.

ATR

Pada tanggal 23 November 2010, ATR memperoleh fasilitas kredit dengan batas kredit maksimum gabungan sebesar AS\$6.200.000 dari Mandiri dan tingkat bunga sebesar 4% di atas SIBOR per tahun sebagai berikut:

- a. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus I ("PTK I") dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$4.150.000. Fasilitas PTK I ini digunakan untuk pembelian Kapal *Multi Purpose Container ("MPC")* "Alfa Trans Satu" dan *Landing Craft Tank ("LCT")* "Alfa Trans Dua" dan pembiayaan modifikasi LCT "Alfa Trans Dua". Pinjaman ini ditarik pada tanggal 25 November 2010 dan terutang dalam 60 kali cicilan bulanan sejak bulan Desember 2010 sampai dengan bulan November 2015. Pinjaman ini dijamin dengan kapal MPC "Alfa Trans Satu" dan LCT "Alfa Trans Dua".
- b. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus II ("PTK II") dengan batas kredit maksimum AS\$2.050.000. Fasilitas PTK II ini digunakan untuk membiayai pembuatan kapal LCT "Adinda Azula". Fasilitas ini awalnya tersedia hingga tanggal 30 Juni 2011 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2011. Fasilitas pinjaman ini terutang dalam 60 kali cicilan bulanan sejak Juli 2011 sampai dengan bulan Juni 2016. Pinjaman ini dijamin dengan kapal LCT "Adinda Azula".

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman masing-masing sebesar AS\$3.476.168 dan AS\$3.855.912.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)

TIA (continued)

In May 23, 2012, the above loan facility has been amended with maximum facility to become US\$15,605,219 with loan interest based on SIBOR for a period of 3 months plus 5.5% annually. This credit facility is non-revolving. As of December 31, 2012, the outstanding balance of the loan amounted to US\$11,533,269, net of unamortized transaction cost amounting to US\$71,950.

On March 22, 2013, this loan facility is already paid by TIA and terminated.

ATR

On November 23, 2010, ATR obtained credit facilities with aggregate maximum credit of US\$6,200,000 from Mandiri and interest rate at 4% above SIBOR per annum as follows:

- a. *Specific transaction loan I ("PTK I") facility with a maximum credit of US\$4,150,000. PTK I facility was used for the acquisition of Multi-Purpose Container ("MPC") "Alfa Trans Satu" and Landing Craft Tank ("LCT") "Alfa Trans Dua" vessels and also for financing the modification of LCT "Alfa Trans Dua". The loan was drawn on November 25, 2010 and is payable in 60 monthly installments from December 2010 until November 2015. The loan is collateralized with MPC "Alfa Trans Satu" and LCT "Alfa Trans Dua" vessels.*
- b. *Specific transaction loan II ("PTK II") facility with a maximum credit of US\$2,050,000. PTK II facility was used to finance the building of LCT "Adinda Azula" vessel. The availability period of the facility was originally set until June 30, 2011, which was subsequently extended up to December 31, 2011. The loan is payable in 60 monthly installments from July 2011 until June 2016. The loan is collateralized by LCT "Adinda Azula" vessel.*

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, the outstanding balance of the loans amounted to US\$3,476,168 and US\$3,855,912, respectively.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)

ATR (lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2012, ATR menerima surat dari Mandiri yang menyatakan, antara lain, persetujuan Mandiri untuk mengubah rasio *leverage* maksimum dari sebesar 233% menjadi sebesar 300% dimulai sejak Desember 2012.

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

SS

Pada tanggal 22 Juni 2010, SS memperoleh fasilitas pinjaman *term loan* dengan pagu maksimum sebesar Rp400 miliar. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 22 Juni 2015. Pinjaman dari fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar *Cost of Fund* ditambah 1,8% per tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2013, tidak ada fasilitas pinjaman yang telah digunakan oleh SS.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SS diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

- a. Rasio *debt service coverage* minimal 100%
- b. Rasio *gearing* maksimum sebesar 300%.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 12 April 2012, SS diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- a. *Debt to EBITDA Ratio* sebesar-besarnya 4 kali pada setiap saat triwulan.
- b. *Debt service ratio* sekurang-kurangnya 1 kali pada setiap saat triwulan.
- c. *Gearing ratio* sebesar-besarnya 3 kali pada tiap triwulan untuk tahun 2012 sampai tahun 2015 dan sebesar-besarnya 2,5 kali pada tiap triwulan untuk tahun 2016 sampai tahun 2018.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)

ATR (continued)

On December 20, 2012, ATR received a letter from Mandiri stating, among others, approval by Mandiri to change leverage ratio from at maximum of 233% to 300% since December 2012.

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

SS

On June 22, 2010, SS obtained terms loan facility with maximum credit of Rp400 billion. This facility will be due on June 22, 2015. Borrowing from this facility bear interest at the *Cost of Funds* plus 1.8% per year.

As of March 31, 2013, SS has not utilized this loan facility.

The loan agreement requires SS to maintain certain financial ratios, as follows:

- a. *Debt service coverage ratio* at minimum of 100%
- b. *Gearing ratio* at maximum of 300%.

The amendment to the loan agreement dated April 12, 2012 requires SS to maintain certain financial ratios, as follows:

- a. *Debt to EBITDA Ratio* at maximum of 4 times at each quarterly.
- b. *Debt service ratio* at minimum of 1 times at each quarterly.
- c. *Gearing ratio* at maximum of 3 times at each quarterly for the year 2012 to 2015 and maximum of 2.5 times at each quarterly for the years 2016 to 2018.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (lanjutan)

SSB

Fasilitas kredit amortisasi berjangka ("ATL") dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$16.000.000 dan tingkat bunga sebesar *Fund Transfer Pricing* ("FTP") ditambah 1,8% per tahun. Pinjaman yang ditarik dari fasilitas ini terutang dalam 20 cicilan triwulan sejak tanggal 20 Januari 2011 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2015. Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar AS\$12.886.638 dan AS\$13.356.238, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar AS\$73.362 dan AS\$83.762.

Club Deal Facility

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") dan PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")

SS

Pada tanggal 15 Juni 2012, SS mengadakan perjanjian dengan DBS dan ICBC dimana DBS bertindak sebagai *Agent* dan *Security Agent*. Pinjaman ini terbagi atas dua fasilitas, yaitu: (Catatan 15).

- a. Fasilitas term loan ("Fasilitas A") dengan pagu sebesar Rp510 miliar dan akan berakhir 72 bulan terhitung sejak tanggal perjanjian.
- b. Fasilitas revolving loan ("Fasilitas B") dengan pagu sebesar Rp400 miliar dan akan berakhir 12 bulan terhitung sejak tanggal perjanjian pada 15 Juni 2012 (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Maret 2013, jumlah Fasilitas A yang digunakan adalah sebesar Rp381,31 miliar (setara dengan AS\$39.233.387) terbagi atas Rp179,44 miliar (setara dengan AS\$18.463.232) untuk bagian DBS dan Rp201,87 miliar (setara dengan AS\$20.770.155) untuk bagian ICBC, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp8,42 miliar (setara dengan AS\$866.716).

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (continued)

SSB

Amortizing Term Loan ("ATL") facility with a maximum credit of US\$16,000,000 and interest at Fund Transfer Pricing ("FTP") plus 1.8% per annum. The loan drawn from this facility is payable in 20 quartely installments from January 20, 2011 up to October 20, 2015. As of March 31, 2013 and December 31, 2012, the outstanding loan balance from this facility amounted to US\$12,886,638 and US\$13,356,238, respectively, net of unamortized transaction cost amounting to US\$73,362 and US\$83,762, respectively.

Club Deal Facility

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") and PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")

SS

On June 15, 2012, SS entered into an agreement with DBS and ICBC which act as Agent and Security Agent. The loan is divided into two facilities, namely: (Note 15).

- a. *Term loan facility ("Facility A") with credit limit of Rp510 billion and will expire 72 months from the date of the agreement.*
- b. *Revolving loan facility ("Facility B") with a ceiling of Rp400 billion and will expire 12 months from the date of agreement on June 15, 2012 (Note 15).*

On March 31, 2013, amount of facility A is Rp381.31 billion (equivalent to US\$39,233,387), consisting of DBS part in the amount of Rp179.44 billion (equivalent of US\$18,463,232) and ICBC part in the amount of Rp201.87 billion (equivalent of US\$20,770,155), net of unamortized transaction cost amounting to Rp8.42 billion (equivalent to US\$866,716).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Club Deal Facility (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") dan PT Bank
ICBC Indonesia ("ICBC") (lanjutan)

SS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, jumlah Fasilitas A yang digunakan adalah sebesar Rp380,59 miliar (setara dengan AS\$39.357.453) terbagi atas Rp179,10 miliar (setara dengan AS\$18.521.617) untuk bagian DBS dan Rp201,48 miliar (setara dengan AS\$20.835.836) untuk bagian ICBC, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp9,14 miliar (setara dengan AS\$945.846).

Fasilitas ini dikenakan bunga 10,70% per tahun untuk tahun 2012 (Oktober 2012 - Desember 2012), kemudian untuk 3 bulan di tahun 2013 sebesar 10,54%.

SS diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Rasio *debt* to EBITDA pada tanggal-tanggal 31 Maret, 30 Juni, 30 September, dan 31 Desember tidak melebihi 4 kali.
- b. Rasio *debt* terhadap consolidated net worth pada tanggal-tanggal 31 Maret, 30 Juni, 30 September dan 31 Desember tidak melebihi:
 - (i) 3 kali untuk tahun 2012 sampai tahun 2015.
 - (ii) 2,5 kali untuk tahun sesudahnya.
- c. Rasio EBITDA terhadap *debt service* tidak melebihi 1 kali.

Menurut perjanjian, SS tidak boleh melakukan hal-hal, di antaranya:

- a. Melakukan merger, konsolidasi atau restrukturisasi perusahaan.
- b. Mengubah jenis usaha.
- c. Membagikan dan membayarkan dividen dalam bentuk apapun kepada pemegang sahamnya.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Club Deal Facility (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") and PT Bank
ICBC Indonesia ("ICBC") (continued)

SS (continued)

On December 31, 2012, amount of facility A is Rp380.59 billion (equivalent to US\$39,357,453), consisting of DBS part in the amount of Rp179.10 billion (equivalent of US\$18,521,617) and ICBC part in the amount of Rp201.48 billion (equivalent of US\$20,835,836), net of unamortized transaction cost amounting to Rp9.14 billion (equivalent to US\$945,846).

The club deal facility interest is 10.7% per annum for the year 2012 (October 2012 - December 2012) and then for 3 months in 2013 of 10.54%.

SS is required to maintain financial ratios, as follows:

- a. *Debt* to EBITDA ratio as of March 31, June 30, September 30 and December 31 shall not exceed 4 times.
- b. Total *debt* to consolidated net worth ratio as of March 31, June 30, September 30 and December 31 shall not exceed:
 - (i) 3 times for the year 2012 up to 2015.
 - (ii) 2.5 times for the next year.
- c. EBITDA to *debt service* ratio shall not exceed 1 time.

Based on agreement, SS shall not:

- a. Enter into merger, consolidation or corporate reconstruction.
- b. Change of business.
- c. Share and paid dividends of any kind to its shareholders.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Club Deal Facility (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") dan PT Bank
ICBC Indonesia ("ICBC") (lanjutan)

SS (lanjutan)

Pada tanggal 16 Juli 2012, SS melalui suratnya kepada DBS mengajukan permohonan untuk mengubah poin mengenai pembagian dividen sehingga menjadi "SS wajib memberitahukan secara tertulis paling lambat 14 hari sebelumnya apabila hendak melakukan pembagian/pembayaran dividen dalam bentuk apapun kepada pemegang sahamnya". Amandemen tersebut telah mendapat persetujuan dari DBS melalui suratnya tertanggal 6 Agustus 2012.

ANZ Banking Group Limited – Pinjaman Sindikasi

CK

Pada tanggal 17 Juni 2011, CK, selaku peminjam, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi dengan beberapa bank asing dan bank lokal ("Pemberi Pinjaman"), yang terdiri dari Overseas-Chinese Banking Corporation ("OCBC"), PT ANZ Panin Bank ("ANZ Panin"), PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP"), Standard Chartered Bank (cabang Jakarta) ("SCB"), dan The Royal Bank of Scotland N.V. (cabang Singapura) ("RBS"). OCBC NISP dan ANZ Banking Group Limited bertindak masing-masing sebagai *security agent* dan *facility agent*. Berdasarkan perjanjian, Pemberi Pinjaman setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman Dolar Amerika Serikat yang terdiri dari Fasilitas A dan Fasilitas B dengan nilai maksimum masing-masing sebesar AS\$75.000.000 dan AS\$40.000.000 dengan tingkat bunga berdasarkan "London Interbank Offered Rate" ("LIBOR") ditambah dengan persentase tertentu, 4,1% untuk pemberi pinjaman dalam negeri dan 3,75% untuk pemberi pinjaman luar negeri, terutang setiap kuartal dengan masa tenggang satu tahun untuk Fasilitas A dan sembilan bulan untuk Fasilitas B. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk melunasi (*refinance*) beberapa pinjaman CK yang ada.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Club Deal Facility (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") and PT Bank
ICBC Indonesia ("ICBC") (continued)

SS (continued)

On July 16, 2012, SS sending out proposal letter to DBS to amend point related to dividend share in order "SS obligate to issue notification dated at least 14 days prior to if SS decide to share/pay dividend in any form payment to shareholder". This amendment has approved by DBS on August 6, 2012.

ANZ Banking Group Limited – Syndicated Loan

CK

On June 17, 2011, CK, as the borrower, entered into a term loan facility agreement with several foreign and local banks (the "Lenders"), which consisted of Overseas-Chinese Banking Corporation ("OCBC"), PT ANZ Panin Bank ("ANZ Panin"), PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP"), Standard Chartered Bank (Jakarta Branch) ("SCB"), and The Royal Bank of Scotland N.V. (Singapore Branch) ("RBS"). OCBC NISP and ANZ Banking Group Limited serve as Security Agent and Facility Agent, respectively. Based on the agreement, the Lenders agreed to grant United States Dollar term loan, broken down into Facility A and Facility B, with maximum amounts of US\$75,000,000 and US\$40,000,000, respectively, and interest rates at "London Interbank Offered Rate" ("LIBOR") plus a certain percentage, 4.1% for onshore lender and 3.75% for offshore lender, payable every quarter with grace period of one year for Facility A and nine months for Facility B. This loan facility was used to refinance some of CK's existing loans.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

ANZ Banking Group Limited - Pinjaman Sindikasi
(lanjutan)

CK (lanjutan)

Pada tanggal 23 Juni 2011, CK melakukan penarikan penuh atas Fasilitas A sebesar AS\$75.000.000, yang akan dibayarkan dalam cicilan triwulanan, dimulai sejak Juni 2012 sampai Juni 2016 selama lima tahun sesuai dengan perjanjian. Pada tanggal 30 September 2011 dan 15 Desember 2011, CK melakukan penarikan penuh atas Fasilitas B sebesar AS\$40.000.000, yang akan dibayarkan dalam cicilan triwulanan, dimulai sejak Maret 2012 sampai Juni 2016 selama lima tahun sesuai dengan perjanjian. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu, 4,1% untuk pemberi pinjaman dalam negeri dan 3,75% untuk pemberi pinjaman luar negeri, yang dibayarkan setiap triwulanan. Pada tanggal 31 Maret 2013, saldo pinjaman terutang adalah sebesar AS\$89.256.901, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar AS\$1.706.897 sedangkan pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman terutang adalah sebesar AS\$95.382.731, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar AS\$1.955.147.

Pinjaman ini dijamin dengan (i) Kontrak Penugasan (Catatan 33) dan (ii) *fiduciary assignment* atas piutang, persediaan, aset bergerak dan klaim/penerimaan asuransi masing-masing sebesar AS\$63.020.468, Rp40,07 miliar, Rp73,19 miliar, dan AS\$165.742.827.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, CK diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

- Rasio *debt service coverage* minimal 125%.
- Rasio utang terhadap nilai aset bersih konsolidasian maksimal sebesar 425% pada tahun 2011, 375% pada tahun 2012, 325% pada tahun 2013 dan 300% pada tahun 2014 dan seterusnya.
- Rasio antara pendapatan kontrak tambang batubara di masa yang akan datang terhadap jumlah pinjaman minimal sebesar 4:1.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

ANZ Banking Group Limited – Syndicated Loan
(continued)

CK (continued)

On June 23, 2011, CK fully availed of Facility A amounting to US\$75,000,000, payable in specified quarterly installments as indicated in the agreement over a total term of five years from June 2012 until June 2016. On September 30, 2011 and December 15, 2011, CK fully availed of Facility B amounting to US\$40,000,000, payable in specified quarterly installments as indicated in the agreement over a total term of five years from March 2012 until June 2016. The loan from this facility bears interest at LIBOR plus a certain percentage, 4.1% for onshore lender and 3.75% for offshore lender, payable every quarter. As of March 31, 2013, the loan is presented at amortized cost of US\$89,256,901, which is net of unamortized transaction cost amounting to US\$1,706,897, while as of December 31, 2012, the loan is presented at amortized cost of US\$95,382,731, which is net of unamortized transaction cost amounting to US\$1,955,147.

The loan is collateralized by (i) the Assignment of Contracts (Note 33) and (ii) *fiduciary assignment* over receivables, inventory, movable asset and insurance claim/proceeds amounting to US\$63,020,468, Rp40.07 billion, Rp73.19 billion, and US\$165,742,827, respectively.

The loan agreement requires CK to maintain certain financial ratios, as follows:

- Debt service coverage ratio at a minimum of 125%.
- Total debt to consolidated net worth ratio at a maximum of 425% in 2011, 375% in 2012, 325% in 2013 and 300% in 2014 and thereafter.
- The ratio of future contracted revenue from the coal mining service contracts to borrowings at a minimum of 4:1.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

ANZ Banking Group Limited – Pinjaman Sindikasi
(lanjutan)

CK (lanjutan)

- d. Rasio *leverage* maksimal sebesar 4:1 untuk periode sampai dengan tanggal 30 September 2012 dan untuk periode selanjutnya maksimal sebesar 3,25:1.
- e. Jumlah ekuitas bersih minimal sebesar Rp260 miliar.

CK telah menerima *waiver* dari ANZ Banking Group Limited atas tidak terpenuhinya rasio keuangan tertentu pada tanggal 31 Maret 2013.

DBS Bank Ltd.

Perusahaan

Pada tanggal 15 Juni 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan DBS Bank Ltd., Singapura dengan total fasilitas maksimum sebesar AS\$90.000.000 untuk kebutuhan modal kerja dengan tingkat bunga sebesar 4% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 17 Juni 2016. Bunga dibayarkan setiap tahun. Pada tanggal 13 Januari 2012, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman sebesar AS\$13.000.000. Perusahaan akan melakukan pembayaran kembali pada tanggal jatuh tempo. Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman terutang masing-masing sebesar AS\$56.904.307 dan AS\$76.984.683, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar AS\$95.693 dan AS\$15.317. Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas kredit ini.

Menurut perjanjian, Perusahaan tidak boleh melakukan hal-hal, di antaranya:

- a. membuat atau mengizinkan untuk hidup setiap pengamanan terhadap asetnya tanpa persetujuan tertulis dari kreditur.
- b. menjual, mengalihkan atau melepaskan asetnya dimana mereka berada atau dapat disewakan atau dibeli kembali oleh anggota lain dari Grup.
- c. menjual, mengalihkan atau melepaskan piutang pada *recourse terms*.
- d. melakukan transaksi tunggal atau serangkaian transaksi (apakah terkait atau tidak dan apakah sukarela atau tidak sukarela) untuk menjual, menyewakan, mengalihkan atau pelepasan lainnya.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

ANZ Banking Group Limited – Syndicated Loan
(continued)

CK (continued)

- d. The leverage at a maximum of 4:1 until September 30, 2012 and thereafter at a maximum of 3.25:1.
- e. Total net worth at a minimum of Rp260 billion.

CK has received waiver from ANZ Banking Group Limited for incompliance of certain financial ratio as of March 31, 2013.

DBS Bank Ltd.

The Company

On June 15, 2011, the Company signed a loan facility agreement with DBS Bank Ltd., Singapore with a maximum facility amount of US\$90,000,000 for working capital requirement and bear interest at 4% per annum. The loan will be due on June 17, 2016. Interest is payable annually. On January 13, 2012, the Company made principal repayment amounting to US\$13,000,000. The Company shall make repayment on the maturity date. As of March 31, 2013 and December 31, 2012, the outstanding balances of the loan amounted to US\$56,904,307 and US\$76,984,683, respectively, net of unamortized transaction cost amounting to US\$95,693 and US\$15,317, respectively. No assets are pledged as collateral for the loan.

Based on agreement, the Company shall not:

- a. create or permit to subsist any Security over any of its assets without the prior consent in writing of the Lender.
- b. sell, transfer or otherwise dispose of any of its assets on terms whereby they are or may be leased to or re-acquired by any other member of the Group.
- c. sell, transfer or otherwise dispose of any its receivables on *recourse terms*.
- d. enter into a single transaction or a series of transactions (whether related or not and whether voluntary or involuntary) to sell, lease, transfer or other disposal.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

DBS Bank Ltd. (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Menurut perjanjian, Perusahaan tidak boleh melakukan hal-hal, di antaranya: (lanjutan)

Paragraf (d) di atas tidak berlaku untuk setiap penjualan, sewa, pengalihan atau pelepasan lainnya:

- (i) dibuat dalam rangka kegiatan perdagangan entitas membuang; atau
- (ii) dari *inexchange* aset untuk aset lain yang sebanding atau lebih unggul untuk jenis, nilai dan kualitas.

e. masuk ke dalam setiap amalgamasi, demerger, merger atau rekonstruksi perusahaan.

Perjanjian ini bersifat *cross default* dengan perjanjian kredit lainnya dengan Entitas Anak dalam satu grup.

Perusahaan telah menerima *waiver* dari DBS Bank Ltd. Atas terjadinya *default* di Entitas Anak tertentu pada tanggal 31 Maret 2013.

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")

ATR

Pada tanggal 24 Oktober 2011, ATR memperoleh fasilitas pinjaman dari OCBC NISP dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$7.150.000. Pinjaman dari fasilitas ini dikenakan tingkat bunga SIBOR per bulan ditambah 4% per tahun dan tersedia selama 60 bulan dari tanggal pencairan pertama atau sampai dengan tanggal 28 Oktober 2016. Berdasarkan addendum terhadap perjanjian pinjaman tanggal 8 Agustus 2012, jangka waktu pengembalian fasilitas dilakukan sampai dengan tanggal 31 Maret 2017 dan dapat diperpanjang sampai dengan 24 bulan terhitung sejak tanggal 31 Maret 2017. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman dari fasilitas ini adalah sebesar AS\$6.754.629 setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar AS\$60.321.

Pada tanggal 21 Maret 2013, fasilitas ini telah dilunasi oleh ATR dan telah berakhir.

Pinjaman ini dijaminkan, antara lain, dengan kapal LCT "Adinda Bella" dan LCT "Adinda Celina", piutang usaha dari kontrak operasi kapal, *letter of undertaking* dan *letter of comfort* dari CKB (pemegang saham mayoritas ATR).

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

DBS Bank Ltd. (continued)

The Company (continued)

Based on agreement, the Company shall not: (continued)

The paragraph (d) above does not apply to any sale, lease, transfer or other disposal:

- (i) made in the ordinary course of trading of the disposing entity; or
- (ii) of assets *inexchange* for other assets comparable or superior as to type, value and quality.

a. enter into any amalgamation, demerger, merger or corporate reconstruction.

This agreement is a cross default with other credit agreements with Subsidiaries in the group.

The Company has received waiver from DBS Bank Limited for default event in certain Subsidiaries as of March 31, 2013.

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")

ATR

On October 24, 2011, ATR obtained a term loan facility from OCBC NISP with a maximum credit of US\$7,150,000. The loan from the facility bears interest at monthly SIBOR rate plus 4% per annum and is available for sixty months from the first drawdown date or up to October 28, 2016. Based on addendum to loan agreement dated August 8, 2012, term of payment of facility until March 31, 2017 and can be extended until 24 months from March 31, 2017. As of December 31, 2012, the outstanding loan balance from this facility amounted to US\$6,754,629, net of unamortized transaction cost amounting to US\$60,321.

On March 21, 2013, this facility already paid by ATR and terminated.

The loan is collateralized by, among others, LCT "Adinda Bella" and LCT "Adinda Celina" vessels, trade receivables from contract operations of the vessels, letter of undertaking and letter of comfort from CKB (ATR's majority shareholder).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")
(lanjutan)

ATR (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, ATR diharuskan untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

- Rasio kecukupan utang minimal 1 kali pada tahun 2011 dan 2012 dan 1,25 kali pada tahun 2013.
- Rasio leverage yang disesuaikan maksimal 2,33 kali.
- Kontrak *Time Charter* dengan nilai minimal 125% dari nilai saldo pinjaman terutang.

Periode pengujian untuk persyaratan rasio-rasio keuangan adalah setiap tiga bulan mulai dari akhir tahun Desember 2011.

BDD

Pada tanggal 22 Desember 2011, BDD menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan OCBC NISP dengan batas kredit maksimum AS\$15.052.000 yang terbagi atas:

- Fasilitas Pinjaman Berjangka 1 sebesar AS\$5.594.500 yang tersedia 66 bulan dari tanggal penarikan pinjaman pertama. Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman dari fasilitas ini adalah masing-masing sebesar AS\$4.889.536 dan AS\$5.169.258, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar AS\$52.276 dan AS\$52.276.
- Fasilitas Pinjaman Berjangka 2 sebesar AS\$9.457.500 yang tersedia 66 bulan dari tanggal penarikan pinjaman pertama. Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman dari fasilitas ini adalah masing-masing sebesar AS\$8.749.532 dan AS\$9.222.407, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar AS\$77.468 dan AS\$77.468.

Fasilitas pinjaman ini memiliki tingkat bunga 6% per tahun dan dapat berubah sesuai dengan suku bunga pasar. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai pembuatan 6 (enam) buah kapal penarik beserta 6 (enam) buah kapal tongkang.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")
(continued)

ATR (continued)

The loan agreement requires ATR to maintain certain financial ratios, as follows:

- Debt service ratio at a minimum of 1 times in 2011 and 2012 and 1.25 times in 2013.
- Adjusted leverage ratio at a maximum of 2.33 times.
- Time Charter contract amount at a minimum of 125% of the outstanding loan.

Testing period for the requirements of the financial ratios are every three months starting from the end of December 2011.

BDD

On December 22, 2011, BDD entered into a loan facility agreement with OCBC NISP with a maximum credit of US\$15,052,000, consisting of:

- Term Loan Facility 1 of US\$5,594,500 which is available for 66 months from the first drawdown date. As of March 31, 2013 and December 31, 2012, the outstanding loan balance amounted to US\$4,889,536 and US\$5,169,258, respectively, net of unamortized transaction cost amounting to US\$52,276 and US\$52,276, respectively.
- Term Loan Facility 2 of US\$9,457,500 which is available for 66 months from the first drawdown date. As of March 31, 2013 and December 31, 2012, the outstanding loan balance amounted to US\$8,749,532 and US\$9,222,407, respectively, net of unamortized transaction cost amounting to US\$77,468 and US\$77,468, respectively.

The loan from the facility bears interest at the annual rate of 6% subject to fluctuation based on market interest rates. The loan proceeds were used to finance the building of 6 (six) of tug boat and 6 (six) of barge.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")
(lanjutan)

BDD (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, BDD diharuskan untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

- Rasio kecukupan utang minimal 1,10 kali
- Rasio *leverage* yang disesuaikan maksimal 2,5 kali untuk tahun 2012 dan maksimal 2 kali untuk tahun 2013 sampai dengan tahun 2018.

BDD telah menerima *waiver* dari OCBC NISP atas tidak terpenuhinya rasio keuangan tertentu pada tanggal 31 Maret 2013.

Indonesia Eximbank, PT Bank QNB Kesawan Tbk dan Qatar National Bank SAQ, Singapura

Pada tanggal 14 Maret 2013, Reswara, TIA, MDB, BEL dan Mifa menandatangani perjanjian pinjaman "*US Dollar Term Loan*" dengan Indonesia Eximbank, PT Bank QNB Kesawan Tbk dan Qatar National Bank SAQ, Singapura untuk memperoleh fasilitas kredit dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$150.000.000 dengan jangka waktu penarikan maksimum 6 (enam) bulan hingga tanggal 30 September 2013.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga "*Singapore Interbank Offered Rate*" ("*SIBOR*") ditambah margin sebesar 5,75% per tahun untuk pemberi pinjaman dalam negeri dan 5,50% per tahun untuk pemberi pinjaman luar negeri. Pinjaman akan dibayar setiap bulan sampai dengan tanggal 14 Maret 2018 dengan masa tenggang satu tahun sejak tanggal pinjaman ditarik.

Pada tanggal 31 Maret 2013, saldo pinjaman dari fasilitas ini adalah sebesar AS\$76.594.619.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")
(continued)

BDD (continued)

The loan agreement requires BDD to maintain certain financial ratios, as follows:

- Debt service ratio at minimum of 1.10 times
- Adjusted leverage ratio at maximum of 2.5 times for the year 2012 and maximum of 2 times for the year 2013 to 2018.

BDD has received *waiver* from OCBC NISP for incompliance of certain financial ratio as of March 31, 2013.

Indonesia Eximbank, PT Bank QNB Kesawan Tbk and Qatar National Bank SAQ, Singapore

On March 14, 2013, Reswara, TIA, MDB, BEL and Mifa entered into credit agreement of "*US Dollar Term Loan*" to obtain a loan facility with total maximum amount of US\$150,000,000 from Indonesia Eximbank, PT Bank QNB Kesawan Tbk and Qatar National Bank SAQ, Singapore with withdrawal period at maximum interval of 6 (six) months until September 30, 2013.

The loan will bear annual interest rate at "*Singapore Interbank Offered Rate*" ("*SIBOR*") plus margin of 5.75% per annum for onshore lender and 5.50% per annum for offshore lender. The loan will be repayable every month until March 14, 2018 with grace period of one year after the loan utilization date.

As of March 31, 2013, the outstanding loan balance amounted to US\$76,594,619.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Indonesia Eximbank, PT Bank QNB Kesawan Tbk
dan Qatar National Bank SAQ, Singapura
(lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, peminjam diharuskan untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

- a. Rasio *Net Debt to EBITDA* selama tahun 2014 adalah tidak melebihi dari 3 kali sedangkan pada tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018 adalah tidak melebihi dari 2,5 kali
- b. Rasio *EBITDA to Interest Expenses* selama tahun 2013 tidak kurang dari 2 kali
- c. Rasio kecukupan utang selama tahun 2014, 2015, 2016, 2017 dan 2018 tidak kurang dari 1,25 kali.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, tidak ada peminjam yang diperbolehkan, di antaranya:

- c. Mengajukan pinjaman, kredit atau memberikan bantuan keuangan kepada pihak manapun
- d. Memberikan garansi kepada atau untuk kepentingan pihak manapun
- e. Menukarkan, membeli, mengembalikan, mengurangi atau melakukan pembayaran terkait dengan modal saham atau aset apapun atau mendistribusikan saham kepada pemegang saham atas seluruh saham yang dimiliki perusahaan
- f. Menerbitkan saham
- g. Tidak ada pinjaman intercompany yang akan dibayar oleh atau atasnama peminjam.

Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas kredit ini.

Pinjaman ini dijamin dengan (i) kontrak penugasan (ii) fidusia atas piutang TIA, MIFA, BEL dan Reswara (iii) fidusia atas persediaan (iv) fidusia atas mesin dan peralatan (v) fidusia atas klaim/ penerimaan asuransi milik TIA dan MIFA (vi) surat kuasa memasang Hak Tanggungan atas tanah milik TIA dan MIFA.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Indonesia Eximbank, PT Bank QNB Kesawan Tbk
and Qatar National Bank SAQ, Singapura
(continued)

Based on the agreement, the borrowers is required to maintain financial ratios, as follows:

- a. *Net Debt to EBITDA ratio, in respect of each relevant period ending during its 2014 financial years shall not exceed 3 times, while in 2015, 2016, 2017 and 2018 shall not exceed 2.5 times*
- b. *EBITDA to Interest Expense ratio in respect of any relevant period shall not be less than 2 times*
- c. *Ratio of Available Cash Flow to Debt Service Amount in respect of each relevant period ending during its 2014, 2015, 2016, 2017 and 2018 financial years shall not be less than 1.25 times.*

Based on the agreement, no borrower shall, among others:

- a. *Make any loans, grant any credit or provide any other financial accomodation to or for the benefit of any person*
- b. *Give any guarantee to or for the benefit of any person*
- c. *Redeem, purchase, return, reduce or make any repayment in respect of any of its share capital or make any asset or capital distribution to its shareholders of any of its share capital.*
- d. *Issue any shares*
- e. *No Intercompany loan shall be repaid or prepaid by or on behalf of a Borrowers.*

No assets are pledged as collateral for the loan.

The loan is collateralized by (i) each assignment over agreements (ii) each fiduciary over receivables of TIA, MIFA, BEL and Reswara (iii) each fiduciary over inventory (iv) each fiduciary over machinery and equipment (v) each fiduciary over insurance proceeds owned by TIA and MIFA (vi) power of attorney to establish "Hak Tanggungan" granted by TIA and MIFA.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pembatasan utang

Sebagai tambahan dari rincian tersebut di atas, Grup harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status dan Anggaran Dasar; pengurangan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh; pembatasan pemberian pinjaman kepada pihak ketiga; penjaminan negatif, dengan pengecualian tertentu; pembatasan dalam perubahan kegiatan bisnis utama dan pembagian dividen.

Pada tanggal 31 Maret 2013, Grup telah memenuhi persyaratan-persyaratan seluruh pinjaman di atas.

Manajemen menyatakan bahwa selama periode pelaporan dan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Grup tidak pernah gagal bayar atas pemenuhan kewajibannya.

Tingkat suku bunga utang bank jangka panjang di atas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013
Rupiah	9,50% - 10,25%
Dolar Amerika Serikat	4,00% - 6,10%

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Debt Covenants

In addition to those detailed above, the Group, under the loan agreements, is subject to various covenants, which include obtaining written approval from the lenders before entering into certain transactions such as mergers, takeovers, liquidation or change in status and the articles of association; reducing the authorized, issued and fully paid capital; restrictions on lending money to third parties; negative pledges, with certain exceptions; restrictions on change in core business activities and payments of dividends.

As of March 31, 2013, the Group is in compliance with all requirements of the above loans.

Management declares that during the reporting periods and up to the date of the consolidated financial statements, the Group has not defaulted in the payment of its obligations.

The interest rates of the above long-term bank loans were as follows:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	
	9,50% - 10,50%	Rupiah
	4,44% - 6,40%	United States dollar

18. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013
Biaya proyek	8.619.986
Bunga	1.382.225
Royalti	1.075.400
Perbaikan dan pemeliharaan mesin	1.013.414
Jasa profesional	347.111
Lain-lain	6.227.136
Total	18.665.272

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan.

18. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY

This account consists of:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	
	3.479.841	Project cost
	1.901.895	Interest
	1.062.834	Royalty
	45.343	Repairs and maintenance on machinery
	1.083.449	Professional fees
	6.336.029	Others
Total	13.909.391	Total

Short-term Employee Benefit Liability

This account consists of accrual for employee salaries and benefits.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

19. UANG MUKA PELANGGAN

	31 Maret 2013 March 31, 2013
Pihak ketiga	5.504.497
Pihak berelasi (Catatan 31) :	
PT Trakindo Utama	452.467
PT Chakra Jawara	103.680
Total	6.060.644

19. ADVANCES FROM CUSTOMERS

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	
	2.108.348	Third parties
		Related parties (Note 31) :
	55.555	PT Trakindo Utama
	8.633	PT Chakra Jawara
Total	2.172.536	Total

20. PROVISI UNTUK KEWAJIBAN RESTORASI LINGKUNGAN

Peraturan Pemerintah No. 78 tahun 2010 ("PP 78/2010") yang mengharuskan Perseroan menyediakan jaminan keuangan atau jaminan reklamasi. Peraturan tersebut mengharuskan setiap perusahaan pertambangan yang beroperasi di Indonesia untuk melakukan studi tahunan yang memperkirakan besarnya jumlah biaya reklamasi dan melaporkan rencana reklamasinya. Rencana tersebut mencakup perkiraan biaya dari pekerjaan untuk pemulihan lahan tambang bila dikerjakan oleh kontraktor luar. Untuk setiap pekerjaan yang tidak dilaksanakan sendiri oleh Perseroan sesuai dengan rencana pada periode tersebut, Pemerintah dapat menuntut pembayaran untuk pekerjaan yang masih harus dikerjakan oleh para kontraktor. Jaminan tersebut dapat berupa rekening bersama, deposito berjangka, bank garansi atau, pada kondisi tertentu yang menyangkut perusahaan-perusahaan publik, dapat berupa cadangan akuntansi yang dicatat dalam buku Perseroan.

Akun ini merupakan provisi biaya penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan telah cukup untuk menutup semua liabilitas pengelolaan lingkungan hidup. Manajemen juga berkeyakinan bahwa penyisihan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Mutasi provisi biaya pengelolaan lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012
Saldo awal	260.019	210.752
Provisi untuk restorasi selama periode berjalan	59.965	313.366
Biaya restorasi aktual yang dibayar selama periode berjalan	(9.614)	(264.099)
Saldo akhir	310.370	260.019

20. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL RESTORATION OBLIGATION

A financial surety, or reclamation guarantee, is required under Government Regulation No. 78 ("GR 78") of 2010. The regulations require that an annual study be undertaken by a mining company operating in Indonesia to estimate its reclamation costs and that a plan be submitted to the Government. The plan includes an estimate of the cost of performing the rehabilitation work by an outside contractor. For any work a company does not carry out in the period pursuant to the plan, the Government can require payment for the outstanding work to be carried out by the contractor. The surety can be in the form of a joint account, time deposit, bank guarantee or, in certain circumstances involving public companies, an accounting reserve recorded in the accounts of the Company.

This account pertains to the provision for the restoration of the mine area at the end of the mine term.

The management of the Group believes that the allowance is adequate to cover all obligations for environmental management. Management further believes that the provision is in accordance with existing regulations.

The movements in the provision for environmental restoration are as follows:

Beginning balance
Provisions for restoration during the period
Actual restoration costs paid during the period
Ending balance

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Grup memiliki komitmen sewa pembiayaan mencakup perlengkapan, perabot dan peralatan kantor, kendaraan dan mesin dan peralatan dengan jangka waktu sewa mulai dari tiga sampai lima tahun dan jatuh tempo pada berbagai tanggal dengan perincian sebagai berikut:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012
Pihak ketiga :		
PT Caterpillar Finance Indonesia	118.571.599	128.157.630
PT Austindo Nusantara Jaya Finance	17.862.042	19.956.245
PT Dipo Star Finance	4.848	-
Pihak berelasi :		
PT Chandra Sakti Utama Leasing	76.238.029	73.068.220
Total	212.676.518	221.182.095
Dikurangi beban bunga	(16.316.212)	(19.491.087)
Bersih	196.360.306	201.691.008
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Pihak ketiga		
PT Caterpillar Finance Indonesia	30.153.133	30.667.224
PT Austindo Nusantara Jaya Finance	7.499.153	7.499.153
PT Dipo Star Finance	4.803	-
Pihak berelasi		
PT Chandra Sakti Utama Leasing (Catatan 31)	24.738.974	25.123.246
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Pihak ketiga		
PT Caterpillar Finance Indonesia	79.418.475	86.647.566
PT Austindo Nusantara Jaya Finance	9.530.796	11.405.583
Pihak berelasi		
PT Chandra Sakti Utama Leasing (Catatan 31)	45.014.972	40.348.236

21. FINANCE LEASE PAYABLES

The Group has lease commitments covering office furniture, fixtures and equipment, vehicles and machineries and equipment with lease terms ranging from three to five years and expiring on various dates with details as follows:

Third parties :	
PT Caterpillar Finance Indonesia	
PT Austindo Nusantara Jaya Finance	
PT Dipo Star Finance	
Related party :	
PT Chandra Sakti Utama Leasing	
Total	
Less amount applicable to interest	
Net	
Less current maturities	
Third parties	
PT Caterpillar Finance Indonesia	
PT Austindo Nusantara Jaya Finance	
PT Dipo Star Finance	
Related party	
PT Chandra Sakti Utama Leasing (Note 31)	
Finance lease payable – net of current maturities	
Third parties	
PT Caterpillar Finance Indonesia	
PT Austindo Nusantara Jaya Finance	
Related party	
PT Chandra Sakti Utama Leasing (Note 31)	

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Jadwal pembayaran nilai kini utang sewa pembiayaan berdasarkan tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

21. FINANCE LEASE PAYABLES (continued)

The present values of the scheduled payments of the finance lease payables by the year of maturity are as follows:

31 Maret 2013/March 31, 2013			
	Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Minimum/ Minimum Leasing Payment	Komponen Bunga/ Interest Component	Nilai Kini/ Present Value
Dalam 1 tahun	69.758.854	(7.362.791)	62.396.063
Dalam 1 – 5 tahun	129.706.029	(7.837.596)	121.868.433
Lebih dari 5 tahun	13.211.636	(1.115.826)	12.095.810
Total	212.676.519	(16.316.213)	196.360.306
31 Desember 2012/December 31, 2012			
	Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Minimum/ Minimum Leasing Payment	Komponen Bunga/ Interest Component	Nilai Kini/ Present Value
Dalam 1 tahun	72.256.675	(8.967.052)	63.289.623
Dalam 1 – 5 tahun	148.816.971	(10.518.181)	138.298.790
Lebih dari 5 tahun	108.449	(5.854)	102.595
Total	221.182.095	(19.491.087)	201.691.008

Tingkat bunga per tahun

Interest rates per annum

	31 Maret 2013/ March 31, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	
PT Chandra Sakti Utama Leasing			PT Chandra Sakti Utama Leasing
Dolar Amerika Serikat	5% - 7%	5% - 7%	United States dollar
Rupiah	13% - 15%	13% - 15%	Rupiah
PT Caterpillar Finance Indonesia			PT Caterpillar Finance Indonesia
Dolar Amerika Serikat	2,3% - 5,2%	2,3% - 5,2%	United States dollar
PT Austindo Nusantara Finance			PT Austindo Nusantara Finance
Dolar Amerika Serikat	3,9%	3,9%	United States dollar
PT Dipo Star Finance			PT Dipo Star Finance
Dolar Amerika Serikat	4,5%	-	United States dollar

Seluruh aset yang diperoleh melalui perjanjian sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan tersebut.

All assets acquired under finance lease agreements are used as collateral for the obligations under finance leases.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

22. UTANG OBLIGASI

Rincian dari utang obligasi adalah sebagai berikut:

22. BONDS PAYABLE

Details of bonds payable are as follows:

31 Maret 2013/March 31, 2013					
	Pokok Obligasi/ Bonds Principal	Beban Emisi Utang yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Issuance Costs	Jumlah/ Total	Jangka Pendek/ Current	Jangka Panjang/ Non-current
Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012:					
- Seri A	22.533.182	(159.999)	22.373.183	-	22.373.183
- Seri B	59.779.812	(424.744)	59.355.068	-	59.355.068
Total	82.312.994	(584.743)	81.728.251	-	81.728.251
31 Desember 2012/December 31, 2012					
	Pokok Obligasi/ Bonds Principal	Beban Emisi Utang yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Issuance Costs	Jumlah/ Total	Jangka Pendek/ Current	Jangka Panjang/ Non-current
Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012:					
- Seri A	22.647.363	(170.009)	22.477.354	-	22.477.354
- Seri B	60.082.730	(451.029)	59.631.701	-	59.631.701
Total	82.730.093	(621.038)	82.109.055	-	82.109.055

SS menerbitkan obligasi dengan nama Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 sebesar Rp800 miliar yang terdiri atas 2 (dua) seri, yaitu Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B. Wali amanat obligasi ini adalah PT Bank CIMB Niaga Tbk., pihak ketiga.

Penerbitan obligasi tersebut bersamaan dengan penerbitan Sukuk Ijarah (Catatan 23) telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dalam surat No. S-13443/BL/2012 tanggal 22 November 2012.

Obligasi Seri A diterbitkan pada tanggal 30 November 2012, terdaftar di Bursa Efek Indonesia, akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2015 sebesar Rp219 miliar (setara dengan AS\$22.647.363). Tingkat suku bunga obligasi ini adalah 8,60% per tahun dan dibayarkan per kuartal.

Obligasi Seri B yang diterbitkan pada tanggal 30 November 2012 terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2017 adalah sebesar Rp581 miliar (setara dengan AS\$60.082.730). Tingkat suku bunga obligasi ini adalah 9,60% per tahun dan dibayarkan per kuartal.

SS issued bonds Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 amounting to Rp800 billion consisting of 2 (two) series, Obligasi Series A and Obligasi Series B. The trustee was PT Bank CIMB Niaga Tbk., a third party.

The issuance of bonds payable and Sukuk Ijarah (Note 23) has received the effective statement from the Chairman of BAPEPAM-LK in its letter No. S-13443/BL/2012 dated November 22, 2012.

Obligasi Seri A were issued on November 30, 2012, listed on Indonesia Stock Exchange, and will mature on November 30, 2015 amounting to Rp219 billion (equivalent to US\$22,647,363). The interest rate is 8.60% per annum and paid quarterly.

Obligasi Seri B were issued on November 30, 2012, listed on Indonesia Stock Exchange, and will mature on November 30, 2017 amounting to Rp581 billion (equivalent to US\$60,082,730). The interest rate is 9.60% per annum and paid quarterly.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

22. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas efek utang jangka panjang tanggal 13 September 2012 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") yang berlaku untuk periode 13 September 2012 sampai dengan tanggal 1 September 2013, Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 telah mendapat peringkat "idA".

Semua obligasi diterbitkan di Indonesia dalam mata uang Rupiah.

Seluruh utang obligasi SS adalah tanpa jaminan.

Dana yang diperoleh dari utang obligasi, setelah dikurangi biaya emisi digunakan untuk pembayaran utang bank dan modal kerja masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam semua perjanjian obligasi, SS diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang telah disepakati, mencakup persyaratan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu dan mendapatkan persetujuan tertulis sebelumnya dari Wali Amanat, untuk transaksi dengan nilai yang melebihi batas tertentu atau diluar syarat yang telah disetujui oleh Wali Amanat, antara lain, pengumuman dan pembagian dividen apabila SS lalai dalam melakukan pembayaran bunga, penjualan dan pengalihan aset, penjaminan dan penggadaian aset, penggabungan usaha, akuisisi, penerbitan obligasi dan/atau instrumen utang lain dan/atau utang bank yang mempunyai kedudukan lebih tinggi daripada obligasi yang ada, perubahan kegiatan utama SS, mengurangi modal SS, memberikan jaminan SS, memberikan pinjaman, dan mengajukan pailit.

Rasio-rasio keuangan yang harus dipenuhi adalah:

1. Rasio antara utang dengan ekuitas tidak lebih dari 3:1.
2. Rasio EBITDA dengan beban bunga minimum 1:1.
3. Rasio jumlah aktiva tetap yang tidak dijaminkan dengan utang minimum 125%.

Pada tanggal 31 Maret 2013, SS telah memenuhi semua persyaratan terkait obligasi seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

Pada tanggal 31 Maret 2013, SS telah menggunakan dana obligasi sebesar Rp476,30 miliar (setara dengan AS\$49.255.661) untuk pembayaran utang bank pada PT Bank DBS Indonesia dan Rp237,53 miliar (setara dengan AS\$24.440.271) untuk modal kerja.

22. BONDS PAYABLE (continued)

Based on credit rating on the long-term debt securities dated September 13, 2012 from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") covering the period from September 13, 2012 until September 1, 2013, Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 has received a rating of "idA".

All bonds were issued in Indonesia and denominated in Rupiah.

All bonds payable of SS are unsecured.

The funds received from issuance of bonds net of issuance costs are to be used for payment of bank loan and working capital amounted to 60% and 40%, respectively.

Under the terms under the bonds agreements, SS is required to comply with certain agreed restrictive covenants, which include the requirements to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the Trustee with respect to the transactions involving amounts exceeding certain thresholds or exceeding requirement agreed with the Trustee, such as, among others, declaration and payment of dividends if SS failed to pay the interest; sale and transfer of assets; granting of guarantees or pledging of assets; mergers; acquisitions; issuance of bonds and/or other debt instruments, and/or bank loans which are ranked higher than the current bonds; changes in SS's main business activities; reducing the capital of SS; providing a corporate guarantee; providing loan and filing for bankruptcy.

Financial ratio should be maintained as follows:

1. Debt to equity ratio maximum 3:1.
2. Ratio between EBITDA to interest expense minimum 1:1.
3. Ratio between fixed assets not pledged to debt minimum 125%.

As of March 31, 2013, SS has complied with all of the covenants related with bonds as disclosed in this Note.

As of March 31, 2013, SS used the funds of bonds amounting to Rp476.30 billion (equivalent to US\$49,255,661) for the payment of bank loan in PT Bank DBS Indonesia and Rp237.53 billion (equivalent to US\$24,440,271) for working capital.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

23. SUKUK IJARAH

SS menerbitkan Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 sebesar Rp200 miliar (setara dengan AS\$20.682.523) pada tanggal 30 November 2012 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2017. Sukuk Ijarah ini memberikan Cicilan Imbalan Sukuk Ijarah sebesar Rp19,2 miliar (setara dengan AS\$1.985.522) per tahun. Wali amanat Sukuk Ijarah ini adalah PT Bank CIMB Niaga Tbk., pihak ketiga.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas efek utang jangka panjang tanggal 13 September 2012 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") yang berlaku untuk periode 13 September 2012 sampai dengan tanggal 1 September 2013, Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 telah mendapat peringkat "idA (sy)".

Sukuk Ijarah diterbitkan di Indonesia dalam mata uang Rupiah.

Sukuk Ijarah SS adalah tanpa jaminan.

Untuk penerbitan Sukuk Ijarah, SS mengadakan akad yang diperlukan untuk memenuhi transaksi pembiayaan ijarah atas objek ijarah antara lain berdasarkan akad Ijarah dan akad Wakalah.

Dana yang diperoleh dari Sukuk Ijarah, setelah dikurangi biaya emisi digunakan sebesar 60% untuk pembayaran sebagian utang bank pada PT Bank DBS Indonesia dan 40% untuk modal kerja.

Pada tanggal 31 Maret 2013, SS telah menggunakan dana Sukuk Ijarah sebesar Rp119,08 miliar (setara dengan AS\$12.313.915) untuk pembayaran utang bank pada PT Bank DBS Indonesia dan Rp59,38 miliar (setara dengan AS\$6.109.990) untuk modal kerja.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, saldo Sukuk Ijarah adalah masing-masing sebesar Rp198,58 miliar (setara dengan AS\$20.431.934) dan Rp198,50 miliar (setara dengan AS\$20.527.264), setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp1,42 miliar (setara dengan AS\$146.311) dan Rp1,50 miliar (setara dengan AS\$155.222).

23. SUKUK IJARAH

SS issued Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 amounting to Rp200 billion (equivalent to US\$20,682,523) on November 30, 2012 and listed on Indonesia Stock Exchange, which will mature on November 30, 2017. Sukuk Ijarah will give an annual fixed return Sukuk Ijarah amounting to Rp19.2 billion (equivalent to US\$1,985,522). The Trustee was PT Bank CIMB Niaga Tbk., third party.

Based on credit rating on the long-term debt securities dated September 13, 2012 from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") covering the period from September 13, 2012 until September 1, 2013, Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 has received a rating of "idA (sy)".

Sukuk Ijarah were issued in Indonesia and denominated in Rupiah.

All bonds payable of SS including Sukuk Ijarah are unsecured.

For the issuance of Sukuk Ijarah, SS entered into the contract that required to fulfill the Ijarah financing transactions, among others, based on the contract of Ijarah and the contract of Wakalah.

The funds received from issue of Sukuk Ijarah net of issuance costs are to be used of 60% for partial payment of bank loan in PT Bank DBS Indonesia and 40% for working capital.

As of March 31, 2013, SS used the funds of Sukuk Ijarah amounting to Rp119.08 billion (equivalent to US\$12,313,915) for payment of bank loan in PT Bank DBS Indonesia and Rp59.38 billion (equivalent to US\$6,109,990) for working capital.

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, the outstanding balance of Sukuk Ijarah amounted to Rp198.58 billion (equivalent to US\$20,431,934) and Rp198.50 billion (equivalent to US\$20,527,264), respectively, net of unamortized transaction cost amounting to Rp1.42 billion (equivalent to US\$146,311) and Rp1.50 billion (equivalent to US\$155,222), respectively.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

23. SUKUK IJARAH (lanjutan)

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam semua perjanjian Sukuk Ijarah, SS diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang telah disepakati, mencakup persyaratan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu dan mendapatkan persetujuan tertulis sebelumnya dari Wali Amanat, untuk transaksi dengan nilai yang melebihi batas tertentu atau diluar syarat yang telah disetujui oleh Wali Amanat, antara lain, pengumuman dan pembagian dividen apabila SS lalai dalam melakukan pembayaran bunga, penjualan dan pengalihan aset, penjaminan dan penggadaian aset, penggabungan usaha, akuisisi, penerbitan obligasi dan/atau instrumen utang lain dan/atau utang bank yang mempunyai kedudukan lebih tinggi daripada obligasi yang ada, perubahan kegiatan utama SS, mengurangi modal SS, memberikan jaminan SS, memberikan pinjaman, mengajukan pailit.

Rasio-rasio keuangan yang harus dipenuhi adalah:

1. Rasio antara utang dengan ekuitas tidak lebih dari 3:1.
2. Rasio EBITDA dengan beban bunga minimum 1:1.
3. Rasio jumlah aktiva tetap yang tidak dijaminkan dengan utang minimum 125%.

Pada tanggal 31 Maret 2013, SS telah memenuhi semua persyaratan terkait Sukuk Ijarah seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

23. SUKUK IJARAH (continued)

Under the terms of Sukuk Ijarah agreements, SS is required to comply with certain agreed restrictive covenants, which include the requirements to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the Trustee with respect to transactions involving amounts exceeding certain thresholds or exceeding requirement agreed with the Trustee, such as, among others, declaration and payment of dividends if SS failed to paid the interest; sale and transfer of assets; granting of guarantees or pledging of assets; mergers; acquisitions; issuance of bonds and/or other debt instruments, and/or bank loans which are ranked higher than the current bonds; changes in SS's main business activities; reducing the capital of SS; providing a corporate guarantee; providing loan and filing for bankruptcy.

Financial ratio should be maintain as follows:

1. *Debt to equity ratio maximum 3:1.*
2. *Ratio between EBITDA to interest expense minimum 1:1.*
3. *Ratio between fixed assets not pledged to debt minimum 125%.*

As of March 31, 2013, SS has complied with all of the covenants related with Sukuk Ijarah as disclosed in this Note.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

24. PERPAJAKAN

a. Taksiran Tagihan Pajak

	31 Maret 2013/ March 31, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012
Lebih bayar Pajak Penghasilan Badan:		
2013	3.319.304	-
2012	12.010.489	10.571.706
2011	9.100.630	9.189.188
2010	19.080	19.320
2008	368.518	372.136
2005	148.861	150.731
Lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN):		
2011	9.206.368	9.320.524
2010	216.467	217.564
2009	1.790.501	1.812.346
2008	25.370	25.688
Pembayaran ketetapan pajak untuk:		
(i) Pajak penghasilan:		
2008	16.837	17.048
2005	1.334.960	1.351.722
(ii) Pajak Pertambahan Nilai:		
2008	80.317	81.325
2007	196.200	198.663
2006	5.293.988	5.380.401
2005	465.262	471.104
2004	-	121.672
Sub-total	43.593.152	39.301.138
Penyisihan kerugian atas taksiran tagihan pajak	(2.662.472)	(2.835.037)
Taksiran tagihan pajak - neto	40.930.680	36.466.101

CK

Pada tanggal 27 Januari 2012, CK menerima Surat Ketetapan Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak penghasilan pasal 26 tahun 2008 sejumlah Rp2,27 miliar (setara dengan AS\$233.833) dan disajikan sebagai bagian lebih bayar pajak penghasilan tahun 2008. Pada tanggal 31 Maret 2013, CK sedang dalam proses pengajuan keberatan atas SKPKB tersebut.

24. TAXATION

a. Estimated Claims for Tax Refund

Overpayments of Corporate Income Taxes:	
2013	
2012	
2011	
2010	
2008	
2005	
Overpayments of Value Added Tax (VAT):	
2011	
2010	
2009	
2008	
Payment of tax assessments for:	
(i) Income taxes:	
2008	
2005	
(ii) Value Added Tax:	
2008	
2007	
2006	
2005	
2004	
Sub-total	
Allowance for losses on estimated claims for tax refund	
Net estimated claims for tax refund	

CK

On January 27, 2012, CK received several Tax Underpayment Assessment Letters ("SKPKB") for income tax under Article 26 year 2008 amounting to Rp2.27 billion (equivalent to US\$233,833) and presented as part of 2008 overpayments of corporate income taxes. As of March 31, 2013, CK is in process of submitting tax objection on these SKPKB.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

CK (lanjutan)

Pada tanggal 17 Juni 2010, CK juga menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPN tahun 2008 sebesar Rp30,33 miliar dari Rp30,58 miliar yang diklaim oleh CK. Sisanya sebesar Rp247 juta (setara dengan AS\$25.370) masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 13 Juli 2011, CK menerima sejumlah SKPKB atas PPN tahun 2009 sebesar Rp22,65 miliar. Pada tahun 2012, CK mendapatkan pengembalian pajak pada saat proses keberatan sebesar Rp6,08 miliar. Pada tanggal 31 Maret 2013, CK sedang dalam proses mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas sisa kekurangan pengembalian pajak sebesar Rp16,57 miliar (setara dengan AS\$1.705.358).

Pada tanggal 4 Agustus 2011, CK menerima SPMKP atas Surat Putusan Pengadilan Pajak yang menyetujui banding yang diajukan CK atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2005 sebesar Rp1,45 miliar (setara dengan AS\$148.861). Pada tanggal 31 Maret 2013, CK sedang dalam proses "Peninjauan Kembali (PK)" kepada Mahkamah Agung atas keputusan Pengadilan Pajak tersebut.

24. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

CK (continued)

On June 17, 2010, CK also received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for 2008 VAT amounting to Rp30.33 billion out of Rp30.58 billion that was claimed by CK. The difference amounting to Rp247 million (equivalent to US\$25,370) is still in tax appeal process in the Tax Court.

On July 13, 2011, CK received several SKPKB's of 2009 VAT amounting to Rp22.65 billion. In 2012, CK received the refund amounting to Rp 6.08 billion. As of March 31, 2013, CK is in process of submitting appeal to Tax Court which is Rp16.57 billion (equivalent to US\$1,705,358) from the total amount.

On August 4, 2011, CK received SPMKP for Tax Court Decision Letter that approved CK's objection on the adjustment to its 2005 Corporate Income Tax amounting to Rp1.45 billion (equivalent to US\$148,861). As of March 31, 2013, CK is in the process of "Judicial Review ("PK")" to the Supreme Court against such Tax Court decision.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran tagihan pajak (lanjutan)

CK (lanjutan)

Pada tanggal yang sama, CK menerima SPMKP atas Surat Putusan atas pengajuan keberatan CK atas PPN tahun 2005 sebesar Rp1,26 miliar, lebih kecil sebesar Rp5,22 miliar dari jumlah klaim yang diajukan dan telah dicatat dalam laporan keuangan CK. CK menerima pengembalian pajak sebesar Rp1,26 miliar, dan sisanya sebesar Rp1,87 juta dikompensasikan untuk pembayaran utang pajak. Pada tanggal 25 April 2012, CK menerima SPMKP atas pengembalian bunga yang telah dibayar sebelumnya sebesar Rp320 juta. Pada tanggal 31 Maret 2013, CK sedang dalam proses pengajuan banding ke Pengadilan Pajak sebesar Rp4,5 miliar (setara dengan AS\$465.262)

Pada tanggal 9 Desember 2011, CK menerima SPMKP atas Surat Putusan pengajuan keberatan yang diajukan CK atas PPN tahun 2006 sebesar Rp2,92 miliar, lebih kecil sebesar Rp51,45 miliar (setara dengan AS\$5.293.988) dari jumlah klaim yang diajukan dan telah dicatat dalam laporan keuangan CK. Pada tanggal 31 Maret 2013, CK sedang dalam proses Peninjauan kembali di Mahkamah Agung.

Pada tanggal 27 Januari 2012, CK menerima SPMKP atas Surat Putusan pengajuan banding yang diajukan CK atas SKPKB PPN tahun 2007 sebesar Rp13,3 miliar, sedangkan saldo sebesar Rp1,91 miliar (setara dengan AS\$196.200) sedang dalam proses PK kepada Mahkamah Agung atas keputusan Pengadilan Pajak tersebut.

Pada tanggal 12 April 2012, CK menerima SKPLB atas PPh Badan tahun 2010, dimana pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut telah diterima CK pada tanggal 25 April 2012 sebesar Rp94,45 miliar dari jumlah Rp94,64 miliar yang sebelumnya diklaim dan diakui dalam laporan keuangan CK. CK menerima SKPLB tersebut.

24. TAXATION (continued)

a. Estimated claims for tax refund (continued)

CK (continued)

On the same date, CK received SPMKP for Tax Court Decision Letter that approved CK's objection on the adjustment to its 2005 VAT amounting to Rp1.26 billion, which is Rp5.22 billion lower than CK's claim as recorded in its financial statements. CK subsequently received the refund amounting to Rp1.26 billion, and the remaining adjustment of Rp1.87 million was compensated against CK's tax payable. On April 25, 2012, CK received SPMKP for the refund of interest paid previously amounting Rp320 million. As of March 31, 2013, CK is in process to submit appeal to Tax Court amounting to Rp4.5 billion (equivalent to US\$465,262).

On December 9, 2011, CK received SPMKP for Tax Court Decision Letter related to CK's objection on its 2006 VAT amounting to Rp2.92 billion, which is Rp51.45 billion (equivalent to US\$5,293,988) lower than CK's claim as recorded in its financial statements. As of March 31, 2013, CK is in the appeal process of Judicial Review to the Supreme Court against such Tax Court decision.

On January 27, 2012, CK received SPMKP for Tax Court Decision Letter related to CK's objection on its 2007 VAT SKPKB amounting to Rp13.3 billion, while the balance of Rp1.91 billion (equivalent to US\$196,200) is in the appeal process of Judicial Review to the Supreme Court against such Tax Court decision.

On April 12, 2012, CK received SKPLB for its 2010 Corporate Income Tax, where the refund of that overpayment were received by CK on April 25, 2012 amounted to Rp94.45 billion from total of Rp94.64 billion which previously claimed and recorded by CK in its financial statements. CK accepted that SKPLB.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran tagihan pajak (lanjutan)

CK (lanjutan)

Pada bulan Mei 2012, CK mengajukan restitusi terhadap kelebihan bayar PPN sampai dengan tahun 2011 sebesar Rp87,61 miliar (setara dengan AS\$9.014.156).

SS

Pada tanggal 14 Oktober 2011, SS melakukan pembetulan Surat Pemberitahuan Masa ("SPM") PPN bulan Desember 2010 dimana terdapat lebih bayar PPN sebesar Rp26,41 miliar dan SS mengajukan restitusi.

Pada tanggal 11 Oktober 2012, SS menerima SKPLB PPN untuk Desember 2010 sebesar Rp26,13 miliar, lebih rendah dari yang diajukan SS sebesar Rp281 juta (setara dengan AS\$28.912). SS juga menerima SKPKB PPN untuk Januari - November 2010 sebesar Rp1,82 miliar (setara dengan AS\$187.555). Atas selisih dan ketetapan kurang bayar tersebut, SS telah mengajukan keberatan pada tanggal 12 Desember 2012.

Pada tanggal 29 Oktober 2012, SS menerima SKPKB PPN Januari - Desember 2009 sebesar Rp828 juta (setara dengan AS\$85.143). SS telah mengajukan keberatan pada tanggal 12 Desember 2012.

Pada tanggal 8 September 2010, SS menerima SKPLB atas PPh Badan tahun 2008 sebesar Rp16,73 miliar dari Rp18,04 miliar yang diklaim oleh SS. SS telah menerima pengembalian Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp16,50 miliar pada tanggal 13 Oktober 2010 dan Rp228 juta dikompensasikan dengan Surat Tagihan Pajak PPN ("STP PPN"), STP pajak penghasilan Pasal 23 dan STP dan SKPKB Pajak penghasilan Pasal 21. Sisanya sebesar Rp1,31 miliar (setara dengan AS\$134.685) diajukan keberatan oleh SS. Pada tanggal 29 November 2011, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") menolak keberatan SS. SS telah mengajukan Surat Banding dan pada tanggal 21 Juni 2012, permohonan banding SS telah ditolak oleh Pengadilan Pajak. Atas penolakan putusan Pengadilan Pajak, SS mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 11 September 2012.

24. TAXATION (continued)

a. Estimated claims for tax refund (continued)

CK (continued)

In May 2012, CK submitted claim for tax refund of VAT overpayment until fiscal year 2011 amounting to Rp87.61 billion (equivalent to US\$9,014,156).

SS

On October 14, 2011, SS corrected its monthly Tax Return ("SPM") for December 2010 VAT wherein there were overpayments of Rp26.41 billion for which SS has filed for restitution.

On October 11, 2012, SS received SKPLB VAT for December 2010 amounting to Rp26.13 billion, lower than claimed by SS by Rp281 million (equivalent to US\$28,912). SS also received SKPKB VAT amounting to Rp1.82 billion (equivalent to US\$187,555). On that difference and underpayment of tax assessment, SS submitted objection on December 12, 2012.

On October 29, 2012, SS received SKPKB VAT for January - December 2009 amounting to Rp828 million (equivalent to US\$85,143). SS submitted objection on December 12, 2012.

On September 8, 2010, SS received SKPLB for 2008 Corporate Income Tax amounting to Rp16.73 billion out of Rp18.04 billion that was claimed by SS. SS received the refund of Corporate Income Tax amounted to Rp16.50 billion on October 13, 2010 and Rp228 million has been compensated with several Tax Collection Letters ("Surat Tagihan Pajak PPN"/"STP") VAT, STP income tax under Article 23, STP and SKPKB Income tax under Article 21. The remaining balance amounted to Rp1.31 billion (equivalent to US\$134,685) was claimed by SS. On November 29, 2011, the Director General of Taxation ("DGT") decline SS's claim. As a result, SS has filed a Letter of Appeal and on June 21, 2012, such appeal was rejected by the Tax Court. On September 11, 2012, SS has filed a judicial review to the Supreme Court.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran tagihan pajak (lanjutan)

SS (lanjutan)

Pada tanggal 27 Juli 2012, SS melakukan pembetulan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Pajak Penghasilan Badan tahun 2011 dimana lebih bayar pajak penghasilan badan SS menjadi sebesar Rp13,77 miliar (setara dengan AS\$1.417.128) dari Rp11,83 miliar yang diklaim SS sebelumnya.

Perusahaan

Pada tanggal 18 April 2013, Perusahaan menerima SKPLB atas PPh Badan tahun 2011 sebesar Rp6,60 miliar (setara dengan AS\$678.706) dari Rp6,62 miliar yang diklaim oleh Perusahaan dan rugi fiskal Perusahaan tahun 2011 dikoreksi menjadi Rp31,80 miliar (setara dengan AS\$3.271.506) dari Rp47,47 miliar (setara dengan AS\$5.234.710) yang diajukan oleh Perusahaan. Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima beberapa SKPKB atas pajak penghasilan Pasal 23, 26 dan 4 (2) tahun 2011 dengan total keseluruhan sebesar Rp22,79 miliar (setara dengan AS\$2.344.949).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan masih dalam proses pengajuan keberatan atas SKPKB pajak penghasilan Pasal 26 sebesar Rp22,14 miliar (setara dengan AS\$2.278.012) dan koreksi rugi fiskal tersebut ke DJP.

Pada tanggal 18 April 2013, Perusahaan menerima SKPLB atas PPN Barang dan Jasa tahun 2011 sebesar Rp1,85 miliar (setara dengan AS\$190.142) sesuai dengan yang sebelumnya diklaim oleh Perusahaan.

b. Utang pajak

	31 Maret 2013/ March 31, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	76.432	157.592
Pasal 15	53.293	42.894
Pasal 21	578.628	892.317
Pasal 23	1.659.860	1.764.919
Pasal 25	-	164.738
Pasal 26	21.790	29.555
Pasal 29	2.256.278	946.890
Pajak Pertambahan Nilai	2.665.329	1.229.785
Total utang pajak	7.311.610	5.228.690

24. TAXATION (continued)

a. Estimated claims for tax refund (continued)

SS (continued)

On July 27, 2012, SS has filed correction on the Annual Tax Return ("SPT") for 2011 Corporate Income Tax, in which the overpayment of Corporate Income Tax of SS amounted to Rp13.77 billion (equivalent to US\$1,417,128) out of Rp11.83 billion which SS previously claimed.

The Company

On April 18, 2013, the Company received SKPLB for 2011 Corporate Income Tax amounting to Rp6.60 billion (equivalent to US\$678,706) out of Rp6.62 billion that was claimed by the Company and the Company's fiscal loss for year 2011 is corrected to Rp31.80 billion (equivalent to US\$3,271,506) out of Rp47.47 billion (equivalent to US\$5,234,710) that was claimed by the Company. On the same date, the Company also received several SKPKB for income tax under Article 23, 26 and 4(2) year 2011 totaling to Rp22.79 billion (equivalent to US\$2,344,949).

Until the completion date of the financial statements, the Company is still in the submission process of objection on SKPKB for income tax under Article 26 amounted to Rp22.14 billion (equivalent to US\$2,278,012) and the correction of fiscal loss to DJP.

On April 18, 2013, the Company received SKPLB VAT for Goods and Services for year 2011 amounting to Rp1.85 billion (equivalent to US\$190,142) which is previously claimed by the Company.

b. Taxes payable

*Income Taxes:
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Value Added Tax*

Total taxes payable

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak

Beban pajak Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Tiga Bulan/ Three Months)
Kini		
Entitas Anak	(773.108)	(1.287.215)
Tangguhan		
Perusahaan	754.337	(215.084)
Entitas Anak	(380.799)	(811.969)
Bersih	373.538	(1.027.053)
Beban pajak	(399.570)	(2.314.268)

d. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan taksiran rugi kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Tiga Bulan/ Three Months)
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	15.802.680	7.179.857
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(16.829.788)	(8.890.847)
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(1.027.108)	(1.710.990)
Beda temporer		
Penyisihan imbalan kerja karyawan - neto	36.207	113.117
Amortisasi	12.983	19.121
Penyusutan	9.464	(19.252)
Beban akrual	(1.446.435)	2.787.029
Utang sewa pembiayaan	(15.434)	(91.516)
Beda temporer - neto	(1.403.215)	2.808.499
Beda permanen		
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(627.425)	(1.973.244)
Denda pajak	-	70
Lain-lain	45.939	36.799
Beda permanen - neto	(581.486)	(1.936.375)
Taksiran rugi fiskal	(3.011.809)	(838.866)
Rugi fiskal awal periode	(21.633.707)	(5.234.710)
Akumulasi rugi fiskal akhir periode	(24.645.516)	(6.073.576)

24. TAXATION (continued)

c. Tax expense

Tax expense of the Group consist of the following:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Tiga Bulan/ Three Months)	
		Current Subsidiaries
		Deferred The Company Subsidiaries
		Net
		Tax expense

d. Current tax

The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, and estimated taxable loss is as follows:

Income before income tax per consolidated statements of comprehensive income
Income before income tax of the Subsidiaries
Loss before income tax of the Company
Temporary differences
Provision for employee benefits - net
Amortization
Depreciation
Accrued expenses
Finance lease payables
Temporary differences - net
Permanent differences
Interest income already subjected to final income tax
Tax penalties
Others
Permanent differences - net
Estimated tax loss
Tax loss at beginning of period
Cumulative tax losses at end of period

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak kini (lanjutan)

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Tiga Bulan/ Three Months)
Beban pajak kini - Perusahaan	-	-
Pembayaran pajak penghasilan dibayar di muka		
Pasal 23	16.413	43.367
Pasal 25	-	29.177
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan	(16.413)	(72.544)
Taksiran tagihan pajak Perusahaan	(16.413)	(72.544)
Entitas Anak	(3.302.891)	(1.135.761)
Tagihan pajak	(3.319.304)	(1.208.305)
Utang pajak penghasilan badan Entitas Anak	2.256.278	2.385.529

e. Pajak tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan
adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012
Perusahaan		
Aset pajak tangguhan		
Akumulasi rugi fiskal	6.161.370	5.408.417
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	92.660	83.608
Aset tetap	40.556	-
Aset tidak lancar lainnya	-	37.375
Liabilitas pajak tangguhan		
Utang sewa pembiayaan	(22.382)	(18.523)
Aset tetap	-	(2.431)
Aset pajak tangguhan neto - Perusahaan	6.272.204	5.508.446

24. TAXATION (continued)

d. Current tax (continued)

Current tax expense - the Company

Prepayments of Income Tax
Article 23
Article 25

Estimated claims for tax refund
corporate income tax

Estimated claims for tax refund
The Company
Subsidiaries

Claims for tax refund

Corporate income tax payable
Subsidiaries

e. Deferred tax

The details of deferred tax assets and deferred
tax liabilities are as follows:

Company

Deferred tax assets

Tax loss carry forward

Long-term employee
benefit liability

Other non-current assets

Deferred tax liabilities

Finance lease payables

Fixed assets

Net deferred tax assets -
Company

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

	31 Maret 2013/ March 31, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012
Entitas Anak		
Aset pajak tangguhan		
PT Cipta Kridatama	7.189.447	7.097.736
PT Sanggar Sarana Baja	2.677.159	2.552.457
PT Media Djaya Bersama	1.233.520	1.102.846
PT Reswara Minergi Hartama	600.124	686.543
PT Tunas Inti Abadi	599.906	496.536
PT Cipta Krida Bahari	307.272	314.402
PT Mifa Bersaudara	288.374	194.573
PT Bara Energi Lestari	44.463	56.383
PT Baruna Dirga Dharma	6.413	9.162
PT Pradipa Aryasatya	3.680	3.131
PT Pelabuhan Buana Reja	2.585	2.585
PT Alfa Trans Raya	1.718	1.377

Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	12.954.661	12.517.731
-------------------------------------	-------------------	-------------------

Keuntungan yang belum (telah) direalisasi atas transaksi intragrup	(9.421)	699.895
--	----------------	----------------

Aset pajak tangguhan - neto	19.217.444	18.726.072
------------------------------------	-------------------	-------------------

Entitas Anak		
Liabilitas pajak tangguhan		
PT Reswara Minergi Hartama	17.279.145	17.279.145
PT Sumberdaya Sewatama	9.650.668	8.863.889

Liabilitas pajak tangguhan - neto	26.929.813	26.143.034
--	-------------------	-------------------

Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax benefit (expense) are as follows:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Tiga Bulan/ Three Months)
Perusahaan		
Pengaruh pajak atas beda temporer pada tarif pajak yang berlaku:		
Kompensasi rugi fiskal	752.953	209.717
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	9.052	28.279
Amortisasi	3.246	4.780
Penyusutan	2.366	(4.813)
Utang sewa pembiayaan	(3.859)	(22.879)
Total - Perusahaan	763.758	215.084
Entitas Anak	(380.799)	(1.242.137)
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi intragrup	(9.421)	-
Manfaat (beban) pajak tangguhan - neto	373.538	(1.027.053)

Company
Effects of temporary differences at applicable tax rates:
Tax loss carry forward
Long-term employee benefit liability
Amortization
Depreciation
Finance lease payables

Total - Company
Subsidiaries

Unrealized intra-group profits

Deferred tax benefit (expense) - net

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012, sebagai berikut:

24. TAXATION (continued)

- f. The reconciliation between tax expense computed using the prevailing tax rates on the accounting income before income tax expense and the tax expense reported in the consolidated statements of comprehensive income for the three months ended March 31, 2013 and 2012 are as follows:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Tiga Bulan/ Three Months)	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	15.802.680	7.179.857	Income before income tax per consolidated statements of comprehensive income
Ditambah:			Add:
Eliminasi transaksi dengan Entitas Anak	(37.795)	546.631	Elimination of transaction with Subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan	15.764.885	7.726.488	Income before income tax
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(3.941.221)	(1.931.622)	Income tax with applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda permanen:			Tax effects on permanent differences:
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	906.340	527.685	Interest income already subject to final tax
Hadiah dan sumbangan	(146.268)	(24.376)	Gifts and donations
Representasi	(33.751)	(33.505)	Representation
Pajak dan denda	(6.111)	(875)	Taxes and penalties
Laba yang belum terealisasi	(9.421)	-	Unrealized profits
Lain-lain	4.396.900	(222.074)	Others
Penyesuaian pajak tangguhan	(1.566.038)	(629.501)	Deferred tax asset adjustments
Beban pajak penghasilan per laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(399.570)	(2.314.268)	Income tax expense per consolidated statements of comprehensive income

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

25. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase/ Percentage	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid	Shareholders
Valle Verde Pte. Ltd.	1.514.240.000	55,0000%	79.992.678	Valle Verde Pte. Ltd.
PT Tiara Marga Trakindo	636.366.000	23,1140%	33.806.816	PT Tiara Marga Trakindo
Momentum Fund SP.B	288.000.000	10,4607%	15.818.961	Momentum Fund SP.B
Achmad Ananda Djajanegara (Direktur Utama)	946.000	0,0344%	51.899	Achmad Ananda Djajanegara (President Director)
Willy Agung Adipradhana (Direktur)	418.000	0,0152%	22.943	Willy Agung Adipradhana (Director)
Syahnun Poerba (Direktur)	309.000	0,0112%	16.947	Syahnun Poerba (Director)
Yovie Priadi (Direktur)	294.000	0,0107%	16.134	Yovie Priadi (Director)
Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama)	165.500	0,0060%	9.090	Rachmat Mulyana Hamami (President Commissioner)
Mivida Hamami (Komisaris)	133.500	0,0048%	7.333	Mivida Hamami (Commissioner)
Masyarakat umum dan karyawan (dengan pemilikan masing-masing di bawah 5%)	312.293.000	11,3430%	16.812.107	Public and employees (each with ownership interest below 5%)
Total	2.753.165.000	100,0000%	146.554.908	

25. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of March 31, 2013 and December 31, 2012 is as follows:

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Saldo akun ini merupakan selisih antara nilai nominal saham baru yang diterbitkan dalam rangka IPO pada bulan Desember 2011 dengan hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan saham sebesar Rp69,07 miliar.

26. ADDITIONAL PAID-IN-CAPITAL - NET

This account represents the difference between the total par value of new shares issued in connection with the IPO conducted in December 2011 and the related proceeds, net of the share issuance costs of Rp69.07 billion.

	31 Maret 2013/ March 31, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	
Tambahan modal disetor dari penawaran perdana saham	147.510.299	147.510.299	Additional paid-in-capital from initial public offering
Biaya emisi saham	(8.098.156)	(8.098.156)	Share issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(17.920.594)	(17.920.594)	Difference in value of restructuring transaction of entities under common control
Bersih	121.491.549	121.491.549	Net

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**26. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH
(lanjutan)**

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas
Sepengendali

Pada tahun 2010 dan 2009, Perusahaan melakukan penyertaan saham atas beberapa anak perusahaan yang sebelumnya dimiliki oleh PT Tiara Marga Trakindo, PT Trakindo Utama dan SS.

**26. ADDITIONAL PAID-IN-CAPITAL - NET
(continued)**

Difference in Value of Transaction with Entities
under Common Control

In 2010 and 2009, the Company acquired subsidiaries' shares from PT Tiara Marga Trakindo, PT Trakindo Utama and SS. The resulting difference arising from the restructuring is as follows:

	Harga Pengalihan/ Transfer Price	Nilai Buku Aset Neto/ Book Value of Net Assets	Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Transaction with Entities under Common Control	
PT Sumberdaya Sewatama	68.440	7.594.496	(7.526.056)	PT Sumberdaya Sewatama
PT Sanggar Sarana Baja	310.867	6.198.158	(5.887.291)	PT Sanggar Sarana Baja
PT Cipta Krida Bahari	85.750	4.760.310	(4.674.560)	PT Cipta Krida Bahari
PT Cipta Kridatama	16.271.180	(9.242.148)	25.513.328	PT Cipta Kridatama
PT Tunas Inti Abadi	1.092.319	(9.402.854)	10.495.173	PT Tunas Inti Abadi
Total	17.828.556	(92.038)	17.920.594	Total

27. PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA

27. SALES AND SERVICES

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Tiga Bulan/ Three Months)	
Kontraktor tambang dan tambang batubara	127.522.168	119.457.651	Mining contractors and coal mining Services
Jasa			
Sewa mesin pembangkit tenaga listrik	34.498.396	30.143.461	Power engine rental
Logistik dan sewa kapal	23.510.715	21.507.676	Logistics and vessel rental
Divisi Site Services (SSD) dan Repabrikasi (Reman)	12.422.198	15.398.315	Site Services Division (SSD) and Remanufacturing (Reman)
Pabrikasi	15.290.800	13.667.131	Manufacturing
Total	213.244.277	200.174.234	Total

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**27. PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA
(lanjutan)**

Rincian penjualan dan pendapatan jasa kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan dan pendapatan jasa adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Tiga Bulan/ Three Months)
Nilai:		
PT PLN (Persero)	27.654.787	25.644.491
PT Arutmin Indonesia	26.106.575	25.395.462
PT Mahakam Sumber Jaya	17.059.463	20.771.390
Persentase:		
PT PLN (Persero)	12,96%	12,81%
PT Arutmin Indonesia	12,24%	11,17%
PT Mahakam Sumber Jaya	8,00%	10,38%

Penjualan ke PT PLN (Persero) merupakan penjualan yang berasal dari segmen jasa, sedangkan penjualan kepada PT Arutmin Indonesia dan PT Mahakam Sumber Jaya merupakan penjualan yang berasal dari segmen kontraktor tambang dan tambang batubara.

27. SALES AND SERVICES (continued)

The details of sales and services to individual customers representing more than 10% of the total sales and services are as follows:

Amount:
PT PLN (Persero)
PT Arutmin Indonesia
PT Mahakam Sumber Jaya
Percentage:
PT PLN (Persero)
PT Arutmin Indonesia
PT Mahakam Sumber Jaya

Sales to PT PLN (Persero) represent sales from services segment, while sales to PT Arutmin Indonesia and PT Mahakam Sumber Jaya represent sales from mining contractors and coal mining segment.

**28. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN
PENDAPATAN JASA**

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Tiga Bulan/ Three Months)
Kontraktor tambang dan tambang batubara	106.727.425	99.175.308
Jasa		
Logistik dan sewa kapal	24.864.880	21.737.297
Sewa mesin pembangkit tenaga listrik	21.339.862	14.660.067
Divisi Site Services (SSD), dan		
Repabrikasi (Reman)	8.711.372	12.004.759
Pabrikasi	13.118.892	11.343.719
Total	174.762.430	158.921.150

Pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah pembelian dari pihak berelasi, seperti yang diuraikan pada Catatan 31.

28. COST OF GOODS SOLD AND SERVICES

Mining contractors and coal mining Services
Logistic and vessel rental
Power engine rental
Site Services Division (SSD) and Remanufacturing (Reman) Manufacturing
Total

Purchases from suppliers with amount more than 10% from total purchases are purchases from related parties, as described in the Note 31.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

29. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Tiga Bulan/ Three Months)
Gaji dan kesejahteraan karyawan	11.895.772
Biaya penjualan	8.958.532
Jasa profesional	1.850.439
Sewa	1.257.001
Perjalanan dinas	1.038.054
Penyusutan dan amortisasi	1.037.997
Informasi dan teknologi	875.413
Peralatan dan fasilitas	809.940
Telekomunikasi	224.408
Perbaikan dan pemeliharaan	140.150
Promosi dan iklan	-
Lain-lain	3.222.123
Total beban penjualan, umum dan administrasi	31.309.829

29. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Tiga Bulan/ Three Months)	
	11.532.079	Salaries and employees' benefits
	3.943.196	Selling expense
	3.358.476	Professional fees
	1.163.389	Rental
	996.837	Travelling
	1.022.926	Depreciation and amortization
	423.241	Information and technology
	1.145.851	Utilities and facilities
	247.503	Telecommunication
	566.245	Repairs and maintenance
	189.751	Promotion and advertising
	2.575.280	Others
Total selling, general and administrative expenses	27.164.774	

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Dana pensiun manfaat pasti

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun iuran pasti Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Perusahaan dan beberapa Entitas Anak menyelenggarakan dana pensiun manfaat pasti untuk sebagian karyawan tetap yang didanai melalui kontribusi bulanan kepada dana pensiun yang dikelola terpisah. Program pensiun manfaat pasti Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun PT Trakindo Utama. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi Perusahaan dan beberapa Entitas Anak tertentu, dan karyawan yang termasuk dalam program pensiun ini. Manfaat dana pensiun tersebut telah disesuaikan dengan manfaat minimal sesuai UU No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang"). Tambahan manfaat pasti di luar dari Undang-undang tidak didanai. Umur normal pensiun adalah 55 tahun.

30. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY

Defined benefit pension plan

The Company and certain Subsidiaries have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees. The Company's defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

The Company and certain Subsidiaries have a defined benefit pension plan, covering certain permanent employees, which plan is funded through monthly contributions to a separately administered fund. The pension plan is managed by Dana Pensiun PT Trakindo Utama. The fund for the pension plan is contributed by the Company and certain Subsidiaries and their covered employees. The benefits under such pension plan have been adjusted to cover minimum benefits under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law"). The additional benefits under the Law are unfunded. The normal retirement age is 55 years.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**30. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (lanjutan)**

Dana pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Liabilitas berdasarkan Undang-undang telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada umur wajar pensiun dari Dana Pensiun dengan manfaat yang diperoleh sesuai dengan Undang-undang setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari pemberi kerja dan hasil investasi terkait. Jika manfaat dana yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai UU, Grup akan menyediakan kekurangannya.

Beberapa karyawan tetap tidak ikut serta dalam kedua program. Liabilitas imbalan kerja Grup atas karyawan tersebut dihitung berdasarkan persyaratan minimum Undang-undang.

Tabel berikut ini merupakan rangkuman komponen beban imbalan kerja bersih yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan status pendanaan dan liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria independen (PT Sentra Jasa Aktuarial) berdasarkan laporannya tertanggal 27 Februari 2013.

Asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	
Tingkat diskonto	6,0% p.a.	6,0% p.a.	Discount rate
Kenaikan gaji tahunan	7,0% p.a.	7,0% p.a.	Annual salary increase
Tingkat investasi	7,0% p.a.	7,0% p.a.	Investment rate
Tingkat mortalitas	TMI 11	TMI 11	Mortality rate
Usia pension	55 tahun (asumsi seluruh karyawan pensiun pada usia pensiun)/ 55 years (all employees are assumed to retire at the retirement age)		Retirement age
Tingkat pengunduran diri	6% dari karyawan usia di bawah 30 tahun dan menurun hingga 0% pada usia 52 tahun/ 6% from employees before age of 30 years and will linearly decrease until 0% at the age of 52 years		Resignation rate
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of the mortality rate		Disability rate

**30. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY
(continued)**

Defined benefit pension plan (continued)

The obligation under the Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated under the Law after deducting the accumulated employer contributions and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortage.

Some permanent employees are not covered in both programs. The Group's liability for the benefits of these employees is calculated based on the minimum requirement of the Law.

The following tables summarize the components of net employee benefit expense recognized in the consolidated statements of comprehensive income and the funded status and amounts recognized in the consolidated statements of financial position for the employee benefits liability as determined by an independent actuary (PT Sentra Jasa Aktuarial) in its reports dated February 27, 2013.

The principal assumptions used in determining liability for employee benefits as of March 31, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**30. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (lanjutan)**

a. Beban Imbalan Kerja

	Tidak didanai/Unfunded plan			
	Didanai/ Funded	Imbalan pasca kerja/ Post Employee benefit	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefit	Total/ Total
31 Maret 2013 (Tiga Bulan)				
Biaya jasa kini	114.511	733.789	126.030	974.330
Biaya bunga	96.072	182.927	35.346	314.345
Rugi aktuarial - neto	456	31.224	10.214	41.894
Biaya jasa lalu - non-vested	-	15.598	-	15.598
Pengembalian aset program yang diharapkan	(96.418)	-	-	(96.418)
Beban imbalan kerja	114.621	963.538	171.590	1.249.749
31 Maret 2012 (Tiga Bulan)				
Biaya jasa kini	115.966	551.414	124.052	791.432
Biaya bunga	116.406	186.185	49.593	352.184
Rugi aktuarial - neto	2.308	5.975	1.992	10.275
Biaya jasa lalu - non-vested	-	4.286	-	4.286
Pengembalian aset program yang diharapkan	(116.653)	-	-	(116.653)
Lain-lain	91.985	(54.645)	(18.215)	19.125
Beban imbalan kerja	210.012	693.215	157.422	1.060.649

**March 31, 2013
(Three Months)**
Current service cost
Interest cost
Net actuarial losses
Past service cost
non-vested
Expected return on plan
asset
Net employee benefits expense

**March 31, 2012
(Three Months)**
Current service cost
Interest cost
Net actuarial losses
Past service cost
non-vested
Expected return on plan
asset
Others
Net employee benefits expense

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Rincian liabilitas imbalan kerja neto

	31 Maret 2013/March 31, 2013 (Tiga Bulan/Three Months)			31 Desember 2012/December 31, 2012 (Satu Tahun/One Year)		
	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	6.899.515	15.600.078	22.499.593	6.437.278	14.625.318	21.062.596
Nilai wajar aset program	(5.965.618)	-	(5.965.618)	(5.537.529)	-	(5.537.529)
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan - neto	933.897	15.600.078	16.533.975	899.749	14.625.318	15.525.067
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(146.712)	(2.304.640)	(2.451.352)	(160.092)	(2.343.540)	(2.503.632)
Biaya jasa lalu - non-vested	-	(144.460)	(144.460)	-	(148.672)	(148.672)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	787.185	13.150.978	13.938.163	739.657	12.133.106	12.872.763

Present value of employee
benefits obligation
Fair value of plan assets

Present value of employee
benefits obligation - net
Unrecognized actuarial
losses
Past service cost -
non-vested
**Long-term employee
benefit liability**

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**30. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (lanjutan)**

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Perubahan liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013/March 31, 2013 (Tiga Bulan/Three Months)		
	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total
Saldo awal	739.657	12.133.106	12.872.763
Beban imbalan kerja	114.621	1.135.128	1.249.749
Pembayaran manfaat	-	-	-
Pembayaran kontribusi	(59.930)	-	(59.930)
Selisih kurs karena penjabaran	(3.434)	(58.244)	(61.677)
Selisih pengukuran kurs	(3.729)	(59.012)	(62.742)
Saldo akhir	787.185	13.150.978	13.938.163

**30. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY
(continued)**

b. Liability for Employee Benefits (continued)

Movements in the employee benefits liability for the three months ended March 31, 2013 and for the year ended December 31, 2012 are as follows:

	31 Desember 2012/December 31, 2012 (Satu Tahun/One Year)		
	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total
Saldo awal	593.612	9.573.332	10.166.944
Beban imbalan kerja	413.349	3.724.482	4.137.831
Pembayaran manfaat	-	(716.526)	(716.526)
Pembayaran kontribusi	(228.206)	-	(228.206)
Selisih kurs karena penjabaran	(25.940)	(250.566)	(276.506)
Selisih pengukuran kurs	(13.158)	(197.616)	(210.774)
Saldo akhir	739.657	12.133.106	12.872.763

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:

	2013		2012	
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Tidak Didanai				
Imbalan Pasca Kerja				
Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga	(65.881)	78.168	(263.525)	312.672
Dampak kewajiban manfaat pasti	(245.163)	286.622	(980.653)	1.146.487
Sub-total	(311.044)	364.790	(1.244.178)	1.459.159
Imbalan jangka kerja panjang lainnya				
Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga	(8.722)	9.884	(34.888)	39.536
Dampak kewajiban manfaat pasti	(38.660)	43.470	(154.641)	173.878
Sub-total	(47.382)	53.354	(189.529)	213.414
Didanai				
Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga	(11.680)	13.513	(46.719)	54.052
Dampak kewajiban manfaat pasti	(146.665)	168.296	(586.662)	673.183
Sub-total	(158.345)	181.809	(633.381)	727.235
Total	(516.771)	599.953	(2.067.088)	2.399.808

Unfunded
Post employee benefit
Effect on the aggregate current service cost and interest cost
Effect on the defined benefit obligation
Sub-total
Other long-term employee benefit
Effect on the aggregate current service cost and interest cost
Effect on the defined benefit obligation
Sub-total
Funded
Effect on the aggregate current service cost and interest cost
Effect on the defined benefit obligation
Sub-total
Total

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**30. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (lanjutan)**

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Total penyesuaian yang timbul pada aset dan liabilitas program untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012 (Satu Tahun/ One Year)	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Satu Tahun/ One Year)	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010 (Satu Tahun/ One Year)	31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009 (Satu Tahun/ One Year)	
Tidak didanai						Unfunded
Imbalan Pasca Kerja						Post Employee Benefits
Nilai kini kewajiban	12.709.767	12.256.965	10.767.311	7.861.754	3.210.417	Present value of obligation
Penyesuaian liabilitas program	(120.212)	(480.847)	(119.102)	388.411	45.875	Experience adjustments on plan liabilities
Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya						Other long-term employee benefit
Nilai kini kewajiban	2.890.311	2.368.353	1.999.811	2.014.541	2.280.391	Present value of obligation
Penyesuaian liabilitas program	28.795	115.181	1.708.770	116.785	(239.919)	Experience adjustments on plan liabilities
Didanai						Funded
Nilai kini kewajiban	6.899.515	6.437.278	6.254.558	5.543.640	3.187.980	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	(5.965.618)	(5.537.529)	(5.358.823)	(5.247.297)	(3.860.133)	Fair value of plan assets
Surplus/(Defisit) program	933.897	899.749	895.735	296.343	(672.153)	Surplus/(Deficit) in plan
Penyesuaian liabilitas program	(54.859)	(219.435)	331.999	225.064	329.632	Experience adjustments on plan liabilities
Penyesuaian aset program	9.496	37.985	197.930	(569.549)	(212.610)	Experience adjustments on plan assets

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Grup berkaitan dengan kesamaan pemilik. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group has transactions with entities which are considered related parties. The entities are considered related parties of the Group in view of their common ownership. Sales or purchase price among related parties is determined based on prices agreed by both parties.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**31 SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Saldo signifikan dari pihak-pihak berelasi

	Total		31 Maret 2013/ March 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
<u>Piutang usaha (Catatan 7)</u>				
PT Trakindo Utama	9.594.736	9.470.974	0,74	0,75
PT Chakra Jawara	1.395.038	3.933.029	0,11	0,31
Mega Strada Pte. Ltd.	1.069.338	1.069.338	0,08	0,09
PT Tri Swardana Utama	313.972	86.398	0,02	0,01
PT Chitra Paratama	46.757	22.435	0,00	0,00
PT Mitra Solusi Telematika	26.389	32.874	0,00	0,00
PT Chandra Sakti Utama Leasing	925	6.803	0,00	0,00
Total	12.447.155	14.621.851	0,95	1,16
<u>Piutang non-usaha</u>				
PT Trakindo Utama	39.607	39.993	0,00	0,00
PT Chandra Sakti Utama Leasing	739	758	0,00	0,00
PT Tri Swardana Utama	206	-	0,00	0,00
PT Chitra Paratama	69	-	0,00	0,00
PT Tiara Marga Trakindo	8	8	0,00	0,00
Total	40.629	40.759	0,00	0,00

Piutang non-usaha merupakan piutang yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Details of transactions and balances with related parties are as follows:

a. Significant balances with related parties

	Persentase terhadap total aset konsolidasian (%)/ Percentage to total consolidated assets (%)		31 Maret 2013/ March 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
<u>Trade receivables (Note 7)</u>				
PT Trakindo Utama	0,74	0,75		
PT Chakra Jawara	0,11	0,31		
Mega Strada Pte. Ltd.	0,08	0,09		
PT Tri Swardana Utama	0,02	0,01		
PT Chitra Paratama	0,00	0,00		
PT Mitra Solusi Telematika	0,00	0,00		
PT Chandra Sakti Utama Leasing	0,00	0,00		
Total	0,95	1,16		
<u>Non-trade receivables</u>				
PT Trakindo Utama	0,00	0,00		
PT Chandra Sakti Utama Leasing	0,00	0,00		
PT Tri Swardana Utama	0,00	0,00		
PT Chitra Paratama	0,00	0,00		
PT Tiara Marga Trakindo	0,00	0,00		
Total	0,00	0,00		

Non-trade receivables represent receivables with maturity less of than 1 year.

	Total		31 Maret 2013/ March 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
<u>Utang usaha (Catatan 16)</u>				
PT Trakindo Utama	80.471.148	72.193.130	8,56	7,87
PT Chitra Paratama	2.736.184	995.478	0,29	0,11
PT Mitra Solusi Telematika	606.125	472.118	0,06	0,05
PT Chakra Jawara	235.295	264.601	0,03	0,03
PT Tiara Marga Trakindo	223.162	237.070	0,02	0,03
PT Tri Swardana Utama	68.910	269.355	0,00	0,03
PT Mahadana Dasha Utama	19.037	19.134	0,00	0,00
PT Triyasa Propertindo	228	1.208	0,00	0,00
Total	84.360.089	74.452.094	8,96	8,12
<u>Utang non-usaha</u>				
PT Trakindo Utama	1.064.009	1.108.819	0,12	0,12
PT Tiara Marga Trakindo	872.102	757.833	0,09	0,08
PT Mitra Solusi Telematika	129.670	653.826	0,01	0,07
PT Triyasa Propertindo	16	2.525	0,00	0,00
PT Chitra Paratama	-	13.296	-	0,00
Total	2.065.797	2.536.299	0,22	0,27
<u>Uang muka pelanggan (Catatan 19)</u>				
PT Trakindo Utama	452.467	55.555	0,05	0,01
PT Chakra Jawara	103.680	8.633	0,01	0,00
Total	556.147	64.188	0,06	0,01

<u>Trade payables (Note 16)</u>	
PT Trakindo Utama	8,56
PT Chitra Paratama	0,29
PT Mitra Solusi Telematika	0,06
PT Chakra Jawara	0,03
PT Tiara Marga Trakindo	0,02
PT Tri Swardana Utama	0,00
PT Mahadana Dasha Utama	0,00
PT Triyasa Propertindo	0,00
Total	8,12

<u>Non-trade payables</u>	
PT Trakindo Utama	0,12
PT Tiara Marga Trakindo	0,09
PT Mitra Solusi Telematika	0,01
PT Triyasa Propertindo	0,00
PT Chitra Paratama	0,00
Total	0,27

<u>Advances from customers (Note 19)</u>	
PT Trakindo Utama	0,05
PT Chakra Jawara	0,01
Total	0,06

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**31 SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**a. Saldo signifikan dari pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

	Total	
	31 Maret 2013/ March 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
<u>Utang sewa pembiayaan</u> (Catatan 21)		
PT Chandra Sakti Utama Leasing	69.753.946	65.471.482

**b. Transaksi signifikan dengan pihak-pihak
berelasi**

	Total	
	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Tiga Bulan/ Three Months)
<u>Penjualan dan pendapatan jasa</u>		
PT Trakindo Utama	19.440.410	18.700.761
PT Chakra Jawa	659.962	1.944.642
PT Chitra Paratama	39.243	294.672
PT Mitra Solusi Telematika	38.096	61.686
PT Tri Swardana Utama	31.618	828.875
PT Chandra Sakti Utama Leasing	1.967	946
PT Tiara Marga Trakindo	-	5.077
Total penjualan dan pendapatan jasa	20.211.296	21.836.659

	Total	
	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Tiga Bulan/ Three Months)
<u>Penjualan aset tetap</u>		
PT Tiara Marga Trakindo	18.024.247	-

	Total	
	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Tiga Bulan/ Three Months)
<u>Pembelian aset tetap</u>		
PT Trakindo Utama	9.917.765	25.783.276
PT Tri Swardana Utama	98.336	-
PT Chakra Jawa	24.184	-
Total pembelian aset tetap	10.040.285	25.783.276

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**a. Significant balances with related parties
(continued)**

	Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian (%)/ Percentage to total consolidated liabilities (%)	
	31 Maret 2013/ March 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
<u>Finance lease payables (Note 21)</u>		
PT Chandra Sakti Utama Leasing	7,42	7,14

b. Significant transactions with related parties

	Persentase terhadap total penjualan dan pendapatan jasa (%)/ Percentage to total consolidated sales and services (%)	
	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Tiga Bulan/ Three Months)
<u>Sales and services</u>		
PT Trakindo Utama	9,12	9,34
PT Chakra Jawa	0,31	0,97
PT Chitra Paratama	0,02	0,15
PT Mitra Solusi Telematika	0,02	0,03
PT Tri Swardana Utama	0,01	0,41
PT Chandra Sakti Utama Leasing	0,00	0,00
PT Tiara Marga Trakindo	-	0,00
Total sales and services	9,48	10,90

	Persentase terhadap total penjualan aset tetap (%)/ Percentage to total sales of fixed assets (%)	
	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Tiga Bulan/ Three Months)
<u>Sales of fixed assets</u>		
PT Tiara Marga Trakindo	91,35%	-

	Persentase terhadap Total aset konsolidasian (%)/ Percentage to total consolidated assets (%)	
	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Tiga Bulan/ Three Months)
<u>Purchased fixed assets</u>		
PT Trakindo Utama	0,76	2,04
PT Tri Swardana Utama	0,01	-
PT Chakra Jawa	0,00	-
Total purchased fixed assets	0,77	2,04

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**b. Transaksi signifikan dengan pihak-pihak
berelasi (lanjutan)**

	Total		Persentase terhadap beban terkait (%)/ Percentage to total respective expenses (%)	
	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Tiga Bulan/ Three Months)
<u>Sewa ruang kantor, tempat parkir, dan kendaraan</u>				
PT Tiara Marga Trakindo	643.635	705.381	2,06	2,56
PT Triyasa Propertindo	2.457	-	0,01	-
Total sewa ruang kantor, tempat parkir dan kendaraan	646.092	705.381	2,07	2,56
<u>Pembelian jasa teknologi dan informasi</u>				
PT Mitra Solusi Telematika	199.172	367.329	0,64	1,33
<u>Pembelian suku cadang dan lain-lain</u>				
PT Trakindo Utama	17.825.529	7.772.587	10,20	4,89
PT Chitra Paratama	3.973.864	1.706.837	2,27	1,07
PT Chakra Jawara	159.713	39.439	0,09	0,02
PT Tri Swardana Utama	95.383	7.954	0,05	0,00
PT Mitra Solusi Telematika	59.856	-	0,03	-
Total pembelian suku cadang dan lain-lain	22.114.345	9.526.817	12,64	5,98
<u>Pelatihan karyawan</u>				
PT Trakindo Utama	60.123	34.553	0,19	0,13
<u>Biaya keuangan</u>				
PT Chandra Sakti Utama Leasing	616.629	627.221	1,97	2,31

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Significant transactions with related parties
(continued)**

Rented office, parking spaces
and vehicles
PT Tiara Marga Trakindo
PT Triyasa Propertindo

**Total rented office,
parking spaces and vehicles**

Purchased information
and technology services
PT Mitra Solusi Telematika

Purchased spare parts
and others
PT Trakindo Utama
PT Chitra Paratama
PT Chakra Jawara
PT Tri Swardana Utama
PT Mitra Solusi Telematika

**Total purchased
sparepart and others**

Employee training
PT Trakindo Utama

Finance charges
PT Chandra Sakti Utama Leasing

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

c. Transaksi dengan karyawan kunci

Kompensasi manajemen kunci

Di dalam melakukan aktivitas operasionalnya, Grup memiliki beberapa personil kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Grup.

Jumlah kompensasi untuk manajemen kunci untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Tiga Bulan/ Three Months)
Dewan Komisaris Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	127.392	111.404
Dewan Direksi Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	1.020.814	1.655.661
Total	1.148.206	1.767.065

*Board of Commissioners
Salaries and other short-term
employee benefits*

*Board of Directors
Salaries and other short-term
employee benefits*

Total

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the relationship with each of the related parties is as follows:

Perusahaan/Company	Sifat hubungan/Nature of relationship
PT Tiara Marga Trakindo ("TMT")	Entitas yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Grup/ <i>Entity with significant influence over the Group</i>
Mega Strada Pte. Ltd.	Entitas yang dikendalikan oleh <i>ultimate shareholder</i> Grup / <i>Entity controlled by Ultimate Shareholder of the Group</i>
PT Trakindo Utama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ <i>Entity controlled by TMT</i>
PT Chandra Sakti Utama Leasing	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ <i>Entity controlled by TMT</i>
PT Mahadana Dasha Utama ("Mahadasha")	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ <i>Entity controlled by TMT</i>
PT Chakra Jawara	Entitas yang dikendalikan oleh TMT melalui Mahadasha/ <i>Entity controlled by TMT through Mahadasha</i>
PT Chitra Paratama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT melalui Mahadasha/ <i>Entity controlled by TMT through Mahadasha</i>
PT Tri Swardana Utama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT melalui Mahadasha/ <i>Entity controlled by TMT through Mahadasha</i>
PT Triyasa Propertindo	Entitas yang dikendalikan oleh TMT melalui Mahadasha/ <i>Entity controlled by TMT through Mahadasha</i>
PT Mitra Solusi Telematika	Entitas yang dikendalikan oleh TMT melalui Mahadasha/ <i>Entity controlled by TMT through Mahadasha</i>
Dana Pensiun PT Trakindo Utama	Program manfaat kerja dari Grup/ <i>Post-employment benefit plan of the Group</i>
Valle Verde Pte. Ltd.	Entitas induk akhir/ <i>Ultimate parent</i>

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

32. INFORMASI SEGMENT

Segmen primer

Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi tiga segmen usaha, yaitu jasa, pabrikasi dan pertambangan batubara. Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION

Primary segments

The Group classifies its business into three business segments, namely services, manufacturing and coal mining. Information concerning the Group's business segments is as follows:

**Pada tanggal 31 Maret 2013 dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2013/
As of March 31, 2013 and for the Three Months Ended March 31, 2013**

	Jasa/ Services	Pabrikasi/ Manufacturing	Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara/ Mining Contractors and Coal Mining	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Penjualan dan pendapatan jasa dari pelanggan eksternal	70.431.309	15.290.800	127.522.168	-	-	213.244.277	Sales and services from external customers
Penjualan dan pendapatan jasa antar segmen	8.104.754	102.614	21.642.278	-	(29.849.646)	-	Sales and services inter-segment
Penjualan dan pendapatan jasa	78.536.063	15.393.414	149.164.446	-	(29.849.646)	213.244.277	Sales and services
Beban pokok penjualan dan pendapatan jasa	57.330.479	13.118.892	134.200.388	-	(29.887.328)	174.762.430	Cost of goods sold and services
Laba bruto	21.205.584	2.274.522	14.964.058	-	37.682	38.481.847	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi						(31.309.829)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya						19.414.812	Other operating income
Beban operasi lainnya						(1.063.953)	Other operating expenses
Laba usaha						25.522.877	Income from operations
Bagian atas laba neto entitas asosiasi						660.606	Equity in net income of associated company
Pendapatan keuangan						1.058.922	Finance income
Biaya keuangan						(11.439.725)	Finance charges
Laba sebelum pajak penghasilan						15.802.680	Income before income tax
Beban pajak penghasilan Kini						(773.108)	Income tax expense Current
Tangguhan						373.538	Deferred
Total beban pajak penghasilan						(399.570)	Total income tax expense
Laba periode berjalan						15.403.110	Income for the period
Rugi komprehensif lain						(957.304)	Other comprehensive loss
Total laba komprehensif periode berjalan						14.445.806	Total comprehensive income for the period
Segmen aset	484.587.737	56.626.995	703.891.042	349.477.472	(294.463.997)	1.300.119.249	Segment assets
Segmen liabilitas	362.847.999	37.715.311	599.480.926	68.686.004	(129.116.821)	939.613.419	Segment liabilities
Informasi lainnya							Other information
Belanja modal	15.639.630	83.967	12.598.697	395.635	-	28.717.929	Capital expenditures
Biaya depresiasi dan amortisasi	12.937.372	230.100	23.734.244	234.448	-	37.136.164	Depreciation and amortization expense

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen primer (lanjutan)

**Pada tanggal 31 Maret 2012 dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2012/
As of March 31, 2012 and for the Three Months Ended March 31, 2012**

	Jasa/ Services	Pabrikasi/ Manufacturing	Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara/ Mining Contractors and Coal Mining	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Penjualan dan pendapatan jasa dari pelanggan eksternal	67.049.452	13.667.131	119.457.651	-	-	200.174.234	Sales and services from external customers
Penjualan dan pendapatan jasa antar segmen	8.919.505	-	18.334.012	-	(27.253.517)	-	Sales and services inter-segment
Penjualan dan pendapatan jasa	75.968.957	13.667.131	137.791.663	-	(27.253.517)	200.174.234	Sales and services
Beban pokok penjualan dan pendapatan jasa	51.601.057	11.343.719	122.683.261	-	(26.706.887)	(158.921.150)	Cost of goods sold and services
Laba bruto	24.367.900	2.323.412	15.108.402	-	(546.630)	41.253.084	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi						(27.164.774)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya						1.181.615	Other operating income
Beban operasi lainnya						(2.003.981)	Other operating expenses
Laba usaha						13.265.944	Income from operations
Pendapatan keuangan						3.155.683	Finance income
Biaya keuangan						(9.241.770)	Finance charges
Laba sebelum pajak penghasilan						7.179.857	Income before income tax
Beban pajak penghasilan Kini						(1.287.215)	Income tax expense Current
Tangguhan						(1.027.053)	Deferred
Total beban pajak penghasilan						(2.314.268)	Total income tax expense
Laba periode berjalan						4.865.589	Income for the period
Rugi komprehensif lain						(1.032.405)	Other comprehensive loss
Total laba komprehensif periode berjalan						3.833.184	Total comprehensive income for the period
Segmen aset	411.952.644	57.526.184	550.988.139	369.707.733	(286.725.811)	1.103.448.889	Segment assets
Segmen liabilitas	329.565.547	44.746.735	481.791.791	84.750.306	(179.102.188)	761.752.191	Segment liabilities
Informasi lainnya							Other information
Belanja modal	30.139.114	141.616	17.652.401	663.549	-	48.596.680	Capital expenditures
Biaya depresiasi dan amortisasi	13.367.002	657.483	15.914.634	130.542	-	30.069.661	Depreciation and amortization expense

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Primary segments (continued)

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan Grup pada tanggal 31 Maret 2013:

Grup, bersama-sama dengan TMT dan seluruh entitas anak TMT, menandatangani fasilitas perjanjian "Notional Pooling Facility" dengan Mandiri pada tanggal 12 September 2007. Disepakati bahwa Mandiri akan mengkonsolidasikan semua rekening bank di Grup TMT dan memungkinkan entitas anak untuk menarik overdraft dalam batas yang telah disepakati oleh TMT dan disetujui oleh Mandiri. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 12 September 2013.

SS

Pada tanggal 31 Oktober 2011, SS dan Chromalloy San Diego Corporation menandatangani perjanjian jual beli LM2500 Generator Package, yang terdiri atas mesin gas turbin lengkap dengan perlengkapan pendukungnya seharga AS\$6.500.000. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2013, SS telah melakukan pembayaran sebesar AS\$6.210.000.

PT Pradipa Aryasatya ("PAS")

Berdasarkan Nota Kesepakatan pada tanggal 1 November 2012, PAS dan PT Kharisma Usaha Unggul ("Kharisma") sepakat untuk membangun proyek dibawah PT Karimun Power Plant ("KPP"), untuk membangun sebuah *power plant* di Pulau Karimun dimana PAS akan memberikan kontribusi sebesar AS\$25.000.000.

Sebelumnya komposisi pemegang saham KPP adalah 70% dimiliki oleh Kharisma dan 30% oleh PT Kepindo Power Service ("KPS").

Selanjutnya, PAS berencana untuk mengakuisisi kepemilikan pada KPP sebesar 85%. Sehingga komposisi pemegang saham menjadi 85% dimiliki oleh PAS dan 15% dimiliki oleh Kharisma.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The following are significant agreements of the Group as of March 31, 2013:

The Group, together with TMT and all the TMT subsidiaries, entered into a "Notional Pooling Facility" agreement with Mandiri on September 12, 2007. It was agreed that Mandiri would consolidate all the bank accounts in TMT Group and allow the TMT subsidiaries to draw an overdraft within the limit which had been agreed by TMT and approved by Mandiri. This agreement has been renewed several times, with the latest renewal extending up to September 12, 2013.

SS

On October 31, 2011, SS and Chromalloy San Diego Corporation entered into a purchase and sale agreement covering LM2500 Generator Package, consisting of a complete gas turbine engine and a package of support equipment with total purchase price amounting to US\$6,500,000. Until March 31, 2013, SS has paid the amount of the total purchase price of US\$6,210,000.

PT Pradipa Aryasatya ("PAS")

Based on Memorandum of Understanding on November 1, 2012, PAS and PT Kharisma Usaha Unggul ("Kharisma") agreed to develop project under PT Karimun Power Plant ("KPP"), to develop power plant in Karimun Island and PAS will give contribution amounted of USD25,000,000.

Currently, the shareholders composition of KPP consist of 70% ownership by Kharisma and 30% ownership by PT Kepindo Power Service ("KPS").

Furthermore, PAS will acquire 85% ownership of KPP. The shareholders composition will be 85% owned by PAS and 15% owned by Kharisma.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

PT Pradipa Aryasatya ("PAS") (lanjutan)

Atas rencana akuisisi tersebut maka PAS setuju untuk melakukan pembayaran awal sebesar Rp4,5 miliar dengan kondisi sebagai berikut:

- a) Untuk pembayaran pertama, PAS telah melakukan pembayaran uang muka sebesar Rp1,5 miliar yang telah dibayarkan pada tanggal 3 Agustus 2012.
- b) Pembayaran kedua sebesar Rp1,5 miliar akan dilakukan pada saat terbitnya Izin Usaha Ketenagalistrikan Untuk Kepentingan Umum sementara ("IUKUs").
- c) Pembayaran ketiga sebesar Rp1,5 miliar akan dilakukan pada saat proses studi kelayakan selesai.

Pada saat terjadi pembayaran sebesar Rp3 miliar maka komposisi pemegang saham KPP akan menjadi 85% dimiliki oleh PAS dan 15% dimiliki oleh Kharisma.

CKB

**Fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk**

Pada tanggal 3 Oktober 2011, CKB memperoleh fasilitas bank garansi dari Mandiri dengan batas maksimum sebesar Rp25 miliar. Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 9 April 2012, total fasilitas meningkat menjadi sebesar Rp100 miliar. Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 18 September 2012, total fasilitas diturunkan menjadi Rp75 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 September 2013. Pada tanggal 31 Maret 2013, CKB telah menggunakan fasilitas tersebut sebesar Rp3,92 miliar (setara dengan AS\$403.050) dan AS\$2.972.073, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2012, CKB telah menggunakan fasilitas tersebut sebesar Rp2,8 miliar (setara dengan AS\$290.908) dan AS\$1.537.322.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

PT Pradipa Aryasatya ("PAS") (continued)

For this acquisition plan, PAS agreed to pay the initial payments of Rp4.5 billion with conditions as follows:

- a) For the first payment, PAS already paid advance amounted of Rp1.5 billion on August 3, 2012.
- b) Second payment amounting to Rp1.5 billion will be paid after IUKUs (temporary Electricity Business Licenses for Public).
- c) Third payment amounting to Rp1.5 billion will be paid after the completion of feasibility study.

When PAS paid amounted of Rp3 billion, the shareholders composition in KPP would be 85% owned by PAS and 15% owned by Kharisma.

CKB

**Bank Guarantee Facility from PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk**

On October 3, 2011, CKB obtained a bank guarantee facility from Mandiri with a maximum amount of Rp25 billion. Based on addendum dated April 9, 2012, total facility is increased to Rp100 billion. Based on addendum dated September 18, 2012, total facility is decreased to Rp75 billion. This facility is due on September 26, 2013. As of March 31, 2013, CKB has used the facility amounting to Rp3.92 billion (equivalent US\$403,050) and US\$2,972,073, while as of December 31, 2012, CKB has used the facility amounting to Rp2.8 billion (equivalent US\$290,908) and US\$1,537,322.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

ATR

a. Perjanjian Pembangunan Kapal

Pada tanggal 30 Mei 2012, ATR menandatangani perjanjian pembangunan kapal LCT PPS 525 "Adinda Gitta" dan LCT PPS 526 "Adinda Hira" dengan PT Palma Progress Shipyard. Nilai kontrak untuk masing-masing kapal adalah sebesar AS\$3.780.000 tidak termasuk pajak dan biaya lainnya. Pada tanggal 31 Maret 2013, total pembayaran sebesar AS\$2.268.000, disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" sebagai uang muka pembelian kapal pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2013. Penyelesaian pembangunan LCT diestimasikan pada bulan Mei 2013.

b. Perjanjian Modifikasi Kapal

Pada tanggal 19 Juni 2012, ATR menandatangani perjanjian modifikasi kapal untuk memodifikasi kapal "Sinar Barito" dan "Sinar Borneo" dari tipe *Self Propelled Barge* ("SPB") menjadi LCT dengan PT Tri Karya Alam. Nilai kontrak untuk masing-masing kapal adalah sebesar AS\$1.230.000. Pada tanggal 31 Maret 2013, total pembayaran sebesar AS\$1.992.500 disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" sebagai aset dalam penyelesaian pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2013.

BDD

Kontrak Sewa Kapal

Pada tanggal 8 Desember 2011, BDD menandatangani perjanjian sewa kapal untuk pengangkutan batubara (*novation agreement for contract for affreightment for coal barging*) dengan TIA dan PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk ("MBSS") dimana BDD menggantikan ATR sebagai penyewa kapal penarik dan kapal tongkang untuk pengangkutan batubara dengan harga yang disepakati dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 17 Desember 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2015.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

ATR

a. Shipbuilding Contracts

On May 30, 2012, ATR entered into a contract with PT Palma Progress Shipyard for the latter to build the LCT PPS 525 "Adinda Gitta" and LCT PPS 526 "Adinda Hira" vessels. The total contract price for each vessel amounted to US\$3,780,000 excluding tax and other expenses. As of March 31, 2013, total payments for the contract price amounting to US\$2,268,000, is presented as part of "Fixed Assets" as advance for purchase of vessels in the 2013 consolidated statement of financial position. The completion of building the LCT is estimated in May 2013.

b. Vessel Modification Contract

On June 19, 2012, ATR entered into a contract with PT Tri Karya Alam for the modification of "Sinar Barito" and "Sinar Borneo" vessels from *Self Propelled Barge* ("SPB") to LCT. The total contract price for each vessel amounting to US\$1,230,000. As of March 31, 2013, total payments amounted to US\$1,992,500, is presented as part of "Fixed Assets" as construction in progress in the 2013 consolidated statement of financial position.

BDD

Contract of Affreightment

On December 8, 2011, BDD signed a lease agreement for coal transport ship (*novation agreement for contract for affreightment for coal barging*) with TIA and PT Mitrahahtera Segara straight Tbk ("MBSS") whereby BDD replaces ATR as a tenant of tug boat and barge for the transportation of coal at a price agreed in the agreement. This agreement is valid from December 17, 2011 until December 31, 2015.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

BDD (lanjutan)

Kontrak Sewa Kapal (lanjutan)

Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013, biaya sewa kapal sebesar AS\$1.962.483, disajikan sebagai "Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan Jasa" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 28).

TIA

a. Pemeliharaan Jalan *Hauling* Batubara

Pada tanggal 26 November 2010, TIA dan PT Borneo Indobara ("BIB") menandatangani perjanjian kerjasama pemeliharaan jalan hauling batubara. BIB dapat melintasi jalan hauling batubara milik TIA untuk total volume batubara 15.000.000MT selama lima tahun atau 3.000.000MT per tahun dan membayar biaya pemeliharaan sebagai berikut: (i) jalan hauling sebesar AS\$0,067/MT/KM dan (ii) jalan Minamas Rp71 juta per bulan. Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012, total pendapatan pemeliharaan yang diakui TIA masing-masing sebesar AS\$972.171 dan AS\$623.728, yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

b. Biaya Eksploitasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 ("PP No. 45"), seluruh perusahaan yang memiliki izin eksploitasi diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi sebesar 4% - 5% dari nilai penjualan, yang kemudian diubah dengan PP No. 9/2012 yang berlaku efektif sejak tanggal 6 Januari 2012, persentase iuran produksi diubah menjadi 3% - 7% dari nilai penjualan. Biaya iuran tersebut disajikan sebagai "Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan Jasa" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 28).

Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012, iuran eksploitasi yang telah dibebankan pada operasi masing-masing sebesar AS\$302.998 dan AS\$555.353.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

BDD (continued)

Contract of Affreightment (continued)

For the three months ended March 31, 2013, service rental fee amounted to US\$1,962,483, which is presented as part of "Cost of Goods Sold and Services" in the consolidated statement of comprehensive income (Catatan 28).

TIA

a. Coal Hauling Road Maintenance

On November 26, 2010, TIA and PT Borneo Indobara ("BIB") entered into coal hauling road maintenance agreement. BIB may pass the hauling road which is owned by TIA for a total volume of 15,000,000MT for five years or for 3,000,000MT per year and pay maintenance fees as follows: (i) hauling road amounting to US\$0.067/MT/KM and (ii) Minamas road amounting to Rp71 million per month. For the three months ended March 31, 2013 and 2012, total maintenance income recognized by TIA amounted to US\$972,171 and US\$623,728, respectively, which is presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statements of comprehensive income.

b. Exploitation Fee

Based on Government Regulation No. 45/2003, ("PP No. 45"), all companies holding mining rights will have an obligation to pay exploitation fees ranging from 4% to 5% of sales, further changed by PP No. 9/2012, with effective implementation since January 6, 2012, wherein percentage of the production fees was changed to become 3% to 7% of sales. The fees are presented as part of "Cost of Goods Sold and Services" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 28).

For the three months ended March 31, 2013 and 2012, exploitation fees charged to operations amounted to US\$302,998 and US\$555,353, respectively.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

BEL

a. Biaya Eksploitasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 ("PP No. 45"), seluruh perusahaan yang memiliki izin eksploitasi diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi sebesar 4% - 5% dari nilai penjualan, yang kemudian diubah dengan PP No. 9/2012 yang berlaku efektif sejak tanggal 6 Januari 2012, persentase iuran produksi diubah menjadi 3% - 7% dari nilai penjualan. Biaya iuran tersebut disajikan sebagai "Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan Jasa" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 28).

Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012, iuran eksploitasi yang telah dibebankan pada usaha masing-masing sebesar AS\$60.086 dan AS\$68.542.

b. Perjanjian Jasa Penambangan Batubara

Pada tanggal 29 Juni 2012, BEL mengadakan perjanjian pekerjaan jasa penambangan batubara di tambang Nagan Raya dengan PT Tata Bara Utama ("TBU"). Sesuai dengan perjanjian, TBU bersedia untuk melakukan kegiatan pengupasan tanah dan penambangan batubara untuk periode dari tanggal 1 Juli 2012 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi, BEL dan TBU masih dalam proses perundingan target produksi tahun 2013.

Mifa

a. Pembangunan Barge Loading Conveyor System

Pada tanggal 10 Mei 2012, MIFA menandatangani kontrak No. 016/MIFA-BAMA/KONT/V2012 untuk pembangunan Barge Loading Conveyor System dengan PT Bangun Artha Utama dengan nilai kontrak sebesar AS\$40.874.326 (sebelum PPN). Pada tanggal 31 Maret 2013, penyelesaian atas konstruksi ini diperkirakan mencapai 56,0% dan Mifa telah membayar AS\$17.856.097 dari nilai kontrak dan dicatat sebagai aset dalam penyelesaian dan uang muka pekerjaan yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada posisi laporan keuangan konsolidasian tahun 2013.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

BEL

a. Exploitation Fee

Based on Government Regulation No. 45/2003, ("PP No. 45"), all companies holding mining rights will have an obligation to pay exploitation fees ranging from 4% to 5% of sales, further changed by PP No. 9/2012, with effective implementation since January 6, 2012, wherein percentage of the production fees was changed to become 3% to 7% of sales. The fees are presented as part of "Cost of Goods Sold and Services" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 28).

For the three months ended March 31, 2013 and 2012, exploitation fees charged to operations amounted to US\$60,086 and US\$68,542, respectively.

b. Coal Mining Service Agreement

On June 29, 2012, BEL entered into an agreement for coal mining service dated February 1, 2012 in Nagan Raya mine with PT Tata Bara Utama ("TBU"). Under this agreement, TBU agreed to render stripping and mining activities for the period from July 1, 2012 until June 30, 2022. Until the date of completion of the consolidated financial statements, BEL and TBU still in negotiation process of target production for 2013.

Mifa

a. Construction of Barge Loading Conveyor System

On May 10, 2012, MIFA signed contract No.016/MIFA-BAMA/KONT/V2012 with PT Bangun Artha Utama for the construction of Barge Loading Conveyor System with a contract price of US\$40,874,326 (before VAT). As of March 31, 2013, the completion of the construction is around 56.0% and Mifa has already paid US\$17,856,097 of the contract price. The construction is recorded as construction in progress which is presented as part of "Fixed Assets" in the 2013 consolidated statement of financial position.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

Mifa (lanjutan)

b. Biaya Eksploitasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 ("PP No. 45"), seluruh perusahaan yang memiliki izin eksploitasi diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi sebesar 4% - 5% dari nilai penjualan, yang kemudian diubah dengan PP No. 9/2012 yang berlaku efektif sejak tanggal 6 Januari 2012, persentase iuran produksi diubah menjadi 3% - 7% dari nilai penjualan. Biaya iuran tersebut disajikan sebagai "Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan Jasa" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 28).

Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012, iuran eksploitasi yang telah dibebankan pada usaha masing-masing sebesar AS\$82.446 dan nil.

CK

**Perjanjian Penjualan dan Pembelian Obligasi
Konversi**

Pada tanggal 6 Desember 2012, CK menandatangani perjanjian "Penjualan dan Pembelian Obligasi Konversi PT Multi Harapan Utama" ("OK MHU" dengan Performance Services Limited ("PSL") *without recourse* sebesar AS\$38,9 juta dengan jangka waktu pembayaran selama 10 bulan.

CK memperoleh OK MHU tersebut sebagai pelunasan piutang MHU sebesar AS\$38,9 juta dengan jangka waktu selama 24 bulan berdasarkan Perjanjian Obligasi Konversi pada tanggal 19 November 2012.

Pada tanggal 14 Desember 2012, CK telah menerima pembayaran pertama sebesar AS\$15 juta, sedangkan sisanya sebesar AS\$23,9 juta akan diangsur sampai dengan tanggal 14 Oktober 2013. Saldo pada tanggal 31 Maret 2013 adalah sebesar AS\$23,9 juta.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Mifa (continued)

b. Exploitation Fee

Based on Government Regulation No. 45/2003, ("PP No. 45"), all companies holding mining rights will have an obligation to pay exploitation fees ranging from 4% to 5% of sales, further changed by PP No. 9/2012, with effective implementation since January 6, 2012, wherein percentage of the production fees was changed to become 3% to 7% of sales. The fees are presented as part of "Cost of Goods Sold and Services" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 28).

For the three months ended March 31, 2013 and 2012, exploitation fees charged to operations amounted to US\$82,446 and nil, respectively.

CK

**Sale and Purchase Agreement of Convertible
Bond**

On December 6, 2012, CK entered into a "Sale and Purchase of Convertible Bond PT Multi Harapan Utama" ("OK MHU") agreement with Performance Services Limited ("PSL") *without recourse* amounting to US\$38.9 million for a term of 10 months.

CK obtained OK MHU related to settlement trade receivables from MHU amounting to US\$38.9 million, with a term of 24 months based on Convertible Bond Agreement dated November 19, 2012.

On December 14, 2012, CK received the first payment from PSL amounting to US\$15 million, while the remaining balance amounting to US\$23.9 million will be paid up to October 14, 2013. As of March 31, 2013, the outstanding balance amounted to US\$23.9 million.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

Proses Litigasi

- a. CK terlibat dalam gugatan hukum dengan Bulk Trading SA, dimana CK digugat oleh Bulk Trading melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan karena telah memutuskan kontrak secara sepihak dan mencairkan bank garansi senilai AS\$2.000.000 yang ada di Credit Agricole (Suisse) SA, Swiss. Pengadilan Negeri Jakarta Selatan berdasarkan putusannya No. 481/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel., menyatakan bahwa gugatan Bulk Trading dan eksepsi CK tidak dapat diterima. Pada tanggal 21 Oktober 2011, CK telah melakukan upaya hukum banding dan mengajukan Memori Banding ke Pengadilan Tinggi. Pada tanggal 31 Mei 2012, Pengadilan Tinggi Jakarta telah menjatuhkan Putusan No. 100/Pdt/2012/PT.DKI yang menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 481/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel. Bulk Trading SA mengajukan upaya hukum kasasi atas putusan tersebut. Pada tanggal 29 Januari 2013, CK melalui kuasa hukumnya telah mengajukan Kontra Memori Kasasi melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Litigations

- a. CK is involved in litigation proceedings with Bulk Trading SA whereby CK was sued by Bulk Trading in the District Court of South Jakarta for unilaterally terminating a contract and withdrawing the Bank Guarantee of US\$2,000,000 at Credit Agricole (Suisse) SA, Switzerland. The District Court of South Jakarta, in its decision No. 481/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel., stated that the Bulk Trading lawsuit and CK's rebuttal are not accepted by the Court. On October 21, 2011, CK filed an appeal with the High Court. On May 31, 2012, the High Court has passed a ruling No. 100/Pdt/2012/PT.DKI which upheld the District Court of South Jakarta No. 481/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel. Bulk Trading SA filed a cassation against the decision. On January 29, 2013, CK through its legal counsel has filed an appeal through the South Jakarta District Court.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

Proses Litigasi (lanjutan)

- b. CK juga terlibat dalam sengketa hukum terkait dengan kepemilikan dua bidang tanah yang berlokasi di Mantewe, Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan dengan total luas 20.000 meter persegi. Pada tahun 2011, Abdul Hadi mendaftarkan gugatan terhadap para tergugat PT Arutmin Indonesia, CK dan H. Darmansyah di Pengadilan Negeri Kotabaru, dengan isi gugatan (i) kerugian material sebesar Rp358,80 miliar dan Rp3,12 miliar serta (ii) kerugian moral yang diderita oleh penggugat sejumlah Rp10 miliar. Penggugat menuntut agar CK menghentikan aktivitas penambangan di bidang tanah yang menjadi sengketa hingga pengadilan mengeluarkan keputusan atas gugatan. Pada tanggal 7 Maret 2012, Pengadilan Negeri Kotabaru telah menjatuhkan Putusan No. 14/Pdt.G/2011/PN.Ktb. Atas Putusan Pengadilan Negeri Kotabaru tersebut CK telah berupaya untuk mengajukan hukum banding dan pada tanggal 24 September 2012 Pengadilan Tinggi Banjarmasin telah menjatuhkan Putusan No. 56/PDT/2012/PT.Bjm yang menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Kotabaru. Atas keputusan tersebut, PT Arutmin Indonesia mengajukan kasasi dan CK telah menyampaikan Kontra Memori Kasasi.
- c. TIA terlibat dalam gugatan hukum sehubungan dengan kepemilikan tanah yang berada didalam area konsesi milik TIA. Pada bulan Januari 2011, Froperi (sebuah organisasi massa setempat) selaku penggugat mendaftarkan gugatan kepada, salah satunya, TIA di Pengadilan Negeri Kotabaru. Penggugat meminta TIA melepaskan tanah yang menjadi sengketa untuk dikembalikan kepada masyarakat. Pada bulan November 2011, Pengadilan Negeri Kotabaru telah mengeluarkan putusan yang menolak gugatan penggugat. Terhadap putusan tersebut, penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Kalimantan Selatan. Pada tanggal 14 Mei 2012, Pengadilan Tinggi Kalimantan Selatan mengeluarkan putusan No. 28/PDT/2012/PT.BJM yang menolak gugatan.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Litigations (continued)

- b. CK is also involved in a legal dispute in connection with the ownership rights to two plots of land located in Mantewe, Tanah Bumbu, South Kalimantan with a total area of 20,000 square meters. In 2011, Abdul Hadi filed a lawsuit against PT Arutmin Indonesia, CK and H. Darmansyah as the defendants, with the Kotabaru District Court, claiming (i) material loss amounting to Rp358.80 billion and Rp3.12 billion and (ii) moral damage suffered by the plaintiff amounting to Rp10 billion. The plaintiff further seeks to cease CK's mining contracting activity on the disputed land until the court has issued its decision. On March 7, 2012, the Kotabaru District Court made Decision No. 14/Pdt.G/2011/PN.Ktb. Based on Decision made by Kotabaru District Court, CK has attempted to submit legal appeal and on September 24, 2012 the Banjarmasin High Court made Decision No. 56/PDT/2012/PT.Bjm that amplifies Kotabaru District Court Decision. On that decision, PT Arutmin Indonesia has filed an appeal and CK has submitted the appeal memory.
- c. TIA is involved in a legal proceeding in connection with the land ownership rights within TIA's concession area. In January 2011, Fropery (a local mass organization) as the plaintiff filed a lawsuit against TIA, among other defendants, with the District Court of Kotabaru. The plaintiff also seeks TIA's relinquishment of the disputed land to the community. On November 2011, the District Court of Kotabaru has rejected the lawsuit. Upon the verdict, the plaintiff appealed to the High Court of South Kalimantan. On May 14, 2012, the High Court of South Kalimantan has rejected the lawsuit on it's decision letter No. 28/PDT/2012/PT.BJM.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING SELAIN DOLAR AMERIKA
SERIKAT**

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan sebagai berikut:

**34. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES OTHER THAN UNITED
STATES DOLLAR**

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Maret 2013/March 31, 2013		31 Desember 2012/December 31, 2012		
	Rupiah dalam jutaan/ in millions	Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$	Rupiah dalam jutaan/ in millions	Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$	Rupiah
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	829.976	85.397.224	714.355	73.873.271	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	50.905	5.237.705	101.005	10.445.209	Other current financial assets
Piutang usaha	580.624	59.741.104	397.946	41.152.663	Trade receivables
Piutang non-usaha	17.956	1.847.510	147.247	15.227.223	Non-trade receivables
Pajak dibayar di muka	128.997	13.272.626	81.619	8.440.501	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	9.402	967.421	36.788	3.804.436	Other current assets
Taksiran tagihan pajak	194.365	19.998.448	81.001	8.376.530	Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	247.178	25.432.488	22.048	2.280.032	Other non-current assets
Sub-total	2.059.403	211.894.526	1.582.009	163.599.865	Sub-total
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	70.958	7.300.992	125.702	12.999.136	Short-term bank loans
Utang usaha	673.004	69.246.243	562.007	58.118.951	Trade payables
Utang non-usaha	33.492	3.446.087	65.308	6.753.711	Non-trade payables
Beban akrual	131.432	13.523.203	108.712	11.242.180	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	87.240	8.976.243	61.286	6.337.499	Short-term employee benefit liability
Utang pajak	71.061	7.311.610	69.565	7.193.929	Taxes payable
Utang bank jangka panjang	649.765	66.855.149	768.624	79.485.448	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	48.068	4.945.789	50.780	5.251.330	Finance lease payables
Obligasi dan sukuk ijarah	992.895	102.160.185	992.493	102.636.319	
Sub-total	2.757.915	283.765.501	2.804.477	290.018.503	Sub-total
Liabilitas dalam Rupiah - neto	698.512	71.870.975	1.222.468	126.418.638	Liabilities in Rupiah - net

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING SELAIN DOLAR AMERIKA
SERIKAT (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan sebagai berikut (lanjutan):

	Euro	Setara dengan AS\$Equivalent Amount in US\$
<u>Euro Eropa</u>		
<u>Aset</u>		
Kas dan setara kas	29.015	37.089
<u>Liabilitas</u>		
Utang usaha	609.302	778.840
Utang non-usaha	-	-
Sub-total	609.302	778.840
Liabilitas dalam Euro - neto	580.287	741.751
<u>Mata uang asing lainnya</u>		
<u>Aset</u>		
Kas dan setara kas		74.897
Piutang usaha		378.557
Aset lancar lainnya		5.547
Sub-total		459.001
<u>Liabilitas</u>		
Utang usaha		6.580.595
Liabilitas dalam mata uang asing lainnya - neto		6.121.594

Dalam akun "Beban Operasi Lainnya", termasuk rugi selisih kurs yang berasal dari operasi sebesar AS\$241.117 dan AS\$1.891.388 masing-masing untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012.

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah nilai dimana instrumen dapat dipertukarkan/diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*), yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

- Kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang non-usaha, aset lancar lainnya, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**34. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES OTHER THAN UNITED
STATES DOLLAR (continued)**

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (continued):

	Euro	Setara dengan AS\$Equivalent Amount in US\$	
<u>European Euro</u>			
<u>Asset</u>			
Cash and cash equivalents	29.731	39.385	
<u>Liability</u>			
Trade payables	545.988	723.271	
Non-trade payables	315.779	391.867	
Sub-total	861.767	1.115.138	
Liability in Euro - net	832.036	1.075.753	
<u>Other foreign currencies</u>			
<u>Assets</u>			
Cash and cash equivalents		36.645	
Trade receivables		4	
Other current assets		5.439	
Sub-total		42.088	
<u>Liability</u>			
Trade payables		7.672.617	
Liability in other foreign currencies - net		7.630.529	

In "Other Operating Expenses" account include loss on foreign exchange from operating amounting to US\$241,117 and US\$1,891,388 for the three months ended March 31, 2013 and 2012, respectively.

35. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair values of the financial assets and liabilities are included at the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

- Cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables, non-trade receivables, other current assets, trade payables, non-trade payables, accrued expenses and short-term employee benefit liability approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

- b. Nilai tercatat dari utang bank mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan oleh bank.
- c. Nilai wajar aset tidak lancar lainnya dan utang sewa pembiayaan diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa. Namun karena selisih antara nilai yang tercatat dengan nilai wajarnya tidak material, maka tidak dilakukan penyesuaian.
- d. Utang obligasi dan Sukuk Ijarah disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE dan besaran imbalan. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode SBE dan besaran imbalan.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012
<u>Aset Keuangan Lancar</u>		
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		
Kas dan setara kas	134.926.115	108.453.574
Aset keuangan lancar lainnya	5.753.705	19.595.209
Piutang usaha	227.306.713	194.828.398
Piutang non-usaha	29.027.447	32.773.331
Aset lancar lainnya	950.345	526.176
Total Aset Keuangan Lancar	397.964.325	356.176.688
<u>Aset Keuangan Tidak Lancar</u>		
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		
Aset tidak lancar lainnya	1.570.035	1.956.398
Total Aset Keuangan	399.534.360	358.133.086

**35. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

- b. The carrying values of bank loans approximate their fair values due to the floating rate interests on these instruments which are subject to adjustments by the banks.
- c. The fair values of non-current assets and finance lease payables are estimated by discounting future cash flows, using rates currently available for debt on similar terms, credit risks and remaining maturities. However, since the differences between the carrying values and fair values are not material, these are no longer adjusted.
- d. The bonds payable and Sukuk Ijarah are carried at amortized costs using the EIR method and rate of return. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR method and rate of return.

The following tables set forth the fair values, which approximate the carrying amounts, of financial assets and financial liabilities of the Group:

<u>Current Financial Assets</u>
<u>Loans and receivables</u>
Cash and cash equivalents
Other current financial assets
Trade receivables
Non-trade receivables
Other current assets
Total Current Financial Assets
<u>Non-current Financial Assets</u>
<u>Loans and receivables</u>
Other non-current assets
Total Financial Assets

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

	31 Maret 2013/ March 31, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u>		
<u>Utang dan pinjaman</u>		
Utang bank jangka pendek	46.328.753	54.009.905
Utang usaha	175.595.442	169.101.463
Utang non-usaha	4.159.760	7.495.392
Beban akrual	18.665.272	13.909.391
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	8.976.243	6.337.499
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank jangka panjang	51.751.773	54.820.669
Utang sewa pembiayaan	62.396.063	63.289.623
Total Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	367.873.306	368.963.942
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</u>		
<u>Utang dan pinjaman</u>		
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Utang bank jangka panjang	281.065.085	260.659.019
Utang sewa pembiayaan	133.964.243	138.401.385
Utang obligasi	81.728.251	82.109.055
Sukuk Ijarah	20.431.934	20.527.264
Total Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	517.189.513	501.696.723
Total Liabilitas Keuangan	885.062.819	870.660.665

**35. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

<u>Current Financial Liabilities</u>
<u>Loans and borrowings</u>
Short-term bank loans
Trade payables
Non-trade payables
Accrued expenses
Short-term employee benefit liability
Current maturities of:
Long-term bank loans
Finance lease payables
Total Current Financial Liabilities
<u>Non-current Financial Liabilities</u>
<u>Loans and borrowings</u>
Long-term debts - net of current maturities
Long-term bank loans
Finance lease payables
Bonds payable
Sukuk Ijarah
Total Non-current Financial Liabilities
Total Financial Liabilities

**36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

a. Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha dan non-usaha, utang obligasi, Sukuk Ijarah, utang sewa pembiayaan, dan beban akrual. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha dan non-usaha, dan aset lancar lainnya yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

The principal financial liabilities of the Group consist of short-term and long-term loans, trade and non-trade payables, bonds payable, Sukuk Ijarah, finance lease payables, and accrued expenses. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, other current financial assets, trade and non-trade receivables, and other current assets which arise directly from their operations.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan seiring perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek dan utang jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Kebijakan Grup terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola biaya bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan mengambang. Grup mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang lainnya sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar uang. Berdasarkan penilaian manajemen, pembiayaan baru akan ditentukan pada suku bunga tetap atau mengambang.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko suku bunga. Untuk utang sewa pembiayaan dan utang jangka panjang, Grup mengelola risiko suku bunga dengan mengalihkannya kepada para pelanggan.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

a. Fair value and cash flow interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term bank loans and long-term loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding variable rate loans of the Group.

The Group's policies relating to interest rate risk are to manage interest cost through a mix of fixed and variable rate debts. The Group evaluates the fixed to floating ratio of its short-term bank loans and other long-term loans in line with movements of relevant interest rates in the financial markets. Based on management's assessment, new financing will be priced either on a fixed or floating rate basis.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures. For obligations under finance lease and long-term loan, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by passing it on to its customers.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas (lanjutan)

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

31 Maret 2013/March 31, 2013							
Suku bunga mengambang/ Floating interest rate			Suku bunga tetap/ Fixed interest rate			Jumlah/Total	
Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ ≤ 1 Tahun/ Less than or equal one year ≤ 1 Year	Lebih dari satu tahun/ > 1 Tahun/ more than one year > 1 Year		Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ ≤ 1 Tahun/ Less than or equal one year ≤ 1 Year	Lebih dari satu tahun/ > 1 Tahun/ more than one year > 1 Year			
Aset							Assets
Kas dan setara kas	134.926.115	-	-	-	-	134.926.115	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	5.753.705	-	-	-	-	5.753.705	Other current financial assets
Jumlah	140.679.820	-	-	-	-	140.679.820	Total
Liabilitas							Liabilities
Utang bank jangka pendek	46.328.753	-	-	-	-	46.328.753	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	51.751.773	281.065.085	-	-	-	332.816.858	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	62.396.063	133.964.243	-	-	-	196.360.306	Finance lease payables
Utang obligasi	-	-	-	81.728.251	-	81.728.251	Bonds payable
Sukuk Ijarah	-	-	-	20.431.934	-	20.431.934	Sukuk Ijarah
Jumlah	160.476.589	415.029.328	-	102.160.185	-	677.666.102	Total

b. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Grup terutama berasal dari utang jangka pendek, utang jangka panjang, piutang usaha dari penjualan dalam mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 disajikan pada Catatan 34.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing. Walaupun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi nilai tukar Dolar Amerika Serikat masing-masing terhadap Rupiah, Dolar Australia, Dolar Singapura, Yen Jepang, Poundsterling Inggris dan Euro Eropa menghasilkan lindung nilai natural terhadap risiko mata uang Grup.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

a. Fair value and cash flow interest rate risk (continued)

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's consolidated financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

b. Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from short-term loans, long-term loans, trade receivables from sales in foreign currencies and trade payables from purchases in foreign currencies.

Monetary assets and liabilities of the Group which are denominated in foreign currencies as of March 31, 2013 and December 31, 2012 are presented in Note 34.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the United States Dollar and each of the Rupiah, Australian Dollar, Singapore Dollar, Japanese Yen, Great Britain Poundsterling and European Euro provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang sebagaimana diungkapkan pada Catatan 7. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas serta aset keuangan lancar lainnya karena wanprestasi dari pihak terkait, Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5 dan 6.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

c. Credit risk

Credit risk is the risk that a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of receivables as shown in Note 7. There is no concentration of credit risk.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which comprise cash and cash equivalents and other current financial assets, from default of the counterparty, the Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and to put the investments only in banks with high credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above-mentioned financial assets disclosed in Notes 5 and 6.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2013 berdasarkan pembayaran kontraktual yang didiskontokan (termasuk pembayaran bunga):

	Kurang dari 1 tahun <i>Below 1 year</i>	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years/	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years/	Lebih dari 5 tahun Over 5 years	Total/ Total	
Liabilitas jangka pendek						Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	48.339.868	-	-	-	48.339.868	Short-term bank loans
Utang usaha	175.595.442	-	-	-	175.595.442	Trade payables
Utang non-usaha	4.159.760	-	-	-	4.159.760	Non-trade payables
Beban akrual	18.665.272	-	-	-	18.665.272	Accrued expenses
Sub-total	246.760.342	-	-	-	246.760.342	Sub-total
Liabilitas jangka panjang						Non-Current Liabilities
Utang bank jangka panjang*	65.864.369	180.616.228	138.875.813	-	385.356.410	Long-term bank loans*
Utang sewa pembiayaan*	69.758.854	94.519.939	35.186.090	13.211.636	212.676.519	Finance lease payables*
Utang obligasi	5.864.158	97.261.762	11.653.078	-	114.778.998	Bonds payable
Sukuk Ijarah	1.481.634	24.374.796	3.951.024	-	29.807.454	Sukuk Ijarah
Sub-total	142.969.015	396.772.725	189.666.005	13.211.636	742.619.381	Sub-total
Total	389.729.357	396.772.725	189.666.006	13.211.636	989.379.723	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi					(3.248.985)	Unamortized transaction cost
Neto					986.130.738	Net

*Termasuk bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

d. Liquidity risk (continued)

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of March 31, 2013 based on contractual discounted payments to be made (including interest payments):

* including current maturities

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Manajemen Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan agar Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Modal Grup terdiri dari modal saham dan saldo laba. Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi dan memenuhi persyaratan dari pihak pemberi pinjaman.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan total modal. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran perusahaan-perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Grup menyertakan dalam utang neto, utang bank jangka pendek, utang sewa pembiayaan, utang bank jangka panjang, utang obligasi dan Sukuk Ijarah dikurangi kas dan setara kas. Termasuk dalam modal adalah modal saham, ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

	31 Maret 2013/ March 31, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012
Utang bank jangka pendek	46.328.753	54.009.905
Utang sewa pembiayaan	196.360.306	201.691.008
Utang bank jangka panjang	332.816.858	315.479.688
Utang obligasi dan Sukuk Ijarah	102.160.185	102.636.319
Total	677.666.102	673.816.920
Dikurangi kas dan setara kas	134.926.115	108.453.574
Pinjaman - neto	542.739.987	565.363.346
Total ekuitas	360.505.830	346.060.024
Rasio pengungkit	1,51	1,63
Rasio kewajiban terhadap ekuitas	1,88	1,95

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012. Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar. Grup telah mematuhi setiap persyaratan permodalan dari pihak pemberi pinjaman.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize stockholder value. The capital of the Group consist of the share capital and retained earnings. The Group manage the capital structure and make adjustments to changing economic conditions and meet the requirements of the lender.

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital. The Group's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Group includes within net debt, short-term bank loans, long-term loans, bonds payable and Sukuk Ijarah less cash and cash equivalents. Capital includes share capital, equity attributable to the majority shareholders of the Company.

Short-term bank loans
Finance lease payables
Long-term bank loans
Bonds payable and Sukuk Ijarah
Total
Less cash and cash equivalents
Net debts
Total equity
Gearing ratio
Debt to equity ratio

There are no changes to the objectives, policies and processes for the years ended March 31, 2013 and December 31, 2012. The Group's policy is to maintain a healthy capital structure for securing access to finance at a reasonable cost. The Group are in compliance with any capital requirements of the lender.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

37. PERATURAN PERTAMBANGAN

a. Peraturan Menteri No. 28/2009

Pada bulan September 2009, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 28/2009, yang salah satu isinya mengharuskan persetujuan Direktur Jenderal untuk penggunaan perusahaan afiliasi sebagai kontraktor jasa pertambangan. Peraturan tersebut memberikan definisi tersendiri tentang apa yang dimaksud dengan perusahaan afiliasi dan memberikan pengecualian hanya apabila tidak terdapat perusahaan jasa pertambangan sejenis di kabupaten/kota dan/atau propinsi, atau apabila tidak terdapat perusahaan kontraktor pertambangan yang mampu di lokasi tersebut.

Dalam peraturan tersebut, perusahaan pemilik konsesi pertambangan, berdasarkan kontrak yang telah ada, diwajibkan untuk melaksanakan sendiri semua aktivitas penggalian batubaranya dalam waktu tiga tahun setelah peraturan ini dikeluarkan, kecuali pada kontrak baru dimana kewajiban tersebut berlaku efektif sejak tanggal kontrak.

Peraturan tersebut memberikan masa transisi selama tiga tahun untuk perubahan terhadap perjanjian yang berlaku saat ini. CK sedang mempertimbangkan dampak dari peraturan tersebut oleh karena CK menyediakan jasa kontraktor pertambangan kepada pihak ketiga dan perusahaan afiliasi.

Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi telah mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 376.K/30/DJB/2010 tertanggal 10 Mei 2010 mengenai tata cara dan persyaratan permohonan persetujuan keikutsertaan entitas anak dan afiliasi dalam usaha jasa pertambangan ("Peraturan Dirjen"). Peraturan Dirjen mengatur lebih lanjut Peraturan Menteri No. 28/2009, khususnya mengenai tata cara dan persyaratan permohonan persetujuan keikutsertaan entitas anak dan afiliasi dalam usaha jasa pertambangan.

37. MINING REGULATIONS

a. Ministerial Regulation No. 28/2009

In September 2009, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 28/2009 which, among others, requires the Directorate General's approval to use an affiliate as a mining service contractor. The regulation provides the definition of affiliates and provides exception only when there are no similar mining service companies in the regency/city and/or province, or when there are no other capable mining contractor companies operating in the area.

The regulation requires mining concession companies under its existing contract to conduct all coal extraction activities themselves within three years of the issuance of the regulation, except for new contracts where the obligation is effective on the date of the contract.

The regulation provides a three-year transition period for changes to the current agreement. CK is considering the impact of the regulation because CK provides mining contractor services to third parties and an affiliate.

The Directorate General of Mineral, Coal and Geothermal has recently issued Directorate General Regulation No. 376.K/30/DJB/2010 dated May 10, 2010 on the procedures and requirements of a request for approval to involve a subsidiary and/or an affiliate in mining service activities ("Dirjen Regulation"). The Dirjen Regulation further regulates Ministerial Regulation No. 28/2009, specifically on the procedures and requirements to involve a subsidiary and/or an affiliate in mining service activities.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

37. PERATURAN PERTAMBANGAN (lanjutan)

b. Peraturan Menteri No. 34/2009

Pada bulan Desember 2009, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("MESDM") mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009, yang menetapkan kerangka hukum yang mengharuskan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian produknya ke pelanggan dalam negeri (*Domestic Market Obligation* atau "DMO"). Daftar perusahaan pertambangan yang diwajibkan untuk memenuhi DMO beserta persentase minimal penjualan batubara untuk DMO ditetapkan berdasarkan keputusan KESDM setiap tahunnya. Berdasarkan keputusan KESDM terakhir yang mengatur DMO tahun 2012, TIA tidak diwajibkan untuk memenuhi DMO. Namun demikian, TIA terus memonitor perkembangan dari peraturan pelaksanaan, dan akan mempertimbangkan pengaruh peraturan tersebut, bila ada, ketika peraturan pelaksanaan revisi diterbitkan.

c. Peraturan Menteri No. 17/2010

Pada bulan September 2010, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 17/2010 tentang "Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara" yang mengatur bahwa penjualan batubara dilaksanakan dengan berpedoman pada harga patokan yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Mineral dan Batubara. Di dalam Peraturan Menteri tersebut, kontrak penjualan langsung (*spot*) dan penjualan jangka tertentu (*term*) yang telah ditandatangani sebelum tanggal ditetapkannya Peraturan Menteri ini, wajib disesuaikan dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri ini dalam jangka waktu paling lama 6 bulan untuk kontrak penjualan langsung dan 12 bulan untuk kontrak penjualan jangka tertentu. Kontrak dimana harga penjualan batubara telah dinegosiasikan kembali sesuai instruksi Menteri atau Direktorat Jenderal dikecualikan dari peraturan ini. TIA masih mempelajari pengaruh atas pemberlakuan peraturan tersebut terhadap kegiatan operasional.

37. MINING REGULATIONS (continued)

b. Ministerial Regulation No. 34/2009

In December 2009, the Minister of Energy and Mineral Resources ("MEMR") issued Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework to require mining companies to sell a portion of their output to domestic customers (Domestic Market Obligation or "DMO"). The list of mining companies that are required to fulfill DMO and the related minimum percentage of coal sales for DMO is determined based on the Decree of the MEMR every year. Based on the latest Decree of the MEMR on the 2012 DMO, TIA is not required to fulfill DMO. However, TIA is closely monitoring the progress of the implementation of the Regulation, and will consider its impact on its operations, if any, when the revised implementing regulations are issued.

c. Ministerial Regulation No. 17/2010

In September 2010, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 17/2010 on "The Procedure for the Setting of Benchmark Prices for Mineral and Coal Sales", which regulates that the sale of coal shall be conducted with reference to the benchmark price as issued by the Directorate General of Mineral and Coal. In the Ministerial Regulation, existing spot and term contracts which have been signed prior to the date of the Ministerial Regulation must conform their provisions with the provisions under the Ministerial Regulation within 6 months for spot contracts and 12 months for term contracts. Those contracts whose coal sales prices have been renegotiated under and in accordance with the instruction of the Minister or Director General are exempted. TIA is still studying the impact of the above regulation on its operations.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

37. PERATURAN PERTAMBANGAN (lanjutan)

**d. Undang-undang Pertambangan Mineral dan
Batubara ("UU Minerba") dan Peraturan
Pemerintah yang Terkait**

Pada tanggal 12 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan UU Minerba. Dengan diberlakukannya UU Minerba, dapat menimbulkan risiko seperti ketiadaan pembeli dalam negeri untuk produk-produk hasil tambang tertentu terkait dengan adanya kewajiban untuk memasok pasar dalam negeri, berkurangnya cadangan karena adanya batasan luas kegiatan eksplorasi dan operasi produksi pertambangan, dan kesiapan TIA dalam memenuhi kewajiban pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian di dalam negeri dalam jangka waktu lima tahun atau sampai dengan tahun 2014.

Pada tanggal 1 Februari 2010, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2010 tentang "Wilayah Pertambangan" ("PP No. 22") dan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2010 tentang "Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara" ("PP No. 23").

PP No. 22 mengatur ketentuan lebih lanjut mengenai batas, luas, dan mekanisme penetapan wilayah pertambangan, tata cara penugasan penyelidikan, penelitian dan pengelolaan data.

PP No. 23 mengatur ketentuan lebih lanjut mengenai pengutamaan mineral dan/atau batubara untuk kepentingan dalam negeri; tata cara pemberian IUP, Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") dan Izin Pertambangan Rakyat ("IPR"); pelaksanaan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat; tata cara penyampaian laporan hasil eksplorasi dan operasi produksi dan divestasi saham pemegang IUP dan IUPK yang sahamnya dimiliki pemegang saham asing. PP No. 23 juga mewajibkan agar KP diubah menjadi IUP dalam jangka waktu tiga bulan sejak diterbitkannya PP No. 23, akan tetapi tata laksananya masih perlu diperjelas oleh Pemerintah.

37. MINING REGULATIONS (continued)

d. Law on Mineral and Coal Mining ("UU Minerba") and the Related Government Regulations

On January 12, 2009, the Government of the Republic of Indonesia issued UU Minerba. The application of UU Minerba might create such risks as the lack of domestic buyers for certain mining products related to the obligation to supply the domestic markets, the decrease of mining reserves due to limitation in the mining exploration area and production activities, and TIA's capability to build processing and refinery facilities within five years or up to 2014.

On February 1, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 22 Year 2010 regarding "Mining Areas" ("PP No. 22") and Government Regulation No. 23 Year 2010 regarding "The Implementation of Coal and Mineral Mining Operations" ("PP No. 23").

PP No. 22 regulates further provisions concerning the boundary, area, and mechanism in determining the mine area, assignment procedures for investigation, research and data processing.

PP No. 23 regulates further provisions concerning preferential treatment of minerals and/or coal for domestic purposes; procedures for granting the IUP, Special Mining Right ("IUPK") and People Mining Right ("IPR"); implementation of community development and empowerment; the procedures for reporting the results of exploration and production operations and the share divestment of IUP holder and IUPK holder whose shares are owned by foreign shareholders. PP No. 23 also requires a KP to be converted into an IUP within three months of the issue of PP No. 23, however, the details of procedures remain to be specified by the Government.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

37. PERATURAN PERTAMBANGAN (lanjutan)

**d. Undang-undang Pertambangan Mineral dan
Batubara ("UU Minerba") dan Peraturan
Pemerintah yang Terkait (lanjutan)**

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2013, manajemen terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana UU Minerba secara ketat dan masih dalam proses menganalisa dampak dari UU Minerba terhadap Grup, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksanaan ini diterbitkan.

38. JAMINAN REKLAMASI

Pada tanggal 29 Mei 2008, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengumumkan peraturan baru mengenai reklamasi tambang dan penutupan tambang yang termaktub dalam Peraturan Menteri No. 18/2008. Dalam peraturan tersebut ditetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan penutupan tambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, atau asuransi, yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi. Jaminan reklamasi tambang dapat juga diberikan dalam bentuk cadangan akuntansi, apabila perusahaan yang bersangkutan merupakan Perseroan Terbuka atau memiliki modal disetor tidak kurang dari AS\$25.000 sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan yang diaudit. Jika berupa deposito berjangka, jaminan penutupan tambang harus ditempatkan dalam mata uang Rupiah atau AS\$ di bank milik negara di Indonesia atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, Gubernur atau Walikota qq perusahaan yang bersangkutan, dengan jangka waktu sesuai dengan jadwal penutupan tambang.

TIA menyediakan Jaminan Reklamasi dalam bentuk jaminan pelaksanaan. Pada tanggal 31 Maret 2013, TIA telah menempatkan jaminan reklamasi dalam bentuk jaminan pelaksanaan sejumlah AS\$783.496.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No.78") yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Peraturan ini memperbarui Peraturan Menteri No. 18/2008 yang dikeluarkan oleh Menteri Energi Sumber Daya Mineral pada tanggal 29 Mei 2008.

37. MINING REGULATIONS (continued)

d. Law on Mineral and Coal Mining ("UU Minerba") and the Related Government Regulations (continued)

As of March 31, 2013, management is closely monitoring the progress of the implementing regulations for UU Minerba and in the process of analyzing the impact, if any, of the Mining Law to the Group once these regulations are issued.

38. RECLAMATION GUARANTEE

On May 29, 2008, the Minister of Energy and Mineral Resources announced a new regulation regarding mine reclamation and mine closure, as detailed in Ministerial Regulation No. 18/2008. It is stated that a company is required to provide mine reclamation and mine closure guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee or insurance, all of which with a duration corresponding to the reclamation schedule. The mine reclamation guarantee may also be in the form of an accounting reserve, if the company either is a publicly listed company or has paid-up capital of at least US\$25,000 as stated in the audited financial statements. If in the form of a time deposit, the mine closure guarantee may be placed in Rupiah or US\$ funds, with a state owned bank in Indonesia on behalf of the Minister of Energy and Mineral Resources, Governor or Mayor qq of the relevant company with a duration corresponding to the mine closure schedule.

TIA provided a Reclamation Guarantee in the form of performance bonds. As of March 31, 2013, TIA had placed reclamation guarantees in the form of performance bonds amounting to US\$783,496.

On December 20, 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78") that deals with reclamations and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation updates Ministerial Regulation No. 18/2008 issued by the Minister of Energy and Mineral Resources on May 29, 2008.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
and for the Three Months
Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

38. JAMINAN REKLAMASI (lanjutan)

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya, antara lain, harus memuat rencana eksplorasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan), dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

38. RECLAMATION GUARANTEE (continued)

An IUP-Exploration holder, is required to, among others, include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP-Production Operation holder, is required to, among others, prepare (1) a five-year reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

The requirement to provide a reclamation guarantee and a post-mine guarantee does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas yang signifikan

	31 Maret 2013/ March 31, 2013	31 Maret 2012/ March 31, 2012
Perolehan aset tetap dengan:		
Utang sewa pembiayaan (Catatan 11)	235.400	1.264.631
Utang usaha	5.817.121	5.672.941

39. SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION

Significant non-cash transactions

Acquisition of fixed assets under:
Finance lease payables (Note 11)
Trade payables

40. REKLASIFIKASI AKUN

Akun tertentu dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013. Rincian akun tersebut adalah sebagai berikut:

40. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated statements of comprehensive income for the three months ended March 31, 2012 has been reclassified to conform with the presentation of accounts in the consolidated statements of comprehensive income for the three months ended March 31, 2013. The account details are as follows:

Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Diklasifikasikan kembali/ As reclassified	Jumlah/ Amount
Beban Penjualan, Umum dan Administrasi/ <i>Selling, General and Administrative Expenses</i>	Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan Jasa/ <i>Cost of Goods Sold and Services</i>	364.143